



BUPATI MAROS  
IR. H.M. HATTA RAHMAN, MM



WAKIL BUPATI MAROS  
Drs. H. A. HARMIL MATTOTORANG, MM



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia Nya sehingga Buku Profil Kabupaten Maros Tahun 2019 dapat disusun. Penyusunan Buku Profil Kabupaten Maros Tahun 2019 merupakan langkah konkrit dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Maros yang diberikan tugas selaku Wali Data di daerah yang menangani statistik sektoral. Dengan adanya data yang berkualitas, akurat, lengkap, relevan, berkesinambungan dan terkini yang bersumber dari semua instansi yang ada di Kabupaten Maros, diharapkan memberikan input untuk perencanaan pembangunan yang tepat sasaran dan dapat menjawab permasalahan di daerah. Data tidak hanya dibutuhkan dalam perencanaan pembangunan, namun juga dimanfaatkan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja pelaksanaan pembangunan serta dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan periode selanjutnya.

Ucapan terima kasih dan rasa hormat disampaikan kepada Pimpinan yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dan untuk seluruh OPD, Camat se Kabupaten Maros serta semua pihak yang telah mendukung sehingga penyusunan Buku Profil Kabupaten Maros bisa terlaksana dengan baik.

Kami menyadari buku profil ini jauh dari sempurna, untuk itu kami mohon masukan, koreksi dan saran untuk kesempurnaan buku ini dan keberlanjutan penyusunan di tahun berikutnya. Kami berharap apa yang terangkum dalam Profil Kabupaten Maros Tahun 2019 ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Maros,           Desember 2019  
KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN  
INFORMATIKA KABUPATEN MAROS

**A.DAVIED SYAMSUDDIN, S.STP, M.Si**

Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP       : 19780924 199612 1 001



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	8
DAFTAR GAMBAR	11
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	12
1.2 Visi dan Misi	13
1.3 Tujuan dan Sasaran	17
1.4 Manfaat	18
1.5 Ruang Lingkup	18
BAB II POTENSI FISIK DAN LINGKUNGAN KABUPATEN MAROS	
2.1. Topografi	20
2.2. Geologi	23



### BAB III GAMBARAN UMUM STRUKTUR PEMERINTAHAN KABUPATEN MAROS

3.1. Kondisi Pemerintahan Umum	25
3.2. Aparatur	27
3.3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah ( DPRD )	31
3.4. Inspektorat	35
3.5. Satpol PP & Damkar	37
3.6. Badan Penelitian & Pengembangan	39
3.7. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	40

### BAB IV KONDISI SOSIAL BUDAYA

4.1. Kependudukan	41
4.2. Keagamaan	45
4.3. Ketenagakerjaan	48
4.4. Pariwisata	52
4.5. Kesenian	53
4.6. Keluarga Berencana	56
4.7. Kepemudaan & Olahraga	60
4.8. Sosial	66



4.9. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	71
4.10. Pengadilan Negeri	75
4.11. Pengadilan Agama Maros	76
4.12. Perusahaan Listrik Negara ( PLN )	79
4.13. Lembaga Pemasyarakatan ( LAPAS )	81
<b>BAB V KONDISI SUMBER DAYA ALAM</b>	
5.1. Perikanan	83
5.2. Pertanian	87
5.3. Peternakan	88
5.4. Perkebunan	91
<b>BAB VI PELAYANAN PUBLIK</b>	
6.1. Pendidikan	92
6.2. Kesehatan	102
6.3. Rumah Sakit	106
6.4. Perpustakaan	113
6.5. Perhubungan	115
6.6. Sarana dan Prasarana	118



6.7. Teknologi Komunikasi & Informatika	135
<b>BAB VII KONDISI EKONOMI</b>	
7.1. Keuangan daerah	137
7.2. Produk Domestik Regional Bruto	140
7.3. Perdagangan, Perindustrian & Koperasi	142



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Wilayah kabupaten maros terbagi empat belas kecamatan	21
Tabel 3.1. Daftar organisasi perangkat daerah kabupaten maros	26
Tabel 3.2. Jumlah pegawai negeri sipil menurut golongan dan jenis kelamin	27
Tabel 3.3 ASN kabupaten maros berdasarkan Pendidikan terakhir	29
Tabel 3.4. Jumlah pegawai negeri sipil menuurt eselon & jenis kelamin	30
Tabel 3.5. Anggota DPRD berdasarkan partai politik	31
Tabel 3.6. Anggota DPRD tahun 2019 berdasar hasil pemilu 2019	31
Tabel 3.7. Perda yang ditetapkan sejak tahun 2015 sampai 2019	32
Tabel 3.8. keadaan pegawai negeri sipil inspektorat berdasarkan jenis kelamin dan golongan	35
Tabel 3.9. Keadaan pegawai negeri sipil inspektorat berdasarkan tingkat Pendidikan	36
Tabel 3.10. Penerbitan kegiatan trantibun	37
Tabel 3.11. Jenis kendaraan operasional berdasarkan kondisi	37
Tabel 3.12 Data kejadian kebakaran	38
Tabel 3.13. Daftar kegiatan badan penelitian dan pengembangan daerah	39
Tabel 3.14. Jenis dokumen perencanaan pembangunan daerah	40
Tabel 4.1. Jumlah penduduk dan jumlah KK berdasarkan jenis kelamin	41
Tabel 4.2. Jumlah penduduk kabupaten maros dari tingkat pendidikan	44
Tabel 4.3. Data penduduk berdasarkan agama	46
Tabel 4.4. Sarana peribadatan berdasarkan informasi kementerian agama	47
Tabel 4.5. Penduduk berdasarkan jenis pekerjaan / mata pencaharian	48
Tabel 4.6. Penduduk berdasarkan bekerja dan tidak bekerja	51
Tabel 4.7. Keluarga berencana berdasarkan kampung KB	57
Tabel 4.8. Akseptor KB di kecamatan	59
Tabel 4.9. Atlet berprestasi tahun 2017	61





Tabel 4.10. Data lapangan milik Pemda, masyarakat, pusat/vertical	63
Tabel 4.11. Data gelanggang / Gedung pemuda	65
Tabel 4.12. Bantuan sosial	66
Tabel 4.13. Rumah tangga miskin	67
Tabel 4.14. Penerima bantuan program keluarga harapan	68
Tabel 4.15. Penerima bantuan badan peneriam non tunai	69
Tabel 4.16. Penerima bantuan basis data terpadu	70
Tabel 4.17. Penduduk berdasarkan jumlah dusun, jumlah RT dan jumlah Bundes Desa	71
Tabel 4.18. Lembaga Kemasyarakatan tingkat kecamatan/desa	72
Tabel 4.19. Daftar potensi desa ADD dan DD	74
Tabel 4.20. Data perkara pengadilan negeri maros	75
Tabel 4.21. Jumlah persidangan perceraian pengadilan agama	77
Tabel 4.22. Penyelesaian perkara pengadilan agama	78
Tabel 4.23. Jenis meteran dan jenis pelanggan	79
Tabel 4.24. Jumlah pemakaian daya	80
Tabel 4.25. Jumlah narapidana berdasarkan penghunui lapas dan penerima remisi	81
Tabel 4.26. Jenis kejahatan berdasarkan tindak pidana	82
Tabel 5.1. Perikanan tangkap berdasarkan tempat pendaratan atau pelabuhan	84
Tabel 5.2. Nilai produksi ikan tambak menurut jenisnya	85
Tabel 5.3. Jumlah perahu/penangkap ikan laut dan daratr menurut kecamatan	86
Tabel 5.4. Produksi padi di kecamatan	87
Tabel 5.5. Hasil pertanian berdasarkan hasil produksi komoditi	88
Tabel 5.6. Hewan ternak berdasarkan kualitas produk unggulan	89
Tabel 5.7. Hewan ternak berdasarkan populasi ternak	90
Tabel 5.8. Jenis tanaman perkebunan berdasarkan komoditas	91
Tabel 6.1. Jumlah sarana prasarana pendidikan	92
Tabel 6.2. Bantuan siswa miskin tingkat SD negeri	93



Tabel 6.3. Bantuan siswa miskin tingkat SMP negeri	94
Tabel 6.4. Bantuan siswa miskin tingkat SMP swasta	97
Tabel 6.5. Bantuan siswa miskin tingkat MTS	99
Tabel 6.6. Jumlah fasilitas sarana dan prasarana kesehatan	103
Tabel 6.7. Jumlah dokter dan tenaga medis di setiap kecamatan	104
Tabel 6.8. Jumlah balita gizi buruk	105
Tabel 6.9. Distribusi pasien rawat jalan menurut jenis pembayaran rsud salewangang	106
Tabel 6.10. Data tenaga ASN blud RSUD salewangang	107
Tabel 6.11. Data Tenaga Non ASN Blud RSUD Salewangang	109
Tabel 6.12. Penyakit pasien rawat darurat RSUD salewangang	111
Tabel 6.13. Penyakit pasien rawat jalan RSUD salewangang	111
Tabel 6.14. Sarana prasarana RSUD salewangang	112
Tabel 6.15. Jenis Perpustakaan dan Jumlah jenis buku	114
Tabel 6.16. Sarana lalu lintas	115
Tabel 6.17. Peningkatan pelayanan angkutan	116
Tabel 6.18. Pembangunan sarana dan prasarana	117
Tabel 6.19. Sarana prasarana berdasarkan kondisi jalan & jenis permukaan	118
Tabel 6.20. Sarana prasarana berdasarkan jenis jembatan & kondisi jalan	119
Tabel 6.21. Daftar OPD yang terpasang finger print, printer thermal, dan CCTV indoor	135
Tabel 7.1. Laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja	137
Tabel 7.2. Distribusi persentase PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha	140
Tabel 7.3. Distribusi persentase PDRB harga konstan menurut lapangan usaha	141
Tabel 7.4. Jumlah koperasi kabupaten maros	142
Tabel 7.5. Jumlah anggota koperasi dan badan pengurus	143
Tabel 7.6. Jumlah usaha mikro, kecil dan menengah kabupaten maros	144
Tabel 7.7. data pasar/tradisional kabupaten maros	146



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta administrasi kabupaten maros	20
Gambar 3.1. ASN kabupaten maros berdasarkan golongan & jenis kelamin	28
Gambar 3.2. ASN kabupaten maros berdasarkan Pendidikan terakhir & jenis kelamin	29
Gambar 4.1. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin per kecamatan	42
Gambar 4.2. Komposisi penduduk dilihat dari jenis kelamin	43
Gambar 4.3. Komposisi penduduk dilihat dari tingkat kecamatan	45



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

**K**ebijakan penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagai tindak lanjut diberlakukannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah, memberikan implikasi pada Daerah untuk mampu mengemban tanggung jawab dan wewenang, baik dalam urusan pemerintahan maupun dalam pengelolaan pembangunan termasuk di dalamnya upaya menggali sumber-sumber pembiayaan pembangunan sendiri (self finance development). Hal tersebut memerlukan sebuah langkah komprehensif untuk merestrukturisasi pemerintahan dan pola pembangunan, diantaranya memerlukan pemerintahan yang kreatif dan inovatif untuk dapat membawa kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Kemampuan daerah dalam mengembangkan potensi wilayah agar memberikan hasil yang optimal diperlukan suatu gambaran yang komprehensif mengenai wilayahnya sendiri. Melalui gambaran wilayah yang tersusun dengan baik, pemerintah daerah dapat menentukan arah perkembangan dan inventarisasi sumber daya yang tersedia pada wilayahnya. Untuk lebih mempermudah informasi gambaran wilayah Kabupaten Maros secara umum diperlukan suatu sajian data dan informasi yang dapat memberikan kemudahan dalam membaca maupun untuk mengaksesnya.



Dalam rangka memenuhi kebutuhan adanya gambaran data yang akurat mengenai pelaksanaan pembangunan daerah dan sebagai pengemban manajemen pengelolaan data dan informasi di daerah diharapkan adanya data setiap tahun berupa Profil Daerah. Profil daerah merupakan gambaran perwujudan suatu daerah, baik kondisi wilayah, potensi sumber daya, maupun hasil – hasil pembangunan suatu daerah.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, dimana statistik termasuk di dalam urusan pemerintahan wajib yang harus dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah. Di Kabupaten Maros penyelenggaraan statistik sektoral merupakan tugas yang diemban oleh Dinas Komunikasi dan Informatika pada Bidang Pengelolaan Data dan Pelayanan Publik. Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Maros berupaya menyajikan Profil Kabupaten Maros Tahun 2019.

## **1.2 Visi dan Misi**

Perumusan visi dan misi Kepala Daerah terpilih dalam RPJMD Kabupaten Maros Tahun 2016 - 2021 merupakan penjabaran lima tahun ketiga dari Visi dan Misi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Maros Tahun 2005 – 2025. Visi tersebut memberikan gambaran mengenai arah pembangunan atau kondisi masa depan yang akan dicapai dalam masa jabatan yang diembannya.



Perumusan Visi Kabupaten Maros mencerminkan apa yang ingin dicapai, memberikan arah dan fokus strategi yang jelas sehingga mampu menjadi perekat seluruh komponen Pemerintah Kabupaten Maros dalam melaksanakan pembangunan daerah untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera dan mampu menjamin kesinambungan Kepemimpinan Daerah.

Untuk tujuan tersebut maka visi Kabupaten Maros sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Maros Tahun 2016 – 2021 adalah: “Maros Lebih Sejahtera Tahun 2021”. Dengan maksud mewujudkan suatu kondisi masyarakat yang lebih baik dari kondisi sebelumnya, yang ditandai dengan :

1. Terpenuhinya hak dasar masyarakat seperti: kecukupan pangan, papan, dan sandang yang bermutu, kecukupan kebutuhan dan ketersediaan akan layanan pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan, lingkungan yang bersih, aman, damai, dan nyaman serta akses untuk berpartisipasi.
2. Tersedianya infrastruktur dasar pendukung pelayanan publik dan pembangunan daerah yang lebih berkualitas dan merata.
3. Terjaminnya penyelenggaraan Pemerintahan dalam kerangka *good governance and clean government*.

Selanjutnya untuk mewujudkan Visi Pembangunan Kabupaten Maros tersebut maka ditetapkan Misi Pembangunan Daerah 2016 – 2021, yaitu :

1. Meningkatkan Perekonomian Daerah
2. Meningkatkan kualitas Pelayanan Publik
3. Meningkatkan kualitas Hidup Masyarakat
4. Meningkatkan Pembangunan Wilayah dan Kawasan



5. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Sumber Daya Alam
6. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur dan Teknologi

Adapun penjelasan Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan Perekonomian Daerah

Pembangunan pada aspek ekonomi daerah yang mengarah pada penguatan kemandirian ekonomi daerah sebagai akibat dari kinerja perekonomian Daerah yang berkualitas melalui tata kelola pemanfaatan seluruh sumber daya yang kreatif, inovatif, dan profesional.

2. Meningkatkan kualitas Pelayanan Publik

Suatu proses birokrasi yang mencerminkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan yang mencakup berbagai sistem yang saling berkaitan, saling mendukung, dan saling menentukan untuk menghasilkan pelayanan publik yang berkualitas, berupa:

- Pelayanan barang publik.
- Pelayanan jasa publik.
- Pelayanan administrasi publik.



### 3. Meningkatkan kualitas Hidup Masyarakat

Pembangunan pada bidang sosial budaya yang menitikberatkan pada pembangunan sumber daya manusia guna menjadi lebih sehat, cerdas, produktif, kompetitif, dan kreatif melalui pelayanan yang maksimal, berupa:

- Peningkatan kualitas pembangunan sumberdaya manusia.
- Peningkatan kreatifitas dan prestasi masyarakat.
- Peningkatan ketersediaan pangan berkualitas.
- Peningkatan ketersediaan lapangan kerja bagi masyarakat.
- Peningkatan kualitas hidup perempuan dan anak.
- Pemeliharaan stabilitas kehidupan masyarakat yang aman, tertib, tentram dan dinamis.
- Pertumbuhan penduduk yang sesuai dengan daya dukung lingkungan.

### 4. Meningkatkan Pembangunan Wilayah dan Kawasan

Pembangunan pada aspek daya saing daerah yang menitikberatkan pada pemanfaatan ruang/wilayah kabupaten Maros, utamanya pada wilayah Perkotaan, Perdesaan, Dan Kawasan Strategis Daerah yang didukung oleh teknologi serta infrastruktur yang berkualitas dan merata guna mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah.

### 5. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Sumber Daya Alam

Pembangunan yang dititikberatkan pada pelaksanaan pembangunan yang dapat menjaga keseimbangan antara pemanfaatan, keberlanjutan, keberadaan, dan kegunaan sumber daya alam serta lingkungan hidup dengan tetap menjaga fungsi, daya dukung, daya tampung, serta kenyamanan kehidupan pada masa kini dan masa depan, melalui:





- Peningkatan pengawasan dan konservasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup guna mempertahankan keanekaragaman hayati.
- Pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat melalui pemanfaatan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
- Mitigasi terhadap kerusakan lingkungan hidup dan bencana alam melalui pemanfaatan sumberdaya alam secara optimal dan berkelanjutan

#### 6. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur dan Teknologi

Pembangunan pada aspek daya saing daerah yang difokuskan pada teknologi informatika, infrastruktur utama, sarana dan prasarana lingkungan dan pemukiman yang terpadu dan terintegrasi yang memberikan dampak pada akses pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha dalam mengelola serta memanfaatkan seluruh sumber daya daerah yang ada secara lebih efisien, efektif, dan produktif.

### 1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan penyusunan Profil Daerah Kabupaten Maros Tahun 2019 adalah untuk menyajikan informasi mengenai keberadaan Kabupaten Maros dalam rangka meningkatkan pembangunan daerah, serta tersedianya data dari sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan yang dipresentasikan dalam bentuk media informasi yang efektif, proporsional dan akuntabel sebagai dasar penyusunan program pembangunan di Kabupaten Maros.



## 1.4 Manfaat

Manfaat dilaksanakannya penyusunan Profil Daerah Kabupaten Maros Tahun 2019 ini adalah : Sebagai media untuk mengetahui potensi yang dapat dijadikan sumber informasi dalam membuat perencanaan dan prospek pengembangan Kabupaten Maros ke depan.

1. Tersedianya data-data yang valid yang dapat diakses oleh semua pihak.
2. Memudahkan dalam menetapkan kebijakan strategis yang bermanfaat bagi masyarakat.

## 1.5 Ruang Lingkup

Profil Daerah Kabupaten Maros Tahun 2019 ini disamping menggambarkan kondisi Kabupaten Maros saat ini, juga merupakan penyempurnaan dari profil daerah Kabupaten Maros sebelumnya. Adapun aspek yang perlu dimuat dalam profil daerah dapat menggambarkan dari segi fisik dan lingkungan, ekonomi dan social budaya.

- 1) Aspek Fisik dan Lingkungan, antara lain :
  - Geografi, topografi, geologi, hidrologi, klimatologi, bencana alam, dll.
  - Sumber daya alam (pola ruang) yaitu pertanian, perkebunan, peternakan, Kawasan hutan, pariwisata, pemukiman, dll.
- 2) Aspek Ekonomi, antara lain :

Potensi sumber daya lokasi, sumber daya alam dan sumber daya buatan



infrastruktur wilayah. Kondisi perekonomian umum (struktur perekonomian/ pelaku ekonomi, sektor perekonomian, PDRB, investasi, APBD, pendapatan & pengeluaran daerah/ masyarakat, iklim usaha, lembaga keuangan, dll).

3) Aspek Sosial Budaya, antara lain :

Kependudukan, keagamaan, ketenagakerjaan, pariwisata, kesenian, keluarga berencana, kepemudaan dan olahraga, sosial, pemberdayaan masyarakat desa.

## BAB II KONDISI FISIK KABUPATEN MAROS

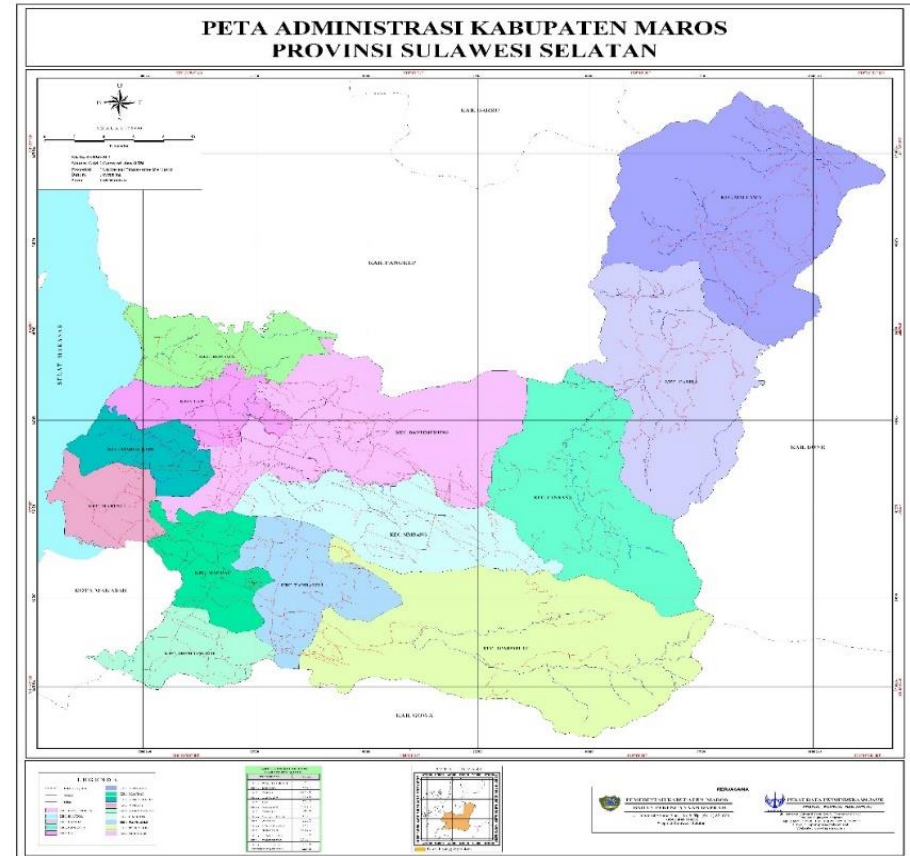
### 2.1. Topografi

Kabupaten Maros secara geografis terletak di bagian barat Propinsi Sulawesi Selatan yaitu pada  $40^{\circ}45'$  lintang selatan dan  $109^{\circ}20'$  hingga  $129^{\circ}12'$  bujur timur. Luas Kabupaten Maros adalah  $1.619,12 \text{ km}^2$  atau sekitar 3,54 % dari luas wlayah Provinsi Sulawesi Selatan ( $45,764,53 \text{ km}^2$ ).

Adapun batas wilayah Kabupaten Maros terdiri dari :

- Sebelah Utara : Kabupaten Pangkep
- Sebelah Selatan : Kota Makassar
- Sebelah Timur : Kabupaten Bone
- Sebelah Barat : Selat Makassar

Gambar 2.1





Tabel 2.1

Wilayah Kabupaten Maros terbagi dalam 14 (empat belas) kecamatan :

No	Nama Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Prosentase
1	MANDAI	6	49,11	3,03
2	MONCONGLOE	5	46,87	2,89
3	MAROS BARU	7	53,76	3,32
4	MARUSU	7	73,83	4,56
5	TURIKALE	7	29,93	1,85
6	LAU	6	53,73	3,32
7	BONTOA	9	93,52	5,78
8	BANTIMURUNG	8	173,70	10,73
9	SIMBANG	6	105,30	6,50
10	TANRALILI	8	89,45	5,52
11	TOMPOBULU	8	287,66	17,77
12	CAMBA	8	145,36	8,98
13	CENRANA	7	180,97	11,18
14	MALLAWA	11	235,92	14,57
	JUMLAH	103	1.619,12	100

Sumber Data : Bagian Pemerintahan Setda Maros

Dilihat dari luas wilayah Kecamatan Tompobulu merupakan kecamatan yang mempunyai luas wilayah terbesar sedangkan Kecamatan Turikale sebagai Ibu Kota Kabupaten dengan luas wilayah yang paling kecil. Luas Wilayah kabupaten Maros 1619,11 KM<sup>2</sup> yang terdiri dari 14 (empat belas) kecamatan yang membawahi 103 Desa/kelurahan. Kabupaten Maros merupakan wilayah yang berbatasan langsung dengan ibukota propinsi Sulawesi Selatan, dalam hal ini adalah Kota Makassar dengan jarak kedua kota tersebut berkisar 30 km dan sekaligus terintegrasi dalam pengembangan Kawasan Metropolitan Mamminasata.



Dalam kedudukannya, Kabupaten Maros memegang peranan penting terhadap pembangunan Kota Makassar karena sebagai daerah perlintasan yang sekaligus sebagai pintu gerbang Kawasan Mamminasata bagian utara yang dengan sendirinya memberikan peluang yang sangat besar terhadap pembangunan di Kabupaten Maros dengan luas wilayah 1.619,12 km<sup>2</sup> dan terbagi dalam 14 wilayah kecamatan. Kabupaten Maros secara administrasi wilayah berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pangkep
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Bone
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Kota Makassar
- Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar

Demikian pula sarana transportasi udara terbesar di kawasan timur Indonesia berada di Kabupaten Maros sehingga Kabupaten ini menjadi tempat masuk dan keluar dari dan ke Sulawesi Selatan. Tentu saja kondisi ini sangat menguntungkan perekonomian Maros secara keseluruhan.

Keadaan topografi wilayah sangat bervariasi mulai dari wilayah datar sampai bergunung-gunung. Hampir semua kecamatan terdapat daerah dataran dengan luas keseluruhan 70.822 ha atau 43% dari luas wilayah Kabupaten Maros. Sedangkan daerah yang mempunyai kemiringan lereng di atas 40% atau wilayah yang bergunung- gunung mempunyai luas 49.869 ha atau 30,8 % dan sisanya sebesar 26,2% merupakan wilayah pantai. Klasifikasi batuan terbagi dalam 4 kelompok besar yaitu batuan permukaan, batuan sedimen, batuan gunung api dan batuan terobosan.



Jenis air permukaan berasal dari sungai-sungai yang berjumlah 12 sungai, yaitu sungai Maros, Parang Pakku, Marusu, Puse, Borongkaluku, Batu Pute, Matturunge, Marana, Campaya, Pattumanagasae, Bontotenga dan Tanralili. Wilayah kabupaten Maros meliputi pantai yang terbentang sepanjang 30 km di Selat Makassar. Maros mempunyai curah hujan yang cukup, sehingga kondisi pertanian subur. Curah hujan tertinggi dalam satu tahun terjadi di bulan Pebruari (839 mm) dan curah hujan terendah terjadi di bulan Juni dan Agustus. Rata-rata suhu udara di Kabupaten Maros berkisar antara 21<sup>0</sup>-24<sup>0</sup>C. Suhu terendah di Maros biasanya terjadi di bulan Mei (21<sup>0</sup>C). Kondisi suhu tersebut di Indonesia termasuk rendah, mengingat suhu di kota lain di Indonesia dapat mencapai 30<sup>0</sup>C, terutama kota-kota yang terletak di dekat pantai.

## 2.2. Geologi

Aspek geologi merupakan aspek yang mempunyai kaitan yang erat hubungannya dengan potensi sumber daya tanah. Struktur geologi tertentu berasosiasi dengan ketersediaan air tanah, minyak bumi dan lain-lain. Selain itu struktur geologi selalu dijadikan dasar pertimbangan dalam pengembangan suatu wilayah misal pengembangan daerah dengan pembangunan jalan, permukiman, bendungan, selalu menghindari daerah yang berstruktur sesar, kekar, struktur yang miring dengan lapisan yang kedap air dan tidak kedap air. Di Kabupaten Maros terdapat beberapa jenis batuan seperti batu pasir, batu bara, lava, breksi, batu gamping, batu sedimen. Keadaan geologi secara umum menggambarkan jenis, kedudukan, sebaran, proses dan waktu pembentukan batuan induk, serta kemampuan morfologi tanah seperti sesar tebing kaldera dan lain-lain.

Sedangkan Jenis tanah berdasarkan hasil identifikasi yang pernah dilakukan di Kabupaten Maros terdapat lima jenis tanah yang tersebar di beberapa daerah seperti jenis tanah aluvial, litosol, mediteran dan podsolik. Jenis tanah aluvial biasanya berwarna kelabu, coklat atau hitam. Jenis tanah ini tidak peka terhadap erosi karena terbentuk dari endapan laut, sungai atau



danau dan jenis tanah ini terdapat disepanjang pantai sebelah barat Kabupaten Maros, luas penyebarannya 56.053 ha atau 34%. Jenis tanah litosol terbentuk dari batu endapan, batuan beku, jenis tanah ini mempunyai sifat beraneka ragam dan sangat peka terhadap erosi serta kurang baik untuk tanah pertanian, luas penyebarannya 51.498 ha atau 31%. Jenis tanah mediteran terbentuk dari batu endapan berkapur, batuan baku basis, intermedion dan metamorf, jenis tanah ini berwarna merah sampai coklat dan kurang peka terhadap erosi, luas persebarannya 45.632 ha atau 28%. Jenis podsolik terbentuk dari batuan endapan dan bekuan berwarna kuning sampai merah mempunyai sifat asam dan peka terhadap erosi. Jenis tanah ini dapat dijadikan tanah pertanian, perkebunan. Jenis tanah ini terdapat di daerah berbukit sampai bergunung, luas persebarannya 8.729 ha atau 5% dan jenis tanah latosol mempunyai luas persebaran 17.862 ha atau 11%.





### **BAB III GAMBARAN UMUM PEMERINTAHAN KABUPATEN MAROS**

#### **3.1. Kondisi Pemerintahan Umum**

Struktur organisasi Pemerintahan Kabupaten Maros dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Maros Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, yang merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Dan telah dirubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Maros Nomor 3 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Maros Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Adapun Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Maros terdiri dari : 1 (satu) Sekretariat Daerah, 1 (satu) Sekretariat DPRD, Inspektorat Daerah, 5 (Lima) Badan Daerah dan 18 Dinas Daerah serta 14 (empat belas) Kecamatan. Adapun Badan Kesbangpol didirikan di Kabupaten Maros berdasarkan Keputusan Manteri Dalam Negeri Nomor 100 – 441 Tahun 2019 tentang Nomenklatur Perangkat Daerah yang Melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik.



Tabel 3.1  
Daftar Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maros, terdiri dari :

NO	NAMA OPD	NO	NAMA OPD
1	SEKRETARIAT DAERAH	24	DINAS KESEHATAN
2	SEKRETARIAT DPRD	25	DINAS PEKERJAAN UMUM & PENATAAN RUANG
3	INSPEKTORAT KABUPATEN	26	DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN
4	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA	27	SATUAN POLISI PP & PEMADAM KEBAKARAN
5	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	28	DINAS SOSIAL
6	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SDM	29	DINAS TENAGA KERJA & TRANSMIGRASI
7	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	30	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
8	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	31	RUMAH SAKIT UMUM SALEWANGAN
9	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	32	KECAMATAN TURIKALE
10	DINAS PENDIDIKAN	33	KECAMATAN LAU
11	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB	34	KECAMATAN MANDAI
12	DINAS PERHUBUNGAN	35	KECAMATAN CAMBA
13	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	36	KECAMATAN BONTOA
14	DINAS KOPERASI,UKM DAN PERDANGANGAN	37	KECAMATAN MALLAWA
15	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP	38	KECAMATAN TANRALILI
16	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	39	KECAMATAN CENRANA
17	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	40	KECAMATAN SIMBANG
18	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	41	KECAMATAN TOMPOBULU
19	DINAS PERIKANAN	42	KECAMATAN MAROS BARU
20	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	43	KECAMATAN MONCONGLOE
21	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	44	KECAMATAN BATIMURUNG
22	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	45	KECAMATAN MARUSU
23	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA		



### 3.2. Aparatur

Aparatur Sipil Negara (ASN) disertai tugas untuk melaksanakan tugas pelayanan public, tugas pemerintahan dan tugas pembangunan. Tugas pelayanan public dilakukan dengan memberikan pelayanan atas barang dan jasa dan/pelayanan administratif. Tugas pemerintahan dilaksanakan dalam rangka penyelenggaraan fungsi umum pemerintahan yang meliputi pendayagunaan kelembagaan, kepegawaian dan ketatalaksanaan. Sedangkan untuk pelaksanaan pembangunan dilakukan melalui pembangunan bangsa (cultural and development) serta melalui pembangunan ekonomi dan sosial (economic and social development) yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran bagi seluruh masyarakat.

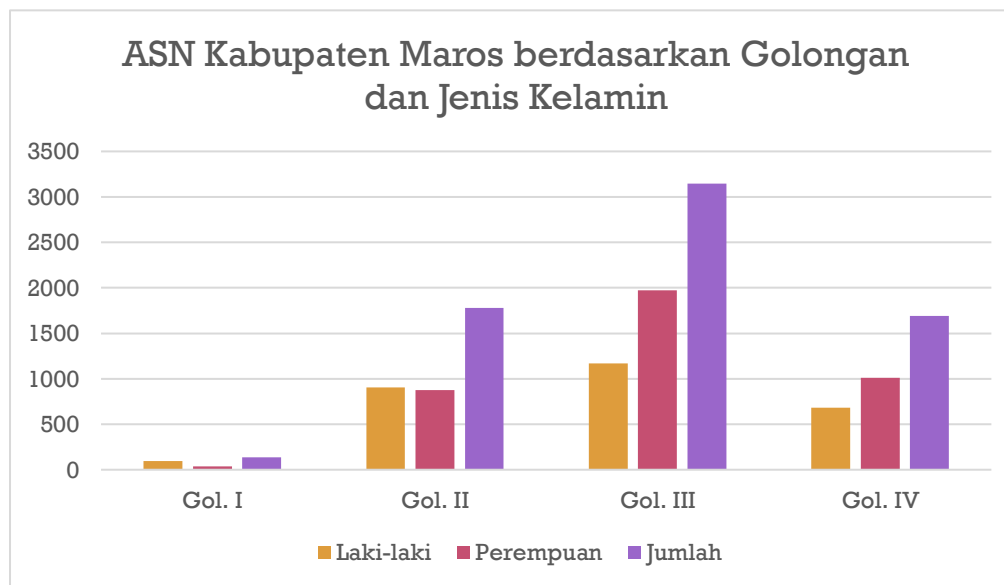
Tabel 3.2  
Jumlah Pegawai Negeri Sipil  
Menurut Golongan dan Jenis Kelamin Tahun 2018

GOLONGAN	BERDASARKAN JENIS KELAMIN		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
I	98	38	136
II	904	874	1.778
III	1.169	1.977	3.146
IV	683	1.009	1.692
<b>JUMLAH</b>	<b>2.854</b>	<b>3.898</b>	<b>6.752</b>

Sumber : BKPSDM Kabupaten Maros



Gambar 3.1



Apabila dilihat dari data di atas Aparatur Sipil Negara Kabupaten Maros paling banyak ada di posisi golongan III yang mana didominasi oleh perempuan dibandingkan laki-laki, selain itu untuk golongan II jumlah Aparatur Sipil Negara lebih banyak laki-laki dari pada perempuan.

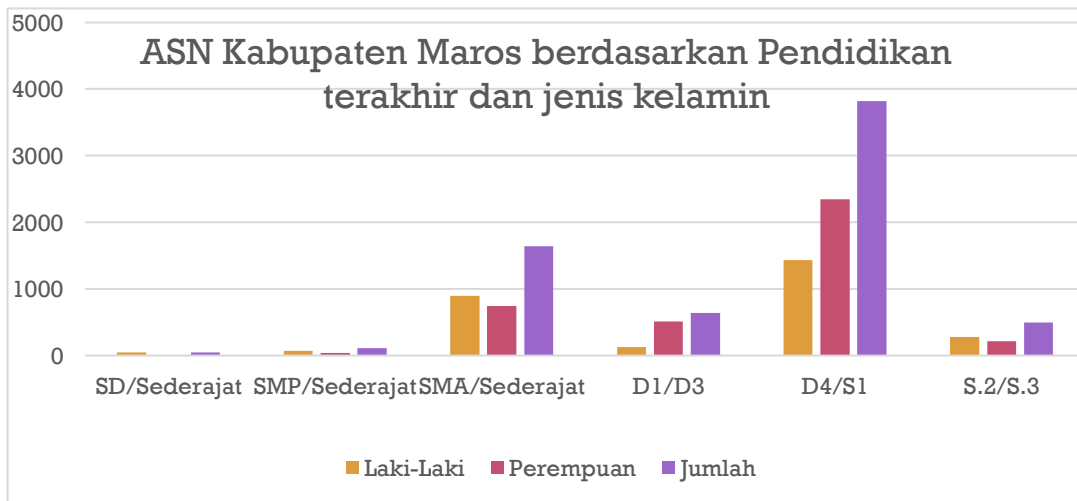


Tabel 3.3  
ASN Kabupaten Maros dilihat dari Pendidikan Terakhir

TINGKAT PENDIDIKAN	BERDASARKAN JENIS KELAMIN		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
SD/Sederajat	47	3	50
SMP/Sederajat	74	36	110
SMA/Sederajat	894	745	1.639
D1/D3	128	515	643
S.1/D.IV	1.433	2.384	3.817
S.2/S.3	278	215	493
<b>JUMLAH</b>	<b>2.854</b>	<b>3.898</b>	<b>6.752</b>

Sumber Data : BKPSDM Kabupaten Maros

Gambar 3.2





Berdasarkan data di atas Aparatur Sipil Negara yang memiliki tingkat Pendidikan tertinggi pada tingkat pendidikan Sarjana ( S1) kemudian disusul dengan tingkat Pendidikan SMA. Untuk tingkat pendidikan Sarjana (S1) berdasarkan jenis kelamin masih didominasi oleh aparatur Sipil Negara Perempuan.

Tabel 3.4  
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon  
dan Jenis Kelamin Tahun 2018

ESELON	BERDASARKAN JENIS KELAMIN		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
Eselon II-A	1	0	1
Eselon II-B	25	2	27
Eselon III-A	43	12	55
Eselon III-B	78	32	110
Eselon IV-A	258	224	482
Eselon IV-B	67	61	128
Fungsional Umum	1.480	1.455	2.935
Fungsional Tertentu	902	2.112	3.014
<b>JUMLAH</b>	<b>2.854</b>	<b>3.898</b>	<b>6.752</b>

Sumber : BKPSDM Kabupaten Maros



### 3.3. DPRD

Anggota DPRD Kabupaten Maros masa bakti 2014 – 2019, berdasarkan Partai Politik dan Jenis Kelamin terdiri dari :

Tabel 3.5  
Anggota DPRD berdasarkan Partai Politik

NO	PARTAI POLITIK (PARPOL)	JENIS KELAMIN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	PAN	6	4
2	GOLKAR	4	--
3	GERINDRA	4	--
4	DEMOKRAT	3	--
5	HANURA	1	2
6	NASDEM	3	--
7	PDIP	1	--
8	PKB	1	--
9	PKS	2	--
10	PPP	2	--
11	PBB	1	1
<b>JUMLAH</b>		28	7

Sumber Data : DPRD Kab. Maros

Table 3.6  
Anggota DPRD Tahun 2019 berdasarkan hasil pemilu 2019

NO	PARTAI POLITIK (PARPOL)	JENIS KELAMIN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	GOLKAR	5	2
2	PAN	4	2
3	NASDEM	4	1
4	PKB	3	1
5	GERINDRA	2	1
6	HANURA	3	1
7	PPP	2	--
8	PKS	2	--
9	DEMOKRAT	1	--
10	PBB	1	1
<b>JUMLAH</b>		26	9



Tabel 3.7  
Perda yang dibuat dan ditetapkan sejak Tahun 2015 sampai 2019

No.	NOMOR PERDA	TENTANG	KET
1.	1 Tahun 2015	Penyelenggaraan Ibadan Haji Daerah	
2.	2 Tahun 2015	Perencanaan Penganggaran Terpadu	
3.	3 Tahun 2015	Pelestarian Mangrove	
4.	4 Tahun 2015	Pelaksanaan Pilkades Serentak	
5.	5 Tahun 2015	Rencana Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Perumahan	
6.	6 Tahun 2015	Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	
7.	7 Tahun 2015	Pertanggungjawaban APBD Tahun 2014	
8.	10 Tahun 2015	APBD Perubahan Tahun 2015	
9.	11 Tahun 2015	Perubahan Atas Perda Nomor 3 Tahun 2011 tentang Pajak Restoran	
10.	12 Tahun 2015	Penyelenggaraan Komunikasi dan Informatika	
11.	13 Tahun 2015	APBD 2016	
12.	1 Tahun 2016	Pencabutan Perda ADD ( BPMPDK )	
13.	2 Tahun 2016	Penanggulangan HIV – AIDS	





14.	3 Tahun 2015	Pertanggungjawaban Pelaksana APBD TA 2016	
15.	4 Tahun 2016	RPJMD 2016 – 2021	
16.	6 Tahun 2016	Penataan Desa	
17.	7 Tahun 2016	Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah	
18.	8 Tahun 2016	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	
19.	9 Tahun 2016	Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa	
20.	10 Tahun 2016	Penetapan Turikale Maros sebagai ibukota Kabupaten Maros	
21.	11 Tahun 2016	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	
22.	12 Tahun 2016	Pendirian Perseroan Terbatas Maros Sejahtera	
23.	14 Tahun 2016	Sistem Penyelenggaraan Pendidikan	
24.	15 Tahun 2016	Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini	
25.	1 Tahun 2017	Penetapan Status Masjid Pemerintah Kabupaten Maros	
26.	2 Tahun 2017	Perubahan atas Perda Kab. Maros Nomor 1 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Usaha	
27.	3 Tahun 2017	Perubahan Kedua atas Perda Kab. Maros Nomor 17 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum	
28.	4 Tahun 2017	Perubahan atas Perda Kab. Maros Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	
29.	5 Tahun 2017	Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota DPRD	



30.	8 Tahun 2017	Kabupaten Layak Anak	
31.	9 Tahun 2017	Pencabutan beberapa Perda Kabupaten Maros	
32.	11 Tahun 2017	Pengelolaan Barang Milik Daerah	
33.	12 Tahun 2017	Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima	
34.	13 Tahun 2017	Pedoman Penamaan Jalan dan Sarana Umum	
35.	14 Tahun 2017	Pendirian Perseroan Terbatas Bumi Maros Sejahtera	
36.	1 Tahun 2018	Pengurusutamaan Gender	
37.	2 Tahun 2018	Pertanggungjawabab Pelaksanaan APBD TA 2017	
38.	4 Tahun 2018	Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Daerah	
39.	5 Tahun 2018	Penyelenggaraan Bantuan Hukum untuk Masyarakat Miskin	
40.	6 Tahun 2018	Penghormatan, Pelindungan & Pemenuhan Hak Bagi Penyandang Disabilitas	
41.	1 Tahun 2019	Penanggulangan Kemiskinan	Bappeda
42.	2 Tahun 2019	Peraturan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Maros Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Maros Tahun 2016-2021	Bappeda
43.	3 Tahun 2019	Perubahan Atas peraturan Daerah Kabupaten Maros Nomor 7 tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah	Bagian Organisasi Setda
44.	4 Tahun 2019	Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros	PDAM
45.	5 Tahun 2019	Pertanggungjawabab Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018	BPKD



## 3.4. Inspektorat

Table 3.8  
Keadaan Pegawai Negeri Sipil Inspektorat Daerah Kabupaten Maros  
Berdasarkan Jenis Kelamin dan Berdasarkan Golongan Tahun 2018

NO	JABATAN	JENIS KELAMIN			GOLONGAN RUANG															
					GOL. I			GOL. II				GOL. III				GOL. IV				
		L	P	JMH	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
1	Inspektur	1	--	1															1	
2	Sekretariat	--	--	--																
3	Irbn	2	1	3														3		
4	Kasubag	1	2	3														3		
5	Auditor Ahli Utama	--	--	--																
6	Auditor Ahli Madya	1	--	1														1		
7	Auditor Ahli Muda	3	4	7														6		
8	Auditor Ahli Pertama	5	3	8										6	2					
9	Auditor Penyelia	--	--	--																
10	Auditor Pelaksana Lanjutan	--	1	1										1						
11	Auditor Pelaksana	1	--	1										1						
12	Auditor Kepegawaian Ahli Madya	1	--	1														1		
13	Auditor Kepegawaian Ahli Muda	--	--	--																
14	Auditor Kepegawaian Ahli Pertama	--	--	--																
15	Pengawas Ahli Pertama Utama	--	--	--																
16	Pengawas Ahli Pertama Madya	2	4	6														3	2	1
17	Pengawas Ahli Pertama Muda	--	3	3														1	2	
18	Pengawas Ahli Pertama Pertama	--	3	3														1	2	
19	Fungsional Umum	8	9	17			2		2	3	2			4				3	1	

Sumber Data : Inspektorat



Tabel 3.9  
Keadaan Pegawai Negeri Sipil Inspektorat Daerah Kabupaten Maros  
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018

NO	JABATAN	JENIS KELAMIN			TINGKAT PENDIDIKAN					
		L	P	JMH	SMP	SMA	D3	SI	S2	S3
1	Inspektur	1	--	1	--	--	--	--	1	--
2	Sekretariat	--	--	--	--	--	--	--	--	--
3	Irbn	2	1	3	--	--	--	1	2	--
4	Kasubag	1	2	3	--	--	--	2	1	--
5	Auditor Ahli Utama	--	--	--	--	--	--	--	--	--
6	Auditor Ahli Madya	1	--	1	--	--	--	1	--	--
7	Auditor Ahli Muda	3	4	7	--	--	--	4	3	--
8	Auditor Ahli Pertama	5	3	8	--	--	--	8	--	--
9	Auditor Penyelia	--	--	--	--	--	--	--	--	--
10	Auditor Pelaksana Lanjutan	--	1	1	--	--	1	--	--	--
11	Auditor Pelaksana	1	--	1	--	1	--	--	--	--
12	Auditor Kepegawaian Ahli Madya	1	--	1	--	--	--	--	1	--
13	Auditor Kepegawaian Ahli Muda	--	--	--	--	--	--	--	--	--
14	Auditor Kepegawaian Ahli Pertama	--	--	--	--	--	--	--	--	--
15	Pengawas Ahli Pertama Utama	--	--	--	--	--	--	--	--	--
16	Pengawas Ahli Pertama Madya	2	4	6	--	--	--	5	1	--
17	Pengawas Ahli Pertama Muda	--	3	3	--	--	--	3	--	--
18	Pengawas Ahli Pertama Pertama	--	3	3	--	--	--	3	--	--
19	Fungsional Umum	8	9	17	2	6	1	8	--	--

Sumber Data : Inspektorat



### 3.5. SATPOL PP & DAMKAR

Tabel 3.10  
Penerbitan Kegiatan Trantibun

NO	NAMA KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN	JUMLAH YANG TERJARING
1	Penertiban Pedagang Kaki Lima	192	83
2	Penertiban Miras	3	2
3	Penertiban Hewan Ternak Liar	192	25
4	Penertiban Anak sekolah dijam sekolah	192	97
5	Anak Jalanan dan Pengemis	192	50
<b>Jumlah</b>		771	257

Sumber Data : Satpol PP & Damkar Kab. Maros

Tabel 3.11  
Jenis Kendaraan Operasional Berdasarkan Kondisi

NO	JENIS KENDARAAN OPERASIONAL	JUMLAH	KONDISI		
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1	Mobil Minibus	3	3	-	-
2	Mobil Truk	12	8	2	2
3	Mobil Pickup	2	2	-	-
4	Motor	24	20	2	2
5	Sepeda	3	-	3	:-
<b>Jumlah</b>		44	33	7	4

Sumber Data : Satpol PP & Damkar Kab. Maros

Tabel 3.12  
Data Kejadian Kebakaran

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEJADIAN KEBAKARAN	JUMLAH KERUGIAN (Rp)	JUMLAH KORBAN JIWA		JUMLAH POS PEMADAM KEBAKARAN	JUMLAH PERSONIL PETUGAS DAMKAR		KET
				MENINGGAL	LUKA		PNS	HONORER	
1	Mandai	12	83	-	-	-	-	-	-
2	Camba	4	2	-	-	1		12	-
3	Bantimurung	9		-	-	1		12	-
4	Maros baru	4	25	-	-	-	-	-	-
5	Bontoa	4	97	-	-	1		12	-
6	Mallawa	1	50	-	-	-	-	-	-
7	Tanralili	8	-	-	-	1		11	-
8	Marusu	4	-	-	-	-	-	-	-
9	Simbang	4	-	-	-	-	-	-	-
10	Cenrana	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tompobulu	2	-	-	-	-	-	-	-
12	Lau	2	-	-	-	-	-	-	-
13	Moncongloe	3	-	-	-	-	-	-	-
14	Turikale	21	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>78</b>	<b>257</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4</b>		<b>47</b>	

Sumber Data : Satpol PP &amp; Damkar Kab. Maros



## 3.6. Badan Penelitian dan Pengembangan ( Balitbangda )

Tabel 3.13  
Daftar Kegiatan Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Tahun 2018

NO	NAMA KAJIAN			INOVASI PENGEMBANGAN DAN TEKNOLOGI YANG TERCAPAI
	JENIS KAJIAN	LAMA KAJIAN	LOKASI	
1	Kajian Kebijakan Bidang urusan komunikasi dan Informatika Judul : Konsep Smart Government	3 Bulan	Maros	
2	Kajian Kebijakan Perhubungan Judul : Analisis Modal Transportasi	3 Bulan	Maros	
3	Kajian Kebijakan Bidang Urusan Ekonomi Judul : Pemetaan industri Kreatif	3 Bulan	Maros	
4	Kajian Kebijakan Urusan Koperasi Usaha Kecil Menengah ( KUMKM ) Judul : Kebijakan di Bidang Urusan Koperasi Usaha Kecil	3 Bulan	Maros	
5	Kajian Kebijakan Urusan Lingkungan Hidup Judul : Pengelolaan Limbah Medis / B3 fasilitas Layanan Kesehatan	3 Bulan	Maros	
6	Kajian Kebijakan Urusan Perikanan Judul : Pemasaran Olahan Ikan Bandeng	3 Bulan	Maros	
7	Kajian Kebijakan Bidang Kependudukan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Judul : Pemberdayaan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa	3 Bulan	Maros	
8	Kajian Kebijakan Bidang Urusan Ketenaga Kerjaan Judul : Prospek Ketenagakerjaan di Kabupaten Maros dalam Mendukung Pertumbuhan ekonomi Daerah	3 Bulan	Maros	
9	Kajian Kebijakan Bidang Urusan Kesehatan Judul : Pangan Jajanan Anak Sekolah ( PJAS )	3 Bulan	Maros	
10	Kajian Kebijakan Urusan Pendidikan Judul : Pemetaan Kualitas pendidikan di Kabupaten Maros	3 Bulan	Maros	

Sumber Data : Balitbangda Kab. Maros



### 3.7. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah ( BAPPEDA )

Tabel 3.14  
Jenis Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah

NO	DOKUMEN	PERIODE TAHUN	KET
1	Strategi Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan ( SPPIP )	2018 - 2023	
2	Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Perkotaan ( RP2KPKP )	2018 - 2023	
3	Rencana Induk SPAM ( Stupid Pointless Annoying Message )	2017 - 2022	
4	Kebijakan Strategi Daerah ( JAKSTRADA )	2017 - 2022	
5	Rencana Program Investasi Jangka Menengah ( RPIJM )	2017 - 2022	
6	Database Jalan	2005 - 2025	
7	DED SPAM MAMMINASATA	2016	
8	Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah ( RPJPD )	2005 - 2025	
9	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah ( RPJMD )	2016 - 2021	
10	Rencana Kerja Pemerintah Daerah ( RKPD )	2018	
11	Kebijakan Umum Anggaran - Prioritas Plafon Anggaran Sementara ( KUA - PPAS )	2018	
12	Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban ( LKPJ )	2018	
13	Sustainable Development Goals ( SDGs )	2017 - 2021	
14	Rencana Induk Penanggulangan Kemiskinan Perspektif Gender	2018	
15	Rencana Induk Pembanguna Ekonomi Daerah ( RIPED )	2017	
16	Analisis dan Penyusunan Tabel I/O Ekonomi Daerah	2017	

Sumber Data : Bappeda Kab. Maros





## BAB IV SOSIAL BUDAYA

### 4.1. Kependudukan

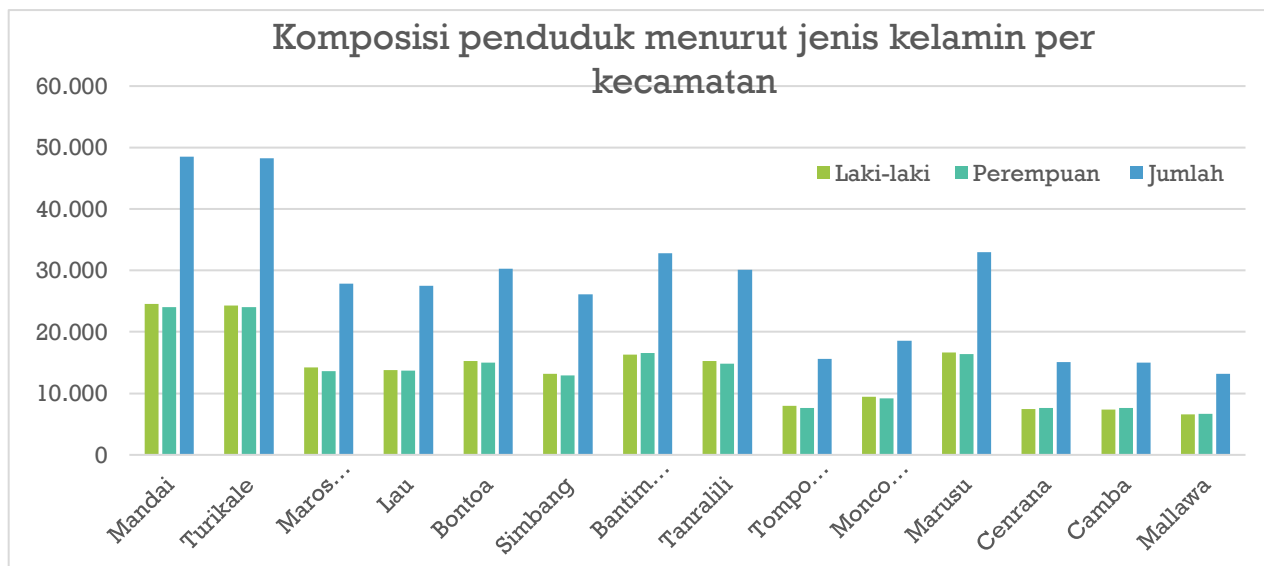
Jumlah penduduk Kabupaten Maros berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros pada Tahun 2018 berjumlah 382.061 (Tiga ratus delapan puluh dua ribu enam puluh satu) jiwa yang terdiri dari 192.284 jiwa laki-laki atau 50,33 % dan 189.061 jiwa perempuan atau 49,67 % yang tersebar di 14 Kecamatan dengan perincian sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.1  
Jumlah Penduduk dan Jumlah KK berdasarkan jenis kelamin

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	JUMLAH KK		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	MANDAI	24.546	24.002	48.548	11.325	1.688	13.013
2	TURIKALE	24.299	23.996	48.295	10.811	1.973	12.784
3	MAROS BARU	14.219	13.641	27.860	6.320	1.131	7.451
4	LAU	13.761	13.737	27.498	6.356	121	6.477
5	BONTOA	15.286	15.032	30.318	6.918	1.147	8.065
6	SIMBANG	13.174	12.934	26.108	6.260	1.065	7.325
7	BANTIMURUNG	16.311	16.532	32.843	7.859	1.411	9.270
8	TANRALILI	15.231	14.868	30.099	7.622	1.039	8.661
9	TOMPOBULU	7.999	7.627	15.626	3.644	518	4.162
10	MONCONGLOE	9.431	9.153	18.584	4.408	603	5.011
11	MARUSU	16.626	16.372	32.998	7.935	177	8.112
12	CENRANA	7.477	7.621	15.098	3.748	648	4.396
13	CAMBA	7.353	7.619	14.972	3.873	868	4.741
14	MALLAWA	6.571	6.643	13.214	3.326	562	3.888
<b>JUMLAH</b>		<b>192.284</b>	<b>189.777</b>	<b>382.061</b>	<b>90.405</b>	<b>12.951</b>	<b>103.356</b>

Sumber Data : Dinas Dukcapil Kab.

Gambar 4.1



Apabila dilihat dari grafik di atas, jumlah penduduk di Kabupaten Maros yang paling banyak ada di Kecamatan Mandai, disusul oleh Turikale, Marusu, Bantimurung, Bontoa, Tanralili, dst. Dan dilihat dari jenis kelamin jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan dengan selisih sebanyak 2.507 orang.



Gambar 4.2





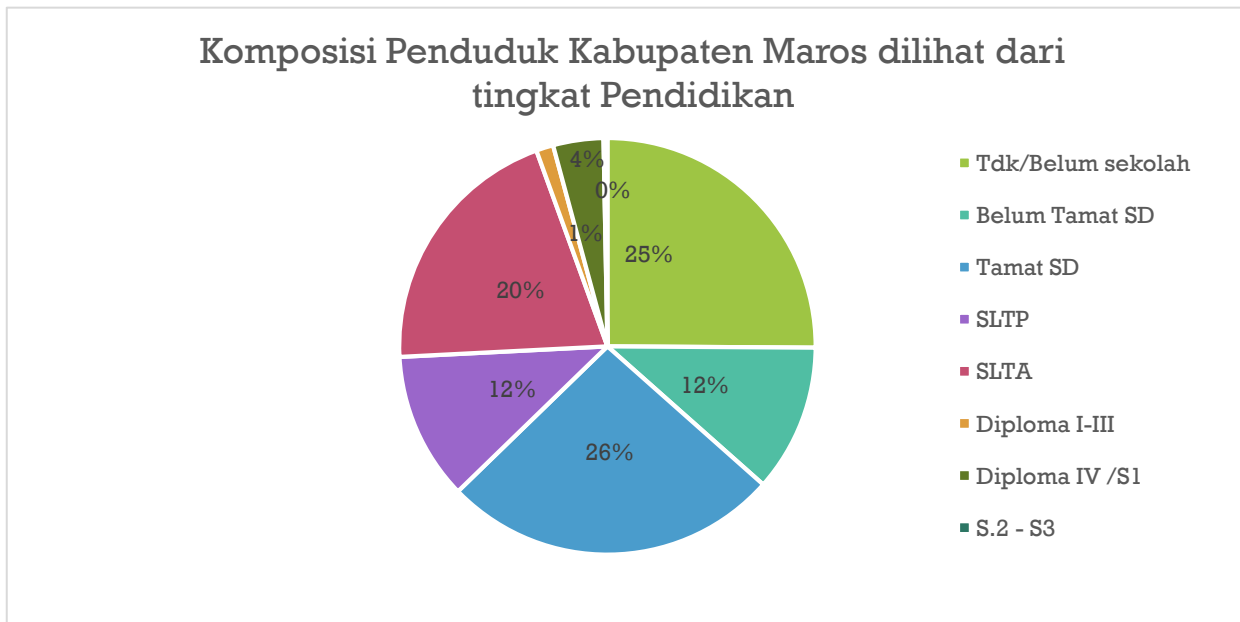
Tabel 4.2  
Jumlah Penduduk Kabupaten Maros dilihat dari Tingkat Pendidikan

No	Kecamatan	TINGKAT PENDIDIKAN										Jumlah
		Tdk/ Belum Sekolah	Belum Tamat SD/ Sederajat	Tamat SD/ sederajat	SLTP/ Sederajat	SLTA/ sederajat	Diplom a I/II	Diploma III/ S.Muda	Diploma IV/ S.1	S.2	S.3	
1	MANDAI	11.691	5.049	7.385	5.576	14.421	209	896	3.076	232	13	48.548
2	TURIKALE	10.544	4.260	9.642	5.511	13.057	190	770	3.899	397	25	48.295
3	MAROS BARU	7.345	2.881	9.120	3.226	4.269	46	143	776	54	-	27.860
4	LAU	6.640	2.662	8.501	3.191	5.137	56	246	981	73	11	27.498
5	BONTOA	7.861	3.949	10.662	3.314	3.868	41	117	478	27	1	30.318
6	SIMBANG	6.720	3.637	7.412	3.010	4.469	47	253	531	28	1	26.108
7	BANTIMURUNG	7.701	3.702	9.341	3.932	6.654	89	286	1.094	40	4	32.843
8	TANRALILI	8.356	3.552	6.701	3.349	6.764	79	392	863	41	2	30.099
9	TOMPOBULU	5.817	2.311	4.310	1.375	1.549	16	51	192	5	-	15.626
10	MONCONGLOE	4.891	2.111	3.700	2.324	4.461	46	247	736	61	7	18.584
11	MARUSU	8.187	3.729	8.642	4.500	6.577	62	298	925	70	8	32.998
12	CENRANA	3.796	2.311	5.063	1.612	1.841	37	73	354	11	-	15.098
13	CAMBA	3.041	1.758	5.177	1.495	2.479	94	183	718	27	-	14.972
14	MALLAWA	3.312	1.819	4.425	1.330	1.890	41	88	305	4	-	13.214
<b>JUMLAH</b>		<b>95.902</b>	<b>43.731</b>	<b>100.081</b>	<b>43.745</b>	<b>77.436</b>	<b>1.053</b>	<b>4.043</b>	<b>14.928</b>	<b>1.070</b>	<b>72</b>	<b>382.061</b>

Sumber Data : Dinas Dukcapil Kab. Maros



Gambar 4.3



## 4.2. Keagamaan

Data Penduduk Kabupaten Maros berdasarkan agama sebagaimana data yang diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3  
Data Penduduk berdasarkan Agama

NO	KECAMATAN	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KONGHUCU	ALIRAN KEPERCAYAAN	JUMLAH
1	MANDAI	46.406	1.635	435	56	9	-	7	48.548
2	TURIKALE	47.458	619	135	20	63	-	-	48.295
3	MAROS BARU	27.793	57	10	-	-	-	-	27.860
4	LAU	27.362	103	28	-	-	1	4	27.498
5	BONTOA	30.316	2	-	-	-	-	-	30.318
6	SIMBANG	25.861	225	16	5	-	1	-	26.108
7	BANTIMURUNG	32.797	37	5	-	-	1	3	32.843
8	TANRALILI	29.207	751	110	29	-	-	2	30.099
9	TOMPOBULU	15.606	18	1	1	-	-	-	15.626
10	MONCONGLOE	17.772	660	121	18	-	-	13	18.584
11	MARUSU	31.637	1.067	244	10	39	1	-	32.998
12	CENRANA	14.949	148	-	1	-	-	-	15.098
13	CAMBA	14.968	3	-	-	-	-	1	14.972
14	MALLAWA	13.197	15	1	-	-	-	1	13.214
JUMLAH		375.329	5.340	1.106	140	111	4	31	382.061

Sumber data : Disdukcapil Kab. Maros

Dilihat dari tabel di atas penduduk Kabupaten Maros mayoritas beragama Islam , dimana penganut agama Islam sebanyak 375.329 orang atau 98,237 persen, Kristen sebanyak 5.340 orang atau 1,397 persen, Katholik sebanyak 1.106 orang atau 0,289 persen, Hindu sebanyak 140 orang atau 0,036 persen, Budha sebanyak 111 orang



atau 0,029, Konghucu berjumlah 4 orang atau 0,001 persen dan aliran kepercayaan berjumlah 31 orang atau 0,008 persen. Adapun sarana peribadatan yang ada di Kabupaten Maros berdasarkan informasi dari Kementerian Agama dan hasil wawancara dengan yang mengetahui keberadaan rumah ibadah untuk orang Nasrani antara lain :

Tabel 4.4  
Sarana Peribadatan Berdasarkan Informasi Kementerian Agama

NO	KECAMATAN	KLASIFIKASI MESJID					JUM LAH	MUSHAL LAH	JUM LAH	GEREJA		JUMLAH GEREJA
		AGUNG	BESAR	JAMI	BERSE JARAH	PUB LIK				PROT ES TAN	KAT HO LIK	
1	BANTIMURUNG		1	8		53	62	7	69			0
2	BONTOA		1	9		43	53	8	61			0
3	CAMBA		1	8		40	49	7	56			0
4	CENRANA		1	7		42	50	6	56	1		1
5	LAU		1	6		35	42	3	45			0
6	MALLAWA		1	11		28	40	7	47			0
7	MANDAI		1	6		51	58	5	63	3		3
8	MAROS BARU		1	7		34	42	7	49			0
9	MARUSU		1	7		27	35	6	41			0
10	MONCONGLOE		1	5		29	35	4	39	1		1
11	SIMBANG		1	6		48	55	6	61	1		1
12	TANRALILI		1	8		48	57	10	67	1		1
13	TOMPOBULU		1	8		28	37	6	43	1		1
14	TURIKALE	1	1	7	1	38	48	10	58	1	1	2
	<b>JUMLAH</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>38</b>	<b>48</b>	<b>10</b>	<b>755</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>10</b>

Sumber Data : Kementerian Agama Kab. Maros



## 4.3. Ketenagakerjaan

Tabel 4.5  
Penduduk berdasarkan jenis pekerjaan/mata pencaharian

NO	PEKERJAAN	KECAMATAN														JUM LAH
		MAN DAI	TURI KALE	MAROS BARU	LAU	BON TOA	SIMB ANG	BAN TI MURUNG	TANR ALILI	TOM PO BULU	MONC ONG LOE	MA RUSU	CEN RA NA	CAM BA	MAL LA WA	
1	BELUM TIDAK BEKERJA	14.565	14.276	8.701	8.675	9.236	8.047	9.696	9.378	5.310	5.429	9.251	4.461	3.861	3.547	114.433
2	MENGURUS_RUMAH_TANGGA	9.344	8.634	6.167	6.067	7.085	6.133	7.638	6.636	3.525	4.000	7.358	3.745	3.666	3.376	83.374
3	PELAJAR_MAHASISWA	9.744	10.125	5.461	4.984	5.958	4.646	6.292	4.979	2.592	3.622	6.198	2.579	2.712	2.337	72.229
4	PENSIUNAN	374	544	119	111	32	74	118	114	45	77	128	45	153	50	1.984
5	PEGAWAI_NEGERI_SIPIL	1.694	2.531	428	675	196	315	566	437	81	253	389	216	435	195	8.411
6	TENTARA_NASIONAL_INDONESIA	1.056	134	15	29	17	621	43	1.563	15	236	88	4	3	25	3.849
7	KEPOLISIAN_RI	218	313	31	49	20	29	56	35	6	84	77	9	3	6	936
8	PERDAGANGAN	70	100	46	63	60	33	51	76	8	36	48	28	27	11	657
9	PETANI_PEKEBUN	1.493	1.008	1.933	2.044	2.460	3.193	3.388	3.166	2.945	1.431	1.422	2.881	2.937	2.696	32.997
10	"PETERNAK"	2	7	20	7	44	22	17	29	5	3	8	2	21	6	193
11	"NELAYAN_PERIKANAN"	15	33	551	164	1.564	25	33	19	2	12	11	4	4	0	2.437
12	"INDUSTRI"	28	5	6	7	12	6	40	8	2	23	0	1	4	2	144
13	"KONSTRUKSI"	10	12	0	4	4	14	9	6	4	15	2	3	8	10	101
14	"TRANSPORTASI"	68	72	50	41	36	28	36	21	0	15	0	4	14	15	400
15	"KARYAWAN_SWASTA"	2.439	1.327	414	590	505	270	1.114	621	141	719	0	90	147	96	8.473
16	"KARYAWAN_BUMN"	177	156	14	16	6	12	22	21	1	25	18	3	13	3	487
17	"KARYAWAN_BUMD"	23	26	3	2	1	0	9	6	1	3	5	1	1	0	81
18	"KARYAWAN_HONORER"	221	356	126	203	77	120	138	228	45	107	0	76	92	42	1.831
19	"BURUH_HARIAN_LEPAS"	351	221	173	224	234	63	130	154	25	240	0	9	7	8	1.839
20	"BURUH_TANI_PERKEBUNAN"	9	8	9	6	11	5	15	8	6	1	3	5	9	3	98
21	"BURUH_NELAYAN_PERIKANAN"	1	1	9	6	22	4	2	2	0	1	0	1	1	0	50
22	"BURUH_PETERNAKAN"	0	0	1	2	0	0	0	1	2	1	1	0	1	0	9





## Dinas Komunikasi & Informatika Kab. Maros

23	"PEMBANTU_RUMAH_TANGGA"	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	10
24	"TUKANG_CUKUR"	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
25	"TUKANG_LISTRIK"	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
26	"TUKANG_BATU"	13	14	14	13	7	2	5	3	2	12	3	1	1	2	92
27	"TUKANG_KAYU"	5	7	6	3	5	0	3	3	0	1	5	1	1	0	40
28	"TUKANG_SOL_SEPATU"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	"TUKANG_LAS_PANDAI_BESI"	1	1	0	1	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	7
30	"TUKANG_JAHIT"	8	12	7	3	5	1	2	0	0	4	0	0	0	2	44
31	"TUKANG_GIGI"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
32	"PENATA_RIAS"	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
33	"PENATA_BUSANA"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	"PENATA_RAMBUT"	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
35	"MEKANIK"	6	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
36	"SENIMAN"	0	2	0	2	2	3	3	2	0	3	0	1	0	0	18
37	"TABIB"	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
38	"PARAJI"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	"PERANCANG_BUSANA"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	"PENTERJEMAH"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	"IMAM_MESJID"	0	5	3	1	1	1	2	1	4	3	3	2	0	2	28
42	"PENDETA"	5	4	0	1	0	1	0	2	0	6	5	2	0	0	26
43	"PASTOR"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	"WARTAWAN"	12	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
45	"USTADZ_MUBALIGH"	2	4	1	1	1	0	2	2	0	8	0	4	0	0	25
46	"JURU_MASAK"	1	0	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	7
47	"PROMOTOR_ACARA"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	"ANGGOTA_DPR_RI"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	"ANGGOTA_DPD"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	"ANGGOTA_BPK"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	"PRESIDEN"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	"WAKIL_PRESIDEN"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	"ANGGOTA_MAHKAMAH_KONSTITUSI"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	"ANGGOTA_KABINET_KE_MENTERIAN"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	"DUTA_BESAR"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	"GUBERNUR"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



## Dinas Komunikasi & Informatika Kab. Maros

57	"WAKIL_GUBERNUR"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	"BUPATI"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	"WAKIL_BUPATI"	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
60	"WALIKOTA"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	"WAKIL_WALIKOTA"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	"ANGGOTA_DPRD_PROV INSI"	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
63	"ANGGOTA_DPRD_KABU PATEN_KOTA"	3	6	1	0	0	0	1	1	2	1	0	0	2	1	18
64	"DOSEN"	38	50	8	9	5	3	9	15	0	29	10	1	2	32	211
65	"GURU"	316	289	85	108	81	67	119	82	21	80	95	28	34	0	1.405
66	"PILOT"	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
67	"PENGACARA"	7	7	0	2	1	0	1	0	0	1	2	0	1	0	22
68	"NOTARIS"	3	4	0	0	0	0	0	0	0	2	3	0	0	0	12
69	"ARSITEK"	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
70	"AKUNTAN"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	"KONSULTAN"	1	2	0	1	0	0	0	0	0	3	1	0	0	1	9
72	"DOKTER"	17	29	3	4	0	2	0	6	0	3	5	0	2	0	71
73	"BIDAN"	47	32	6	16	10	18	8	47	6	16	17	4	3	10	240
74	"PERAWAT"	49	34	4	12	4	8	5	40	0	19	23	3	3	5	209
75	"APOTEKER"	6	5	0	1	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	15
76	"PSIKIATER_PSIKOLOG"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	"PENYIAR_TELEVISI"	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
78	"PENYIAR_RADIO"	0	0	1	0	0	0	0	31	0	0	0	0	0	0	32
79	"PELAUT"	61	64	20	19	12	17	0	16	4	15	14	2	6	3	253
80	"PENELITI"	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	4
81	"SOPIR"	231	149	37	112	271	159	151	71	19	41	129	92	37	49	1.548
82	"PIALANG"	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
83	"PARANORMAL"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	"PEDAGANG"	16	75	32	25	78	18	41	24	3	18	19	3	31	2	385
85	"PERANGKAT_DESA"	5	6	3	5	14	7	15	3	12	18	10	8	6	12	124
86	"KEPALA_DESA"	3	0	0	1	2	0	1	4	3	2	3	1	2	7	29
87	"BIARAWATI"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	"WIRASWASTA"	5.775	7.584	3.340	3.180	2.231	2.138	3.024	2.264	788	1.961	4.198	776	722	657	38.638
89	"LAINNYA"	7	2	4	4	4	1	1	3	0	1	2	0	0	1	30
	"JUMLAH"	48.548	48.295	27.860	27.498	30.318	26.108	32.843	30.099	15.626	18.584	32.998	15.098	14.972	13.214	382.061

Sumber Data : Dinas Dukcapil Kab. Maros



Apabila dilihat dari tabel di atas penduduk Kabupaten Maros yang bekerja formal mencari nafkah sebanyak 112.025 (Seratus dua belas ribu dua puluh lima) orang dan yang tidak bekerja sejumlah 270.036 (Dua ratus tujuh puluh ribu tiga puluh enam) orang. Penduduk Kabupaten Maros yang bekerja dan tidak bekerja apabila dilihat secara garis besar, dapat terlihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.6  
Penduduk berdasarkan bekerja dan tidak bekerja

No	Bekerja		Tidak Bekerja	
	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Uraian	Jumlah
1	Wiraswasta	38.511	Belum bekerja	114.433
2	Petani	32.997	Ibu rumah tangga	83.374
3	Karyawan Swasta	10.574	Pelajar	72.229
4	PNS	8.411		
5	TNI/POLRI	4.785		
6	Nelayan	3.113		
7	Pensiunan	1.984		
8	Guru/Dosen	1.619		
9	Sopir	1.548		
10	Lainnya	8.483		
	<b>Jumlah</b>	<b>112.025</b>		<b>270.036</b>

Sumber : Dinas Dukcapil kab. Maros



#### 4.4. Pariwisata

Di Kabupaten Maros terdapat beberapa obyek wisata yang selama ini telah memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) diantaranya :

a. Air Terjun Bantimurung

Obyek Wisata Bantimurung merupakan salah satu obyek wisata andalan Kabupaten Maros, berlokasi di Kelurahan Kalabbirang Kecamatan Bantimurung berjarak sekitar 13 Km dari pusat kota Maros ke arah timur atau kurang lebih 18 Km dari Bandara Sultan Hasanuddin.

b. Leang – Leang

Taman prasejarah Leang-leang terletak pada deretan bukit kapur/karst yang curam di Kelurahan Kallabirang Kecamatan Bantimurung. Menurut para Arkeolog bahwa beberapa goa yang terdapat di sekitar Kawasan tersebut pernah dihuni manusia sekitar 3000 – 8000 SM, bukti keberadaannya ditandai dengan lukisan prasejarah berupa gambar babi rusa yang sedang melompat, puluhan gambar telapak tangan yang ada pada dinding goa. Selain lukisan prasejarah juga terdapat benda laut berupa kerang yang menandai bahwa goa tersebut pernah terendam dan dikelilingi oleh air laut.

c. Sungai Pute / Rammang – rammang

Sungai ini memiliki panorama yang indah sehingga sangat menarik untuk menelusuri alurnya, berlokasi di Desa Salenrang Kecamatan Bontoa, sekitar 7 Km dari Kota Kabupaten Maros ke arah Utara. Pohon bakau dan nipah ditemui sepanjang aliran sungai, singkapan batu kapur menyembul dari dasar sungai dan sepanjang perjalanan



nampak bukit karst disekililing yang menyerupai benteng pertahanan Kampung Rammang - rammang sebagai titik terakhir penelusuran sungai pute.

d. Air Terjun Pung Bunga

Obyek wisata air terjun yang terletak di Desa Bontosomba Kecamatan Tompobulu sekitar 35 Km dari Ibu Kota Kabupaten Maros ke arah tenggara, dimana Desa Bontosomba berbatasan langsung dengan Kabupaten Gowa (Malino). Keberadaan air terjun Pung Bunga terletak di kaki gunung pada ketinggian 300 meter di atas permukaan laut, air terjun yang mengalir dari puncak pegunungan membuat suasana sejuk.

#### 4.5. Kesenian

1. Upacara Adat Appalili

Appalili adalah suatu rangkaian upacara adat sebelum memasuki musim tanam padi. (Bulan Nopember). Para petani sebelum turun ke sawah mengambil perkakas kerajaan Karaengga yang disimpan di dalam sebuah loteng rumah adat yang disebut Balla Lompoa ke tempat khusus yang sudah tersedi. Peralatan tersebut diantaranya adalah Batang Pajjejko yang akan di pakai membajak sawah. Batang Pajjejko yang kedatangannya memiliki sejarah tertentu juga merupakan lambang kebesaran bagi kabupaten Maros. Setelah semua perkakas lengkap, Gandrang Kalompoang dibunyikan sebagai petanda acara adat sudah dimulai dan dimulai pula proses penjahitan kelambu Kalompoang setelah itu hasil jahitan yang terdiri dari kelambu, seprei, pembungkus dan alas disiapkan yang dilaksanakan setelah shalat Ashar.



Pada malam harinya diadakan perjamuan adat atau paempo adat yang dihadiri oleh pemangku adat, Penasehat adat dan Gallarang Tujuan (Kepala Dusun), toko tani dan pemerintah yang bertujuan untuk membicarakan masalah pertanian. Sekitar pukul 05.00 barang-barang kerajaan tersebut diarak menuju sawah milik kerajaan Marusu yang bergelar Torannu. Proses bajak sawah menggunakan batang Pajjejko yang di bantu oleh tedong (sapi atau kerbau) sebanyak dua ekor, kemudian menggilingi sawah sebanyak 3kali dan selesailah upacara adat ini. Rombongan inipun pulang kembali ke Balla Lompoa, empat bulan kemudian diadakan persiapan acara adat Katto Bokko.

## 2. Upacara Adat Katto Bokko

Upacara adat Katto Bokko atau biasa disebut Angngalle Uli Ase sebagai kelanjutan dari upacara Appalili. Acara ini adalah rangkaian acara adat sebagai rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa akan hasil panen yang telah diraih, khususnya pada tanah Arajang yang diberi gelar Torannu. Acara Katto Bokko dimulai pagi hari dengan menetam padi dan hasilnya diikat sesuai kebiasaan, dengan ikatan khusus menggunakan alat tersendiri yang terdiri dari 12 ikatan kecil dan 2 buah ikatan besar, Kemudian diarak keliling kampung menuju Balla Lompoa. Setelah itu, penjemputan sesuai adat Kerajaan Marusu oleh Pemangku Adat, para Dewan Adat, Penasehat Adat, Pemerintah sempat, para petani serta para undangan.

## 3. Tarian Ma'raga

Tarian ini menggambarkan keterampilan dalam mempermainkan bola raga, dengan Gerakan atau atraksi yang beragam termasuk pada seorang atau dua orang pemain yang menaiki Pundak temannya sambil tetap memainkan raga, atau memasukkan raga ke dalam Passapu-nya melalui tendangan kaki. Tarian ini dimainkan oleh 6 (enam) orang



laki-laki dengan berpakaian adat passapu. Alat yang digunakan: gendang, gong, pui - pui dan sebagainya yang tersebar di Kabupaten Maros. Tujuan dari tarian ini untuk untuk menyambut acara tertentu seperti: pesta panen, menyambut tamu dan lain-lain.

#### 4. Tarian Mapeepe-pepe

Tarian ini bersifat sacral dan dilaksanakan untuk memperlihatkan kesaktian/kekebalan terhadap api. Setelah melakukan tarian dengan Gerakan pencat silat diiringi gendang pammancak, gong dan Pui-pui yang bersemangat, maka para pemain mulai membakar tubuh mereka (tangan dan bagian lainnya) dengan obor, tetapi tidak terbakar (kebal api).

#### 5. Tari Bunting Berua

Sebuah tradisi seni tari yang diciptakan untuk menyemarakkan suatu pesta adat perkawinan Bugis - Makassar maknanya adalah memberi suasana gembira dan Bahagia bagi kedua mempelai dan segenap keluarga. Karena itu tari Bunting Berua ini hanya khusus dipersembahkan kedalam acara-acara pesta perkawinan adat bugis - Makassar, lebih khusus perkawinan sebush keluarga terpandang (bangsawan).

#### 6. Tari Kalabbirang

Tarian ini sesuai dengan namanya Kalabbirang yang berarti keagugunan/anggun/mulia. Tarian ini diiringi nyanyian di persembahkan di kalangan Raja/Bangsawan tinggi kerajaan. Melambangkan keanggunan Putra-putri raja yang ikut menari. Tari Kalabbirang di mainkan oleh 7 orang putri dan 6 orang putra. Alat music pengiring antara lain gendang, suling dan katto-katto di lingkungan Kassi Kebo Kecamatan Maros Baru dapat dinikmati kesenian tari ini.



## 7. Tari Mappa Dendang

Mappa Dendang adalah penggelaran atraksi kesenian tradisional, pencat silat dan lain-lain. Untuk memberikan hiburan bagi masyarakat, khususnya petani setelah lelah bekerja tarian ini dilakukan dalam upacara Mappadendang dalam rangka menyatakan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karna keberhasilan panen. Tarian ini dilakukang dengan mengelilingi lesung sambal memegang alu/antan. Setelah beberapa Gerakan tarian maka dimulailah acara “yaitu dengan memukulkan ujung alu pada pinggiran lesung secara bergiliran dengan irama tertentu, bergembira dan bersemangat.

### **4.6. Keluarga Berencana**

Pelaksanaan program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga merupakan rangkaian pembangunan untuk mengendalikan jumlah penduduk antara lain melalui pengaturan kelahiran, melalui penundaan/pencegahan kelahiran serta pembangunan keluarga kecil sejahtera dan berkualitas, sebagai langkah penting pembangunan bangsa yang berkelanjutan.

Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan yang berwawasan kependudukan, maka Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) turut memperkuat pelaksanaan pembangunan kependudukan dengan upaya pengendalian kuantitas dan peningkatan kualitas penduduk dan mengarahkan persebaran penduduk. Pembangunan kependudukan juga merupakan upaya untuk mewujudkan keserasian kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan.





Tabel 4.7  
Keluarga berencana berdasarkan kampung KB

NO	KECAMATAN	PASANGAN USIA SUBUR (PUS)	WANITA USIA SUBUR (WUS)	KAMPUNG KB	JUMLAH KELOMP OK BKB	JUMLAH KELOMPO K BKR	JUMLAH KELOMPO K BKL
1	MANDAI	6.365	8.677	0	13	8	7
2	TURIKALE	2.159	3.568	1	8	8	7
3	MAROS BARU	5.049	8.565	1	17	19	14
4	LAU	4.294	7.104	1	14	18	15
5	BONTOA	5.023	7.402	0	19	20	20
6	SIMBANG	1.607	3.296	1	11	11	11
7	BANTIMURUNG	5.048	8.008	1	16	16	16
8	TANRALILI	5.486	8.245	1	14	12	9
9	TOMPOBULU	4.826	6.984	1	14	14	14
10	MONCONGLOE	2.611	4.145	1	14	9	8
11	MARUSU	2.547	4.102	1	16	16	10
12	CENRANA	4.715	6.434	0	12	12	11
13	CAMBA	3.723	4.422	1	13	8	8
14	MALLAWA	8.131	11.712	0	17	12	14
JUMLAH		61.584	92.664	10	198	183	164

Sumber Data : Dinas PP & KB



Di Indonesia telah diterapkan program yang membantu untuk membatasi meledaknya jumlah penduduk. Salah satu program tersebut ialah keluarga berencana, keluarga berencana merupakan suatu program yang membatasi jumlah anak yang lahir dari suatu keluarga dengan tujuan agar kehidupan yang ada dalam keluarga tersebut berkualitas.

Dalam program keluarga berencana terdapat beberapa kontrasepsi yang dapat dipilih dengan kesesuaian yang tepat. Kontrasepsi tersebut pada dasarnya ialah mencegah atau mengatur fertilisasi yang ada dalam hubungan suami istri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dari keluarga berencana ialah mengatur secara berkala kehamilan yang ada dalam suatu keluarga dengan sengaja sesuai aturan hukum perundang-undangan.

Akseptor KB merupakan anggota masyarakat yang mengikuti berbagai gerakan keluarga berencana dengan melaksanakan secara penuh program yang ada dan Pada dasarnya akseptor KB lebih disarankan untuk pasangan usia subur, dengan cara menggunakan alat kontrasepsi yang telah ada. Hal tersebut dilandaskan karena pasangan usia subur yang memiliki peluang besar untuk memiliki keturunan, Akseptor KB yang aktif dan akseptor baru yang ada di Kabupaten Maros berdasarkan kecamatannya Tahun 2018.



Tabel 4.8  
Akseptor KB di Kecamatan Tahun 2018

NO	KECAMATAN	AKSEPTOR AKTIF							AKSEPTOR BARU SAMPAI DENGAN BULAN DESEMBER						
		IUD	MOW	MOP	KDM	IMP	STK	PIL	IUD	MOW	MOP	KDM	IMP	STK	PIL
1	Mandai	368	186	48	110	214	2458	1176	185	74	3	7	39	388	229
2	Camba	57	18	19	99	303	587	421	15	4	0	2	75	89	28
3	Bantimurung	87	53	1	56	246	1721	1292	14	0	0	5	92	255	190
4	Maros Baru	190	27	22	12	188	1523	1127	21	0	0	2	31	351	155
5	Bontoa	30	25	16	47	403	2387	505	5	3	1	0	126	239	48
6	Mallawa	78	15	5	19	205	489	421	9	4	0	2	20	83	45
7	Tanralili	122	42	2	81	417	1812	836	18	5	1	2	110	307	119
8	Marusu	198	70	7	6	332	2432	676	60	15	0	1	51	386	95
9	Simbang	77	36	6	66	160	2039	854	22	3	0	0	37	273	63
10	Cenrana	36	19	15	68	383	819	502	1	2	3	1	30	127	42
11	Tompobulu	31	1	1	1	210	1118	353	14	0	0	0	95	329	134
12	Lau	118	41	71	0	550	1460	1070	18	0	7	3	108	210	109
13	Moncongloe	71	28	5	1	357	1336	638	15	10	1	1	98	237	49
14	Turikale	469	123	59	386	322	2574	1656	153	46	0	3	138	471	248
<b>Jumlah</b>		<b>1932</b>	<b>684</b>	<b>277</b>	<b>952</b>	<b>4290</b>	<b>22755</b>	<b>11527</b>	<b>550</b>	<b>166</b>	<b>16</b>	<b>29</b>	<b>1050</b>	<b>3745</b>	<b>1554</b>

Sumber Data : Dinas PP & KB Kab. Maros



#### 4.7. Kepemudaan dan Olahraga

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Maros merupakan instansi pemerintah yang diberikan tugas, tanggung jawab, dan amanah untuk menyelenggarakan urusan dibidang kepemudaan dan Keolahragaan. Pembangunan kepemudaan dan keolahragaan merupakan bagian dari pembangunan Nasional dalam mewujudkan tujuan nasional. Dalam membangun kepemudaan dan keolahragaan diperlukan data dan informasi baik yang sudah berjalan maupun sedang berjalan untuk perencanaan kepemudaan dan keolahragaan ke depan. Tujuan pembinaan kepemudaan dan keolahragaan diarahkan pada perluasan akses dan ruang gerak bagi pemuda dalam upaya peningkatan kualitas hidup, peningkatan partisipasi, ruang ekspresi jiwa pemuda, ruang terbuka olahraga, kebugaran serta kualitas sumberdaya insan olahraga beserta pembinaan manajemen secara professional, yang berorientasi pada peningkatan prestasi dan kesejahteraan masyarakat olahraga.

Pemuda sebagai pewaris nilai-nilai luhur bangsa, penerus cita-cita perjuangan bangsa sumber potensi bagi pembangunan nasional perlu ditingkatkan pengembangan dan pemberdayaannya serta dimulai sejak dini sebagai bagian Nation Building dan Character Building yang mencakup seluruh aspek kehidupan.



Tabel 4.9  
Adapun Atlet berprestasi Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	SEKOLAH	MEDALI	CABANG OLAHRAGA ( CABOR )
1	Andi Nurul Hikmah	Perempuan	SMAN 7 MALLAWA	Emas	Voley Indoor
2	Tri Dewi Utari	Perempuan	SMAN 7 MALLAWA	Emas	Voley Indoor
3	Iis Ramadani	Perempuan	SMAN 7 MALLAWA	Emas	Voley Indoor
4	Fatimah Arief	Perempuan	SMAN 7 MALLAWA	Emas	Voley Indoor
5	Ariendra Dwi Anggraeny	Perempuan	SMAN 7 MALLAWA	Emas	Voley Indoor
6	Sonia	Perempuan	SMAN 7 MALLAWA	Emas	Voley Indoor
7	Susi Putri Sari Sihite	Perempuan	SMAN 7 MALLAWA	Emas	Voley Indoor
8	Rita	Perempuan	SMPN 41 Satap Batu Putih	Emas	Voley Indoor
9	Syahrul Ramadhan	Laki - Laki	SMANKO	Perunggu	Takraw
10	Surahman	Laki - Laki	SMANKO	Perunggu	Takraw
11	Juswandi	Laki - Laki	SMANKO	Perunggu	Takraw



12	Sulfikar	Laki - Laki	SMP Keberbakatan Olahraga	Perunggu	Takraw
13	Muh. Jalil	Laki - Laki	SMAN 14 Moncongloe	Perunggu	Tinju
14	Nurina	Perempuan	SMAN 14 Moncongloe	Perunggu	Tinju
15	Muh. Arif	Laki - Laki	SMAN 14 Moncongloe	Perunggu	Tinju
16	Muh. Syaiful	Laki - Laki	SMAN 14 Moncongloe	Perunggu	Tinju
17	Rahmi Asgar	Perempuan	SMAN 14 Moncongloe	Perunggu	Tinju
18	Hijriah	Laki - Laki	SMAN 14 Moncongloe	Perunggu	Tinju

Sumber Data : Dinas Kepemudaan & Olahraga Kab. Maros

Demikian juga, pembangunan keolahragaan terutama pada peningkatan sarana dan prasarana olahraga diharapkan dapat meningkatkan prestasi olahraga pada tingkat nasional dan internasional. Disisi lain, pembinaan organisasi keolahragaan dan induk cabang olahraga prestasi dapat dilakukan melalui pembinaan olahraga yang dilakukan secara sistematis, terpadu, dan berkelanjutan.



Tabel 4.10  
Data Lapangan Milik PEMDA, Masyarakat, Pusat/Vertikal dan Swast

No	Nama Lapangan	Jumlah
1.	Lapangan Sepak Bola	33
2.	Lapangan Volly	32
3.	Lapangan Volly Pasir	1
4.	Lapangan Tenis Meja	4
5.	Lapangan Takraw	31
6.	Lapangan Basket	8
7.	Lapangan Futsal	6
8.	Lapangan Bulutangkis	18
9.	Kolam Renang	7
10.	Ring Tinju	2
11.	Wall Climbing	1
12.	Off Road	1
13.	Lapangan Panahan	1
14.	Bilyard	1
15.	Atletik	1
16.	Multifungsi	464
17.	Lapangan Menembak	1

Sumber Data : Dinas Kepemudaan & Olahraga Kab, Maros



Peran pemuda sangatlah penting dalam mengisi pembangunan dan mempertahankan kemerdekaan bangsa, mengingat catatan sejarah peran pemuda juga senantiasa menjadi pilar dan motor untuk mencapai kemerdekaan bangsa. Pemuda sebagai salah satu unsur dari penduduk Indonesia diharapkan dapat memberikan kontribusi pembangunan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pembangunan yang ada di daerahnya. Hal lain dijelaskan bahwa pembangunan kepemudaan meliputi aspek penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepemudaan

Pembangunan Olahraga selalu ditingkatkan dan diberdayakan sebagai kekuatan pembangunan bangsa, sehingga mampu sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Dengan mengacu pada standar pembangunan keolahragaan berupa daya dukung tingkat partisipasi masyarakat dalam berolahraga, Sumber Daya Manusia (SDM) olahragawan yang berkualitas, sarana dan prasarana olahraga yang mudah diakses oleh masyarakat serta tingkat pencapaian kebugaran masyarakat yang baik.





Tabel 4.11  
Data Gelanggang / Gedung Pemuda

NO	NAMA GELANGGANG/GEDUNG PEMUDA	ALAMAT	STATUS KEPEMILIKAN		KONDISI SARANA PRASARANA		JUM	KET
			PEMERINTAH	SWASTA	LAYAK	TIDAK LAYAK		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Lapangan Palantikang	Jln Asoka Kel. Pettuadae Kec Turikale	√		√			
2	Anjungan PTB (Pantai Tak Berombak) Maros		√		√			
3	Tribun Lapangan Pallantikang	Jln Asoka Kel. Pettuadae Kec Turikale	√		√			
4	Hutan Kota Maros	Jln Bongenvill Kel Pettuadae Kec. Turikale	√		√			
5	Aula BKKI (Badan Kerjasama Kesenian Indonesia) Maros	Jln. Badaruddi Dg. Lira Kec. Turikale	√		√			
6	Lapangan Kassi Kebo	Kel. Baju Bodoa Kec. Maros Baru						
7	Taman Turikale	Jln. Ahmad Yani Kel Turikale Kec Turikale	√		√			
8	Lapangan Andi Baso Camba	Kecamatan Camba	√		√			
9	Lapangan Nurdin Johan Cenrana	Ds. Loma Poccoe Kec. Cenrana	√		√			
10	Lapangan Pakkelo Mallawa	Kec. Mallawa	√		√			
11	Lapangan Bumi perkemahan Simbang	Kec. Simbang						
12	Aula Kecamatan	14 Kecamatan	√		√		14	
13	Lapangan sepak Bola	14 Kecamatan	√	√	√		29	
14	Aula sekolah tinggi						1	
15	Aula SMP Negeri		√		√		5	
16	Aula SMA Negeri		√		√		12	
17	Halaman Kantor Bupati maros	Kecamatan Turikale	√		√			
18	Aula Desa / Kelurahan	14 Kecamatan	√		√		103	
19	Lapangan Pakalu	Kecamatan Bantimurung	√		√			

Sumber Data : Dinas Kepemudaan & Olahraga Kab. Maros



#### 4.8. Sosial

Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non tunai menjelaskan bahwa penyaluran bantuan sosial merupakan implementasi program penanggulangan kemiskinan yang meliputi perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, rehabilitasi sosial, dan pelayanan dasar. Penyaluran bantuan sosial secara non tunai dilaksanakan terhadap bantuan sosial yang diberikan dalam bentuk uang berdasarkan penetapan pemberian bantuan sosial.

Tabel 4.12  
Daftar Yang Menerima Bantuan Sosial

No	Kecamatan	Jumlah Panti Asuhan	Penerima Bantuan Sosial			Jumlah Dana Yang Salurkan
			Penerima Raskin (Kk)	Penerima Kiss ( Kk )	Pembinaan Anak Terlantar	
1	Bantimurung		1.591	2.464		Harus jelas anggaran yang dimaksud. APBN atau APBD
2	Bontoa		2.339	2.567		
3	Camba		1.121	1.184		
4	Cenrana		1.633	1.740		
5	Lau		1.642	2.211		
6	Mallawa		1.180	1.277		
7	Mandai		1.202	2.465		
8	Maros Baru		1.939	2.846		
9	Marusu		1.020	2.003		
10	Moncongloe		641	1.509		
11	Simbang		1.953	1.618		
12	Tanralili		1.843	1.893		
13	Tompobulu		2.064	2.597		
14	Turikale		1.114	1.853		

Sumber Data : Dinas Sosial Kab. Maros



Tabel 4.13  
Rumah Tangga Miskin yang ada di Kabupaten Maros

NO	KECAMATAN	SANGAT MISKIN	MISKIN
1	Bantimurung	54	1.591
2	Bontoa	131	2.339
3	Camba	104	1.121
4	Cenrana	181	1.633
5	Lau	53	1.642
6	Mallawa	80	1.180
7	Mandai	37	1.202
8	Maros Baru	83	1.939
9	Marusu	27	1.020
10	Moncongloe	9	641
11	Simbang	116	1.953
12	Tanralili	107	1.843
13	Tompobulu	323	2.064
14	Turikale	39	1.114
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.344</b>	<b>21.282</b>

Sumber Data : Dinas Sosial Kab. Maros



Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyaluran bantuan sosial serta mewujudkan prinsip 4T (tepat sasaran, tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat administrasi) dan mendorong keuangan inklusif, Presiden Republik Indonesia (RI) memberikan arahan agar bantuan sosial dan subsidi disalurkan secara non tunai (ratas tentang keuangan inklusif tanggal 26 April 2016). Melalui penyaluran bantuan sosial non tunai dengan menggunakan sistem perbankan, diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas program penyaluran bantuan sosial sehingga mudah dikontrol, dipantau dan mengurangi penyimpangan. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu disusun petunjuk teknis bagi para pihak penyelenggara kegiatan sebagai arahan, acuan, dan tuntunan dalam pelaksanaan penyaluran. Petunjuk teknis mencakup pelaksanaan persiapan, pembukaan rekening, sosialisasi dan edukasi, penyaluran serta penarikan bantuan sosial non tunai oleh bank penyalur, e-warong, KPM dan K/L terkat sesuai tugas pokok dan fungsi masing - masing.

Tabel 4.14  
Penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)

NO	KECAMATAN	PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN ( PKH )				
		LANJUT USIA	BALITA	ANAK SEKOLAH	IBU HAMIL	ORANG CACAT
1	BANTIMURUNG	360	403	1531	18	19
2	BONTOA	375	566	2226	39	7
3	CAMBA	208	170	705	12	8
4	CENRANA	477	349	1302	14	24
5	LAU	187	370	1450	18	18
6	MALLAWA	376	183	714	5	13
7	MANDAI	256	273	1227	13	6
8	MAROS BARU	288	480	1707	26	31
9	MARUSU	187	208	740	10	25
10	MONCONGLOE	98	159	758	5	8
11	SIMBANG	492	527	1843	15	34
12	TANRALILI	358	383	1568	9	29
13	TOMPO BULU	370	477	2059	23	38
14	TURIKALE	145	207	1009	9	11
<b>JUMLAH</b>		<b>4177</b>	<b>4755</b>	<b>18839</b>	<b>216</b>	<b>271</b>

Sumber Data : Dinas Sosial Kab. Maros



Tabel 4.15  
Penerima Bantuan Badan Penerima Non Tunai (BPNT)

NO	KECAMATAN	GRAND TOTAL
1	BANTIMURUNG	1639
2	BONTOA	2305
3	CAMBA	1037
4	CENRANA	1537
5	LAU	1719
6	MALLAWA	1100
7	MANDAI	1254
8	MAROS BARU	1868
9	MARUSU	1048
10	MONCONGLOE	716
11	SIMBANG	2099
12	TANRALILI	1580
13	TOMPO BULU	2089
14	TURIKALE	1148
<b>JUMLAH</b>		<b>21139</b>

Sumber Data : Dinas Sosial Kab. Maros

Basis Data Terpadu digunakan untuk memperbaiki kualitas penetapan sasaran program-program perlindungan sosial. Basis Data Terpadu membantu perencanaan program, memperbaiki penggunaan anggaran dan sumber daya program perlindungan sosial. Dengan menggunakan data dari Basis Data Terpadu, jumlah dan sasaran penerima manfaat program dapat dianalisis sejak awal perencanaan program. Hal ini akan membantu mengurangi kesalahan dalam penetapan sasaran



program perlindungan sosial. Kementerian, Pemerintah Daerah dan Lembaga lain yang menjalankan program penanggulangan kemiskinan dan perlindungan sosial dapat menggunakan data dari Basis Data Terpadu. Sekretariat Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) tanpa dipungut biaya.

Tabel 4.16  
Penerima bantuan Basis Data Terpadu ( BDT )

NO	KECAMATAN	JUMLAH KK		JUMLAH BANTUAN
		LAKI - LAKI	PEREMPUAN	
1	BANTIMURUNG	2482	746	jumlah bantuan berdasarkan program yang dimiliki karena tidak semua BDT dapat bantuan SEPERTI phk, bpnt, kecuali PBI semua yang terdapat dalam BDT wajib dapat PBI
2	BONTOA	2986	764	
3	CAMBA	1406	352	
4	CENRANA	1919	432	
5	LAU	2640	676	
6	MALLAWA	1513	333	
7	MANDAI	2085	558	
8	MAROS BARU	2601	622	
9	MARUSU	2201	523	
10	MONCONGLOE	1512	307	
11	SIMBANG	2604	632	
12	TANRALILI	2136	532	
13	TOMPO BULU	2386	407	
14	TURIKALE	2161	596	
<b>JUMLAH</b>		<b>30632</b>	<b>7480</b>	

Sumber Data : Dinas Sosial Kab. Maros



#### 4.9. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Dalam rangka meningkatkan kapasitas Pemerintah Daerah untuk pemberdayaan masyarakat melalui upaya pelayanan masyarakat secara lebih efektif, efisien dan berkeadilan, diperlukan penataan kembali administrasi dan manajemen Pemerintahan yang bertumpu kepada nilai-nilai dan paradigma baru. Kabupaten Maros memiliki 80 desa dan 11 kelurahan, yang terdiri dari 322 dusun dan lingkungan, RW dan 980 RT. Dengan jumlah penduduk 249.556. Suatu desa dipimpin oleh seorang kepala desa.

Tabel 4.17

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Dusun, Jumlah RT dan Jumlah Bundes Desa

NO	KECAMATAN	JUMLAH BUNDES DESA	JUMLAH DUSUN	JUMLAH RW	JUMLAH RT	JUMLAH PENDUDUK
1	Mandai	4	16		62	19.797
2	Camba	6	22		67	11.287
3	Bantimurung	6	33		75	25.669
4	Maros Baru	4	14		43	11.099
5	Bontoa	8	34		146	26.725
6	Mallawa	10	32		81	11.943
7	Tanralili	7	31		73	28.420
8	Marusu	7	24		100	32.918
9	Simbang	6	25		55	26.370
10	Cenrana	7	34		94	15.285
11	Tompobulu	8	35		91	15.679
12	Lau	2	5		23	5.656
13	Moncongloe	5	17		70	18.708
14	Turikale	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>80</b>	<b>322</b>	<b>-</b>	<b>980</b>	<b>249.556</b>

Sumber Data : Dinas PMD Kab. Maros



Tabel 4.18  
Lembaga Kemasyarakatan Di Tingkat Kecamatan Dan Kelurahan/Desa

NO	KECAMATAN	LEMBAGA KEMASYARAKATAN				
		PKK KECAMATAN	PKK/DESA KELURAHAN	PLM DESA	KARANG TARUNA	LPM KELURAHANAN
1	Mandai	1	6	4	6	2
2	Camba	1	8	6	8	2
3	Bantimurung	1	8	6	8	2
4	Maros Baru	1	7	4	7	3
5	Bontoa	1	9	8	9	1
6	Mallawa	1	11	10	11	1
7	Tanralili	1	8	7	8	1
8	Marusu	1	7	7	7	-
9	Simbang	1	6	6	6	-
10	Cenrana	1	7	7	7	-
11	Tompobulu	1	8	8	8	-
12	Lau	1	6	2	6	4
13	Moncongloe	1	5	5	5	-
14	Turikale	1	7	-	7	7
<b>JUMLAH</b>		14	103	27	103	23

Sumber Data : Dinas PMD Kab. Maros





Kabupaten atau desa yang maju serta penduduk yang makmur merupakan cita-cita masyarakat secara umum. Dalam mewujudkan hal tersebut, maka perlu diketahui potensi-potensi kabupaten dan desa yang dapat digali serta dikembangkan. Perkembangan kependudukan merupakan salah satu contoh potensi desa yang berkaitan erat dengan perubahan keadaan penduduk baik kuantitas maupun kualitas

Dalam UU Desa No.6 Tahun 2014, Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Melalui Undang-Undang tersebut, Desa memiliki kewenangan yang luar biasa, salah satunya adalah kewenangan yang diberikan kepada desa dalam pengelolaan aset lokal. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bisa menjadi salah satu alat perjuangan di desa. Oleh karena itu, gebrakan pendirian BUMDes secara nasional oleh supradesa, hendaknya jangan dipandang sebagai proyek pemerintah, tetapi kehendak baik dalam memperkuat kemandirian desa.



Table 4.19  
Daftar Potensi Desa berdasarkan ADD dan DD

NO	KECAMATAN	JUMLAH BUNDES	JUMLAH ALOKASI DANA DESA (ADD)	DANA DESA (DD)	JUMLAH ANGGARAN DESA
1	Mandai	4	3.167.505.000	3.603.704.000	6.771.209.000
2	Camba	4	4.225.006.000	5.423.011.000	9.648.017.000
3	Bantimurung	6	4.894.477.000	5.905.142.000	10.799.619.000
4	Maros Baru	4	2.867.351.000	3.912.001.000	6.779.352.000
5	Bontoa	5	6.047.272.000	7.989.709.000	14.036.981.000
6	Mallawa	9	6.419.305.000	8.450.880.000	14.870.185.000
7	Tanralili	7	5.626.237.000	6.163.514.000	11.789.751.000
8	Marusu	7	5.603.272.000	5.751.442.000	11.354.714.000
9	Simbang	6	4.907.802.000	6.029.652.000	10.937.454.000
10	Cenrana	6	5.043.348.000	6.707.656.000	11.751.004.000
11	Tompobulu	5	5.771.504.000	8.586.651.000	14.358.155.000
12	Lau	2	1.433.278.000	1.637.428.000	3.070.706.000
13	Moncongloe	5	3.993.643.000	3.922.605.000	7.916.248.000
14	Turikale	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>70</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>74.083.395.000</b>	<b>134.083.395.000</b>

Sumber data : Dinas PMD Kab. Maros



#### 4.10. Pengadilan Negeri

Pengadilan Negeri merupakan salah satu Institusi Penegak Hukum, didalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat, selain dengan sikap keterbukaan, juga perlu suatu sarana yang dapat memberikan segala suatu informasi terkait yang diperlukan oleh masyarakat. Keterbukaan informasi sekaligus menjadi “Sosial Control” dan sebagai bentuk pertanggungjawaban Pengadilan kepada masyarakat pencari keadilan. Tidak ada alasan apapun bagi Pengadilan untuk menutup akses informasi yang diperlukan masyarakat. Mereka berhak mengetahui besarnya biaya perkara, proses penyelesaian perkara, sisa biaya perkara, putusan Pengadilan, pengumuman pengadaan barang/jasa dan lain sebagainya. Tidak ada lagi yang disembunyikan dari para pencari keadilan dan masyarakat, sehingga dapat diwujudkan prinsip peradilan yang terbuka dan akuntabel serta meningkatkan kualitas pelayanan informasi Pengadilan yang menjadi hak Konstitusional masyarakat.

Tabel 4.20  
Data Perkara Di Pengadilan Negeri Maros Kelas Ib

NO	KLASIFIKASI KASUS	PERDATA KASUS			PIDANA					PIDANA KHUSUS			
		HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	KEPAILITAN & PKPU	PENGADILAN HUBUNGAN INDUSTRIAL	BIASA	SINGKAT	CEPAT	PRADILAN	PERKARA LALU LINTAS	ANAK	TIPI KOR	PIDANA PERIKANA N	HAM
1	MASUK	-	-	-	231 + 19	-	16	3 + 1	5030	21	-	-	-
2	SEMENTARA PROSES	-	-	-	24	-	-	-	-	1	-	-	-
3	SELESAI ( PUTUSAN )	-	-	-	226	-	16	4	5030	21	-	-	-

Sumber Data : Pengadilan Negeri Kab. Maros



#### 4.11. Pengadilan Agama Maros

Pengadilan Agama, merupakan Pengadilan Tingkat Pertama bertugas dan berwenang memeriksa, memutus, dan menyelesaikan perkara-perkara ditingkat pertama antara orang-orang yang beragama Islam dibidang perkawinan, kewarisan, wasiat dan hibah yang dilakukan berdasarkan hukum Islam, serta wakaf dan shadaqah, sebagaimana diatur dalam Pasal 49 Undang-undang Nomor 50 Tahun 2010 tentang Peradilan Agama.

Sebagai Pengadilan Tingkat Banding, Pengadilan Tinggi Agama bertugas dan berwenang mengadili perkara yang menjadi kewenangan Pengadilan Agama dalam tingkat banding. Disamping itu juga bertugas dan berwenang mengadili di tingkat pertama dan terakhir sengketa kewenangan mengadili antar Pengadilan Agama di daerah hukumnya. Pada tahun 2018 perkara yang diputus pada tahun 2018 jumlah kasus perceraian PNS sebanyak 27 perkara non PNS sebanyak 670 Talak 1 sebanyak 554 perkara. Upaya hukum hukum putusan perkara yang batal / Rujuk sebanyak 48 perkara.



Tabel 4.21  
Jumlah Persidangan Perceraian Yang Ada Di Pengadilan Agama Maros

NO	BULAN	JUMLAH KASUS PERCERAIAN			PUTUSAN		
		PNS	NON PNS	TALAK 1	TALAK 2	TALAK 3	BATAL /RUJUK
	SISA TAHUN LALU	6	92		-	-	
1	JANUARI	2	53	50	-	-	4
2	FEBRUARI	1	66	35	-	-	5
3	MARET	1	56	60	-	-	6
4	APRIL	3	51	44	-	-	4
5	MEI	1	34	40	-	-	5
6	JUNI		24	28	-	-	
7	JULI	6	64	44	-	-	2
8	AGUSTUS		45	51	-	-	5
9	SEPTEMBER	1	58	39	-	-	7
10	OKTOBER	3	50	56	-	-	2
11	NOPEMBER		41	53	-	-	5
12	DESEMBER	3	36	44	-	-	3
<b>JUMLAH</b>		<b>27</b>	<b>670</b>	<b>544</b>			<b>48</b>

Sumber Data : Pengadilan Agama Kab. Maros



Pengadilan Agama Maros pada tahun 2018 menerima perkara sebanyak 836 perkara yang terdiri dari 651 perkara jumlah putusan/ dikabulkan dan 83 perkara cabut, tolak, gugur, tidak diterima. Adapun dari jumlah perkara 1635 perkara tahun 2018 sebanyak 1040 perkara cerai gugat, 313 perkara cerai talak, 13 perkara harta Bersama, 13 perkara perwalian, 46 perkara itsbat Nikah, 28 perkara kewarisan, 21 perkara penetapan Ahli Waris dan 20 perkara lain – lain.

Table 4.22  
Penyelesaian Perkara Pada Pengadilan Agama Kabupaten Maros

1	Cerai gugat	: 1040	perkara
2	Cerai talak	: 313	perkara
3	Harta Bersama	: 13	perkara
4	Perwalian	: 13	perkara
5	Itsbat Nikah	: 46	perkara
6	Dispensasi Nikah	: 28	perkara
7	Kewarisan	: 45	perkara
8	Penetapan Ahli Waris	: 21	perkara
9	Lain – Lain	: 20	perkara

Sumber Data : Pengadilan Agama Kab. Maros



#### 4.12. Perusahaan Listrik Negara (PLN)

Peranan energi dalam pembangunan nasional sangat vital, dapat dikatakan tanpa energi tidak akan ada pembangunan. Pemanfaatan Energi telah digunakan disemua aspek kehidupan, namun demikian pemanfaatan sumber energi di Indonesia belum maksimal.

Table 4.23  
Jenis meteran dan jenis pelanggan berdasarkan bulan

NO	BULAN 2018 )	JENIS METERAN			JENIS PELANGGAN				
		PASCA BAYAR	PRA BAYAR	JUMLAH	SOSIAL	RUMAH TANGGAH	BISNIS	INDUSTRI	PERMINTAAN
1	JANUARI	48,991	28,384	77,375	1,311	72,517	2,673	52	814
2	FEBRUARI	48,948	28,770	77,718	1,318	72,842	2,683	52	815
3	MARET	48,892	29,177	78,069	1,325	73,171	2,699	53	811
4	APRIL	48,833	29,965	78,798	1,331	73,769	2,818	53	817
5	MEI	48,776	30,488	79,264	1,342	74,221	2,819	53	819
6	JUNI	48,703	30,722	79,425	1,344	74,395	2,804	53	819
7	JULI	48,640	31,310	79,950	1,351	74,911	2,798	55	821
8	AGUSTUS	48,689	31,867	80,556	1,357	75,488	2,809	56	828
9	SEPTEMBER	48,784	32,424	81,208	1,358	76,109	2,825	57	839
10	OKTOBER	48,936	32,953	81,889	1,366	76,768	2,837	58	839
11	NOVEMBER	49,091	33,547	82,638	1,370	77,509	2,840	58	840
12	DESEMBER	49,362	34,125	83,487	1,379	78,328	2,850	57	851

Sumber Data : PLN Kab. Maros



Sambungan Tenaga Listrik adalah penghantar di bawah ataupun di atas tanah termasuk peralatannya sebagai bagian instalasi milik PLN yang menghubungkan jaringan tenaga listrik milik PLN dengan instalasi listrik pelanggan untuk menyalurkan tenaga listrik. Dapat juga dikatakan sebagai sambungan pelanggan yang merupakan titik akhir dari pelayanan listrik kepada pelanggan, dengan tingkat mutu pelayanan yang dapat di lihat dari mutu tegangan dan tingkat kehandalan dari sisi pelayanan. Dari tabel di bawah dapat di lihat jumlah pemakaian daya listrik di kabupaten Maros Tahun 2019:

Tabel 4.24  
Jumlah Pemakaian Daya berdasarkan bulan

NO	BULAN ( 2018 )	JUMLAH PEMAKAIAN DAYA				
		450 VA	900 VA	1300 VA	2200-200000 VA	>200000 VA
1	<b>JANUARI</b>	23,436	37,936	11,849	3,788	15
2	<b>FEBRUARI</b>	23,426	38,180	11,924	3,803	27
3	<b>MARET</b>	23,413	38,443	11,992	3,842	34
4	<b>APRIL</b>	23,403	38,974	12,147	3,895	34
5	<b>MEI</b>	23,387	39,325	12,227	3,946	34
6	<b>JUNI</b>	23,360	39,419	12,250	4,018	34
7	<b>JULI</b>	23,341	39,815	12,340	4,035	34
8	<b>AGUSTUS</b>	23,330	40,222	12,490	4,125	34
9	<b>SEPTEMBER</b>	23,302	40,697	12,647	3,904	34
10	<b>OKTOBER</b>	23,273	41,291	12,707	4,220	34
11	<b>NOVEMBER</b>	23,247	41,853	12,887	4,253	34
12	<b>DESEMBER</b>	23,227	42,582	12,969	4,299	34

Sumber Data : PLN Kab. Maros





#### 4.13. Lembaga Pemasyarakatan ( LAPAS )

Lembaga Pemasyarakatan adalah Institusi sosial yang sudah berusia tua. Keberadaannya seiring dengan terbentuknya dan berkembangnya masyarakat, Oleh karena itu eksistensi lembaga ini sangat tergantung kepada perkembangan masyarakat, semakin berkembang suatu masyarakat akan semakin rumit pula bentuk lembaga pemasyarakatan, tidak semua narapidana harus menjalankan masa tahanannya hingga selesai, sebagian dari mereka mendapatkan dispensasi sehingga dapat keluar dari Lembaga Pemasyarakatan sebelum waktunya. Dalam konteks ini Lembaga Pemasyarakatan Maros memiliki penghuni sebanyak 3482 orang dengan jumlah penerima remisi sebanyak 304 orang.

Tabel 4.25  
Jumlah Narapidana Berdasarkan Penghuni Lapas Dan  
Penerima Remisi Kab. Maros Tahun 2018

NO	BULAN	PENGHUNI LAPAS		PENERIMA REMISI	
		L	P	L	P
1	JANUARI	192	13		
2	FEBRUARI	216	14		
3	MARET	267	16		
4	APRIL	272	19		
5	MEI	273	18		
6	JUNI	285	18	136	1
7	JULI	301	21	15	
8	AGUSTUS	286	20	144	1
9	SEPTEMBER	279	14		
10	OKTOBER	332	16		
11	NOPEMBER	390	13		
12	DESEMBER	389	14	9	
	<b>JUMLAH</b>	<b>3482</b>	<b>196</b>	<b>304</b>	<b>2</b>

Sumber Data : Lapas Kab. Maros



Hukuman berbasis masyarakat memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan kepada narapidana untuk melakukan perubahan dalam hidup mereka, untuk menghindari pengulangan kembali tindak pidana yang dilakukan supaya hidup mereka tidak berakhir dipenjara.

Adapun jenis tindakan pidana yang ada pada Lembaga Permasyarakatan Maros pada tahun 2018 dapat di lihat pada table sebagai berikut :

Tabel 4.26  
Jenis kejahatan berdasarkan tindak pidana

NO	TINDAK PIDANA	LAMANYA HUKUMAN ( TAHUN )				
		JUMLAH	<1	1 - 5	5 - 10	> 10
1	PENCURIAN	6	1	5		
2	NARKOBA	11		11		
3	PENGANIYAAN	18	17	1		
4	PEMBUNUHAN	1		1		
5	KORUPSI	3		3		
6	PERLINDUNGAN ANAK	5		5		

Sumber Data : Lapas Kab. Maros



## **BAB V KONDISI SUMBER DAYA ALAM**

### **5.1. Perikanan**

Dalam rangka mendukung pembangunan sektor kelautan dan perikanan diperlukan data yang lengkap dan akurat. Sektor perikanan dan kelautan di Kabupaten Maros merupakan salah satu sumber ekonomi yang berkontribusi tinggi sehingga harus dikelola dengan baik agar menjadi sumber kehidupan masyarakat yang berkelanjutan. Selain untuk kepentingan perencanaan bagi pemerintah, informasi tersebut juga bermanfaat untuk menumbuhkan sekaligus menarik sektor swasta dalam peningkatan penanaman modal dalam bidang perikanan. Dengan informasi tersebut diharapkan akan memacu para investor untuk menanamkan modalnya di bidang-bidang usaha penangkapan ikan, budidaya, pengolahan dan pemasaran, pariwisata bahari serta kegiatan-kegiatan usaha lainnya yang dapat mendorong terwujudnya pembangunan Kabupaten Maros

Kegiatan perikanan tangkap membutuhkan adanya tempat pendaratan atau pelabuhan perikanan guna mendukung kegiatan usaha perikanan tangkap dan tersedianya perahu nelayan yang didukung oleh penyuluh perikanan yang ada. Dapat di lihat pada table 20 berikut :



Tabel 5.1.  
Perikanan tangkap berdasarkan Tempat Pendaratan atau Pelabuhan

NO	KECAMATAN	Nelayan				Ket
		Tempat Pelelangan Ikan	Penyuluh Perikanan	Perahu Nelayan	Binaan Klp. Nelayan	
1	Mandai					
2	Camba					
3	Bantimurung					
4	Maros Baru		4	281	3	1.203.753
5	Bontoa		6	619	45	15.309.981
6	Mallawa					
7	Tanralii					
8	Marusu		3	638	25	2.496.691
9	Simbang					
10	Cenrana					
11	Tompobulu					
12	Lau		4	183	1	729.775
13	Moncongloe					
14	Turikale	1				
Jumlah		1	17	1.721	74	10.740.200

Sumber Data : Dinas Perikanan Kab.Maros



Selain itu wilayah pesisir dan lautan di kabupaten Maros juga berpotensi pada sektor wisata bahari. Sektor perikanan dan kelautan di kabupaten Maros seharusnya dapat menjadi sumber ekonomi yang berkontribusi tinggi sehingga harus dikelola dengan baik agar menjadi sumber kehidupan masyarakat yang berkelanjutan. Kondisi usaha perikanan tangkap masih didominasi usaha perikanan tangkap skala kecil dengan tingkat produktivitas dan efisiensi usaha serta pendapatan yang masih rendah. Jenis komoditas budidaya tambak yang banyak di Kabupaten Maros berturut-turut adalah Ikan Kerapu, Bandeng, ikan Nila, ikan lele dan Ikan lainnya.

Tabel 5.2  
Nilai Produksi Ikan Tambak menurut jenisnya

NO	KECAMATAN	Jenis Ikan *				
		Kerapu	Bandeng	Nila	Lele	Ikan Lainnya
1	Mandai		1.799.120	165.614	46.378	2.670
2	Camba			264.560	278.256	15.960
3	Bantimurung		2.698.680	349.970	255.076	14.630
4	Maros Baru		41.379.760	2.333.830	400.700	21.280
5	Bontoa		60.270.520	2.967.310		20.000
6	Mallawa			199.300	69.564	3.990
7	Tanralii			603.920	556.512	31.920
8	Marusu		39.580.640	1.885.686	46,374	62.650
9	Simbang			10.230	23.110	1.325
10	Cenrana			207.046	23.126	1.335
11	Tompobulu			427.350	486.948	27.930
12	Lau		30.585.040	1.435.810	11.590	669
13	Moncongloe			31.184	11.598	661
14	Turikale		3.598.240	290.000	139.268	7.980
Jumlah			<b>179.912.000</b>	<b>11.229.000</b>	<b>2.348.500</b>	<b>213.000</b>

Sumber Data : Dinas Perikanan Kab. Maros



Sistem transportasi sangat penting dalam pengembangan wilayah terutama bagi di Kabupaten Maros karena transportasi merupakan salah satu unsur pembentuk struktur ruang wilayah untuk mendukung secara langsung hubungan fungsional dan orientasi jasa distribusi antara simpul konektivitas dalam mewujudkan aksesibilitas kegiatan sosial ekonomi masyarakat baik dalam wilayah maupun keluar wilayah.

Tabel 5.3  
Jumlah perahu / penangkap ikan laut dan darat  
menurut kecamatan di kabupaten Maros Tahun 2018

No	Kecamatan District	Perikanan laut Marine			Perikanan Darat Island		Jumlah
		Perahu T.Motor	Perahu Motor Tempel Out Board Motor	Kapal Motor Board Motor	Perahu Tanpa Motor	Perahu Motor Tempel Out Board Motor boat	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mandai	0	0	0	0	0	0
2	Moncongloe	0	0	0	0	0	0
3	Maros Baru	5	20	256	0	40	321
4	Marusu	11	197	430	0	66	704
5	Turikale	0	0	0	0	0	0
6	L a u	5	122	56	0	37	220
7	Bontoa	10	177	432	18	111	748
8	Bantimurung	0	0	0	0	0	0
9	Simbang	0	0	0	0	0	0
10	Tanralili	0	0	0	0	0	0
11	Tonpobulu	0	0	0	0	0	0
12	Camba	0	0	0	0	0	0
13	Cenrana	0	0	0	0	0	0
14	Mallawa	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>516</b>	<b>1.174</b>	<b>18</b>	<b>254</b>	<b>1.993</b>

Sumber Data : Dinas Perikanan Kab. Maros



## 5.2. Pertanian

Kabupaten Maros termasuk salah satu penyangga pangan nasional melalui komoditas padi walaupun mengalami penurunan dari tahun 2018. dimana dapat dilihat pada Tahun 2017 mencapai produksi 22.705,90 dan Tahun 2018 mencapai produksi 14.014,00 dengan Luas panen tahun 2018 sebesar 2.305,00 ha dengan produktivitas rata-rata 60,80 ton/ha. Produksi Padi tersebar hampir disemua kecamatan yang ada di Kabupaten Maros, namun daerah sentra dapat di lihat pada kecamatan Bantimurung pada tahun 2018 hasil Produksinya sebesar 81.070,40 Ton.

Tabel 5.4  
Produksi padi di 14 kecamatan yang ada di kabupaten Maros Tahun 2017 – 2018

No	Kecamatan	Tahun 2017				Tahun 2018			
		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata - rata Produksi (kw/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (kw/Ha)	Produksi ( Ton)
1	Maros Baru	2.339,00	2.327,00	66,88	15.562,98	2.095,00	2.035,00	63,50	12.922,25
2	Turikale	2.350,00	2.665,00	90,80	24.198,20	2.025,00	1.950,00	64,00	12.480,00
3	Marusu	1.682,00	1.732,00	72,0	12.470,40	1.190,00	1.190,00	60,80	7.235,20
4	Bontoa	3.870,00	3.870,00	73,24	28.343,88	3.860,00	3.860,00	55,84	21.554,24
5	Lau	5.118,00	5.693,00	72,18	41.090,18	4.750,00	5.043,00	70,93	35.770,00
6	Bantimurung	10.741,00	11.011,00	69,70	76.746,67	9.381,00	11.015,00	73,60	81.070,40
7	Simbang	4.388,00	5.318,00	63,11	33.561,90	5.500,00	4.270,00	66,16	28.250,00
8	Mandai	2.880,00	2.880,00	67,02	19.301,76	2.470,00	2.470,00	66,20	16.351,40
9	Moncongloe	2.428,00	2.513,00	64,53	16.217,23	2.119,00	2.128,00	56,62	12.048,74
10	Tanralili	4.467,00	5.082,00	55,57	28.242,37	4.108,00	4.028,00	59,48	23.958,54
11	Tompobulu	4.336,00	4.601,00	59,47	27.360,61	3.615,00	3.470,00	67,20	23.318,40
12	Camba	3.874,00	4.009,00	59,47	23.840,19	2.812,00	2.627,00	70,68	18.567,64
13	Cenrana	4.240,00	4.072,00	49,44	20.131,97	2.823,00	2.916,00	60,00	17.496,00
14	Mallawa	3.575,00	3.665,00	61,95	22.705,90	2.410,00	2.305,00	60,80	14.014,00

Sumber : Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan kab. Maros



Tabel 5.5  
Hasil Pertanian berdasarkan Hasil Produksi Komoditi

No	Jenis Komoditi	Tahun 2017			Tahun 2018		
		Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (kw/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (kw/Ha)	Produksi (Ton)
1	Padi	59.438,00	66,10	392.868,20	49.307,00	895,80	325.036,81
2	Jagung	6.324,00	58,91	37.253,59	9.205,00	64,23	59.125,39
3	Kedelai	1.154,00	9,89	1.140,95	891,00	18,30	1.630,53
4	Ubi Jalar	337,00	409,71	13.807,23	142,00	137,77	2.467,55
5	Ubi Kayu	1.427,00	139,61	19.922,42	1.768,00	176,22	31.155,70
6	Kacang Tanah	914,00	13,82	1.263,44	757,00	25,46	1.927,58
7	Kacang Hijau	563,00	13,54	762,19	374,00	16,70	624,58
	<b>HORTIKULTURA</b>						
	<b>Sayur-sayuran</b>						
8	Bawang merah			3.054,20	80,00	27,15	2.172,00
9	Kacang Panjang			457,40			
10	Cabe Rawit			4.038,69	993,00	74,63	74.112,00
11	Tomat			255,4			
	<b>Buah-buahan</b>						
12	Pisang			12.057,70			
13	Mangga			6.650,00			
14	Pepaya			1.812,47			
15	Salak			58,82			

Sumber Data : Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan Kab. Maros

### 5.3. Peternakan

Pengembangan sektor peternakan di Kabupaten Maros mengacu kepada tujuan pembangunan peternakan yakni meningkatkan pendapatan peternak, membuka kesempatan kerja melalui peningkatan populasi dan produksi ternak guna memenuhi kebutuhan dalam daerah maupun antar pulau dan juga untuk peningkatan gizi masyarakat melalui penyediaan





sumber protein hewani, potensi ternak Sapi potong, kerbau, kuda, kambing dan babi yang dapat dikembangkan kualitasnya menjadi produk unggulan. Seperti pada table berikut ini:

Tabel 5.6  
Hewan ternak berdasarkan kualitas produk unggulan

No	Kecamatan	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Babi	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik/Itik Manila
1	Maros Baru	1.547,00	86,00	127,00	2.642,00	-	37.634,00	356.830,00	30.998,00
2	Turikale	1.278,00	95,00	142,00	1.709,00	-	38.833,00	26.965.512,00	23.393,00
3	Marusu	2.704,00	150,00	223,00	3.818,00	-	109.686,00	1.366.446,00	32.393,00
4	Bontoa	2.179,00	121,00	179,00	616,00	-	-	165.139,00	85.553,00
5	Lau	2.712,00	150,00	223,00	1.465,00	-	38.906,00	19.818,00	51.831,00
6	Bantimurung	12.922,00	715,00	1.064,00	2.063,00	-	89.822,00	4.250.881,00	36.358,00
7	Simbang	8.029,00	444,00	661,00	3.353,00	-	27.930,00	4.200.368,00	36.177,00
8	Mandai	3.154,00	174,00	260,00	2.046,00	1.525,00	112.803,00	1.362.884,00	43.500,00
9	Moncolonge	3.044,00	168,00	251,00	2.477,00	861,00	53.209,00	1.359.970,00	28.945,00
10	Tanralili	8.126,00	449,00	669,00	7.836,00	-	288.012,00	7.797.309,00	20.523,00
11	Tompobulu	16.593,00	918,00	1.366,00	6.781,00	-	44.116,00	3.073.532,01	26.881,00
12	Camba	9.007,00	498,00	742,00	2.464,00	-	266.776,00	942.265,00	33.545,00
13	Cenrana	10.403,00	592,00	881,00	2.857,00	-	320.972,00	573.130,00	951.520,00
14	Mallawa	5.851,00	324,00	428,00	1.293,00	-	98.972,00	395.039,00	971.861,00
<b>Jumlah</b>		<b>87.549,00</b>	<b>4.884,00</b>	<b>7.270,00</b>	<b>41.418,00</b>	<b>2.386,00</b>	<b>1.527.668,00</b>	<b>52.829.123,00</b>	<b>2.373.430,00</b>

Sumber Data : Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan Kab. Maros

Peternak mempunyai peran penting dalam validitas data perkembangan ternak, karena mereka yang mengetahui langsung kondisi ternak sehari-hari. Oleh karena itu, perlu terus menerus dilakukan pemberdayaan dan pemberian motivasi agar para peternak menyadari akan manfaat pencatatan perkembangan ternak baik tentang produksi, kesehatan, perkawinan ternak, reproduksi, maupun penjualan/pembelian ternak. Potensi pengembangan sapi potong di kabupaten Maros berdasarkan



Penilaian berdasarkan indeks konsentrasi ternak adalah yang paling tinggi yang merupakan basis pengembangan jenis ternak di kabupaten Maros. Ternak merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki fungsi sosial budaya dan ekonomi yang cukup penting bagi masyarakat Kabupaten Maros. Ternak dan hasil ternak dibutuhkan hampir setiap hari dalam penyelenggaraan kehidupan ekonomi dan sosial budaya masyarakat Kabupaten Maros. Berdasarkan Data Peternakan tahun 2018 populasi ternak di Kabupaten Maros adalah sebagai berikut; sapi potong 87,547 ekor, Kerbau 4,883 ekor, kuda 7,27 ekor, Kambing 41,378 ekor dan babi 2,386 dapat di lihat pada table sebagai berikut:

Kepemilikan unggas:

Tabel 5.7  
Hewan ternak berdasarkan populasi ternak

NO	JENIS TERNAK	JUMLAH PEMILIK TERNAK (RT)	KETERANGAN TEMPAT		JUMLAH POPULASI 2018 (EKOR)	YANG DIPOTONG 2018 (EKOR)	KET
			KEC	KEL/DESA			
1	Sapi Potong	7,302	14	103 Desa/ Kel	87,547	2,5	
2	Kerbau	260	14	103 Desa/ Kel	4,883	81	
3	kuda	784	14	103 Desa/ Kel	7,27	404	
4	Kambing	317	14	103 Desa/ Kel	41,378	3,095	
5	Babi	-			2,386	-	
6	Lainnya	-				-	

Sumber : Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan Kab. Maros



#### 5.4. Perkebunan

Pembangunan sektor perkebunan, termasuk salah satunya adalah Kabupaten Maros menunjukkan hasil yang cukup berarti dalam pembangunan ekonomi Nasional. Ini setidaknya dapat terlihat dalam hal penyediaan lapangan kerja, sumber pendapatan masyarakat dan pengentasan kemiskinan, serta perolehan devisa melalui ekspor. Bahkan, secara tidak langsung sektor perkebunan juga berperan melalui penciptaan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan yang bersinergi dengan subsektor lainnya. Perkebunan di Maros didominasi oleh Kelapa Dalam yang terkenal kualitasnya yang baik terdapat di 14 Kecamatan dengan komoditas yang setiap tahunnya meningkat dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel 5.8  
Jenis Tanaman Perkebunan berdasarkan komoditas

NO	JENIS TANAMAN PERKEBUNAN	JUMLAH KK	KETERANGAN TEMPAT		LUAS LAHAN ( Ha )	KOMODITAS 2017 ( ton/Ha)	KOMODITAS 2018 ( ton/Ha)
			KEC	KEL/DESA			
1	Kelapa Dalam	1,362	14	-	492	121,09	121,09
2	Kelapa Hybrida	61	14	-	17	4,04	4,04
3	Kopi	478	14	-	189	47,70	47,70
4	Kakao	2,349	14	-	1,727	581,91	581,91
5	Jambu Menté	1,2	14	-	348	30,02	30,02
6	Kapok	364	14	-	96	29,02	29,02
7	Kemiri	86,575	14	-	6,292	2.092,42	2.092,42
8	Aren	524	14	-	251	71,18	71,18
9	Cengkeh	262	14	-	109	11,02	11,02
10	Kapas	-	14	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan Kab. Maros



## BAB VI KONDISI PELAYANAN PUBLIK

### 6.1. Pendidikan

Tabel 6.1  
Jumlah Sarana Prasarana Pendidikan di Kabupaten Maros Tahun 2018

NO	KECAMATAN	TAMAN BERMAIN	TK			SD		SMP		MTS	
			RA	TAMAN BERMAIN		NEGERI	SWASTA	NEGERI	SWASTA	NEGERI	SWASTA
				NEGERI	SWASTA						
1	MANDAI	9	6	1	12	14	4	2	5		3
2	MAROS BARU	10	1	1	4	17	-	3	2		3
3	LAU	4	2	1	6	15	1	4	2	1	4
4	BONTOA	-	1	2	2	25	-	3	1		2
5	TANRALILI	4	2	-	7	20	-	1	2		3
6	TOMPOBULU	9	1	-	1	14	-	3	3		4
7	SIMBANG	2	3	1	7	18	-	4	-		4
8	BANTIMURUNG	1	3	3	6	27	-	4	7		5
9	MARUSU	1	1	2	8	13	-	3	1		4
10	TURIKALE	9	7	-	15	19	6	1	1	1	4
11	MONCONGLOE	2	1	1	11	8	-	3	2		2
12	CENRANA	2	-	1	7	19	1	4	1		1
13	CAMBA	-	-	1	12	21	-	4	6		2
14	MALLAWA	-	-	3	9	17	-	4	-		4
	<b>JUMLAH</b>	<b>53</b>	<b>28</b>	<b>17</b>	<b>107</b>	<b>247</b>	<b>12</b>	<b>43</b>	<b>33</b>	<b>2</b>	<b>45</b>

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kab. Maros



Tabel 6.2  
Bantuan Siswa Miskin (BSM) tingkat SD Negeri di Kabupaten Maros Tahun 2017/2018

No.	Nama KABUPATEN	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa Miskin						Jumlah Ruang Kelas Milik Menurut Kondisi				Ruang Kelas Bukan Milik
			Memiliki KPS/KIP		Tdk.Memiliki KPS/KIP		Jumlah Total		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Sub Jumlah	
			L	P	L	P	L	P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Mandai	14	244	240	538	506	782	746	100	17	1	118	-
2	Maros Baru	17	453	461	552	496	1005	957	96	7	1	104	-
3	Bontoa	25	653	559	651	611	1304	1170	69	55	18	142	-
4	Bantimurung	27	472	405	479	439	951	844	130	33	13	176	-
5	Tanralili	20	445	420	661	612	1106	1032	105	19	4	128	-
6	Camba	21	172	167	308	265	480	432	73	36	14	123	-
7	Mallawa	17	187	184	360	319	547	503	64	30	8	102	-
8	Turikale	19	329	257	817	746	1146	1003	124	23	6	153	-
9	Marusu	13	467	505	658	555	1125	1060	53	23	2	78	-
10	Lau	15	299	323	753	673	1052	996	68	26	4	98	-
11	Moncongloe	8	191	174	484	509	675	683	42	11	1	54	-
12	Tompobulu	14	391	404	269	243	660	647	62	11	6	79	-
13	Simbang	18	426	412	436	385	862	797	72	24	3	99	-
14	Cenrana	19	400	361	295	285	695	646	73	23	12	102	-
Jumlah		247	5129	4872	7261	6644	12390	11516	1.131	338	93	1.556	-

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kab. Maros



Tabel 6.3  
Bantuan Siswa Miskin (BSM) tingkat SMP Negeri di Kabupaten Maros Tahun 2017/2018

	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Jumlah Siswa Miskin					
			Memiliki KPS/KIP		Tdk.Memiliki KPS/KIP		Jumlah	
			L	P	L	P	L	P
(1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	SMPN 5 MANDAI	JL. POROS MAKASSAR-MAROS KM. 23	62	85			62	85
2	SMPN 16 MANDAI	POROS KARIANGO	18	41	232	227	250	268
<b>Jumlah Kec. Mandai</b>			<b>80</b>	<b>126</b>	<b>232</b>	<b>227</b>	<b>312</b>	<b>353</b>
3	SMPN 11 MAROS BARU	PANGKASALO	161	210			161	210
4	SMPN 26 SATU ATAP PALLANTIKANG	BANTA-BANTAENG LINGK. PANAIKANG	33	25	66	45	99	70
5	SMPN 30 SATU ATAP MANRIMISI LOMPO	DUSUN KANJITONGAN	52	65	33	18	85	83
<b>Jumlah Kec. Maros Baru</b>			<b>246</b>	<b>300</b>	<b>99</b>	<b>63</b>	<b>345</b>	<b>363</b>
6	SMPN 13 BONTOA	JL. ANDI RAJA PANJALLINGAN	100	122	117	93	217	215
7	SMPN 28 SATU ATAP SALENRANG	POROS MAROS PANGKEP KM.9.5	36	24	42	53	78	77
8	SMPN 31 SATU ATAP LALANG TEDONG	LALANG TEDONG	37	45	16	19	53	64
<b>Jumlah Kec. Bontoa</b>			<b>173</b>	<b>191</b>	<b>175</b>	<b>165</b>	<b>348</b>	<b>356</b>
9	SMPN 4 BANTIMURUNG	PAKALU	113	40			113	40
10	SMPN 10 BANTIMURUNG	PENDIDIKAN	48	48	112	81	160	129
11	SMPN 22 BANTIMURUNG	PARENGKI	75	79	42	50	117	129
12	SMPN 39 SATU ATAP LEANG-LEANG	LEANG-LEANG	20	13	5	6	25	19
<b>Jumlah Kec. Bantimurung</b>			<b>256</b>	<b>180</b>	<b>159</b>	<b>137</b>	<b>415</b>	<b>317</b>



## Dinas Komunikasi & Informatika Kab. Maros

13	SMPN 14 TANRALILI	POROS AMARANG-CARANGKI					-	-
<b>Jumlah Kec. Tanralili</b>			<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
14	SMPN 3 CAMBA	PENDIDIKAN NO. 7 CEMPANIGA	23	51	12	10	35	61
15	SMPN 32 SATU ATAP MANGNGAI	DUSUN MANGNGAI	14	29	7	15	21	44
16	SMPN 34 SATU ATAP KAJUARA	DUSUN KAJUARA	5	2	11	11	16	13
17	SMPN 37 SATU ATAP BENTENGE	DUSUN LAPPA TALLE	12	16	17	15	29	31
<b>Jumlah Kec. Camba</b>			<b>54</b>	<b>98</b>	<b>47</b>	<b>51</b>	<b>101</b>	<b>149</b>
18	SMPN 8 MALLAWA	BULU-BULU	16	26	12	14	28	40
19	SMPN 12 MALLAWA	TELLUMPANUAE	25	14	12	20	37	34
20	SMPN 27 SATU ATAP LAPPAWARUE	LAPPAWARUE	27	24	23	18	50	42
21	SMPN 41 SATU ATAP BATU PUTIH	JL. POROS MAKASSAR-BONE KM.103	5	10	18	25	23	35
<b>Jumlah Kec. Mallawa</b>			<b>73</b>	<b>74</b>	<b>65</b>	<b>77</b>	<b>138</b>	<b>151</b>
22	SMPN 1 TURIKALE	JL. BAHAGIA NO. 1	170	253			170	253
<b>Jumlah Kec. Turikale</b>			<b>170</b>	<b>253</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>170</b>	<b>253</b>
23	SMPN 9 MARUSU	PATTENE No.119 A	126	150			126	150
24	SMPN 17 MARUSU	PALISI NO.107	26	45	19	27	45	72
25	SMPN 42 SATU ATAP PAMPANGAN	DUSUN PAMPANGAN	15	20	31	52	46	72
<b>Jumlah Kec. Marusu</b>			<b>167</b>	<b>215</b>	<b>50</b>	<b>79</b>	<b>217</b>	<b>294</b>
26	SMPN 2 UNGGULAN (RSBI) MAROS	JL.DR.RATULANGI NO.68A MAROS					-	-
27	SMPN 18 LAU	JL. MAPPELAWA NO. 20 TAMBUA	78	85	38	50	116	135
28	SMPN 40 SATU ATAP LANGKEANG	LINGKUNGAN LANGKEANG	11	11	15	15	26	26
29	SMPN 43 LAU	BELANG-BELANG	5	4	11	6	16	10
<b>Jumlah Kec. Lau</b>			<b>94</b>	<b>100</b>	<b>64</b>	<b>71</b>	<b>158</b>	<b>171</b>
30	SMPN 6 MONCONGLOE	MONCONGLOE BULU	35	31			35	31
31	SMPN 19 MONCONGLOE	JL. BONTOREA-JAMBUA	84	77	55	22	139	99



## Dinas Komunikasi & Informatika Kab. Maros

32	SMPN 35 SATU ATAP MONCONGLOE HOME BASE	POROS DAYA-BENTENG	15	21	10	6	25	27
<b>Jumlah Kec. Moncongloe</b>			<b>134</b>	<b>129</b>	<b>65</b>	<b>28</b>	<b>199</b>	<b>157</b>
33	SMPN 21 TOMPOBULU	DUSUN BADDU UJUNG	44	40	76	55	120	95
34	SMPN 24 TOMPOBULU	JL. TAMAN SAFARI PUCA	52	42	28	31	80	73
35	SMPN 38 SATU ATAP BONTOPARANG	DUSUN BAHAGIA	33	49	14	7	47	56
<b>Jumlah Kec. Tompobulu</b>			<b>129</b>	<b>131</b>	<b>118</b>	<b>93</b>	<b>247</b>	<b>224</b>
36	SMPN 15 SIMBANG	PARANGTINGGIA					-	-
37	SMPN 20 SIMBANG	GARANTIGA					-	-
38	SMPN 23 SIMBANG	BAMBU RUNCING DUSUN PAKERE	60	45	97	95	157	140
39	SMPN 36 SATU ATAP TALLASA	LEMBANG JAYA DUSUN TALLASA	29	23	4	4	33	27
<b>Jumlah Kec. Simbang</b>			<b>89</b>	<b>68</b>	<b>101</b>	<b>99</b>	<b>190</b>	<b>167</b>
40	SMPN 7 CENRANA	WATANG BENGO					-	-
41	SMPN 25 CENRANA	POROS MAROS-BONE					-	-
42	SMPN 29 SATU ATAP MALAKA	MALAKA					-	-
43	SMPN 33 SATU ATAP BONTO PANNO	MATAJANG					-	-
<b>Jumlah Kec. Cenrana</b>			<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Kab. Maros</b>			<b>1.665</b>	<b>1.865</b>	<b>1.175</b>	<b>1.090</b>	<b>2.840</b>	<b>2.955</b>

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kab. Maros





Tabel 6.4  
Bantuan Siswa Miskin (BSM) tingkat SMP Swasta di Kabupaten Maros Tahun 2017/2018

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Jumlah Siswa Miskin					
			Memiliki KPS/KIP		Tidak Memiliki KPS/KIP		Jumlah	
			L	P	L	P	L	P
(1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	SMP ANGKASA MANDAI	JL. DAKOTA LANUD SULTAN HASANUDDIN	37				37	-
2	SMP PGRI 3 MAROS	BATANGASE	78	59	37	33	115	92
3	SMP ISLAM AN-NAS MANDAI	JL. RAMBUTAN BTN H. BANCA					-	-
4	SMPIT DARUL ISTIQAMAH	POROS MAKASSAR-MAROS KM. 25					-	-
5	SMP PGRI 1 MAROS	JL. BAHAGIA NO. 1					-	-
<b>Jumlah Kec. Mandai</b>			<b>115</b>	<b>59</b>	<b>37</b>	<b>33</b>	<b>152</b>	<b>92</b>
6	SMP PGRI 2 MAROS	JL. TAQWA NO. 96 MAROS	4	9			4	9
7	SMPIT PLUS AL-MUBARAK	DUSUN LEKOALA					-	-
<b>Jumlah Kec. Maros Baru</b>			<b>4</b>	<b>9</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4</b>	<b>9</b>
8	SMPIT AN-NAS SIKAPAYA	SIKAPAYA					-	-
<b>Jumlah Kec. Bontoa</b>			<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
9	SMP PGRI 4 MAROS	Pakalu / Poros Bantimurung	3	8	15	19	18	27
10	SMP FIRDAUS TOMPOBALANG	POROS LEANG-LEANG NO. 55 TOMPOBALANG					-	-
<b>Jumlah Kec. Bantimurung</b>			<b>3</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>27</b>
11	SMP AL-IHSAN DDI LEKOPANCING	POROS KARIANGO	62	60	50	30	112	90
12	SMP PGRI 5 MAROS	POROS MACCOPA AMARANG DUSUN BONTOTANGNGA					-	-
<b>Jumlah Kec. Tanralili</b>			<b>62</b>	<b>60</b>	<b>50</b>	<b>30</b>	<b>112</b>	<b>90</b>
13	SMP IT YAHBON SAWARU	SAWARU					-	-



## Dinas Komunikasi & Informatika Kab. Maros

14	SMP MUHAMMIDIYAH CAMBA	PENDIDIKAN NO. 4	19	10	19	5	38	15
<b>Jumlah Kec. Camba</b>			<b>19</b>	<b>10</b>	<b>19</b>	<b>5</b>	<b>38</b>	<b>15</b>
15	SMP DDI MAROS	JL. TAQWA NO. 2					-	-
16	SMP MUHAMMIDIYAH MAROS	JL. PISANG	9	19	27	20	36	39
17	SMP PERGURUAN ISLAM YAPKI MAROS	DR. RATULANGI NO. 62	10	5	5	10	15	15
18	SMP ISLAM TERPADU (SMPIT) AL-ISHLAH MAROS	Poros Makassar-Maros Km.27 Tumalia					-	-
19	SMPIT FASTABIQUL KHAERAT MAROS	JL. BATARA	1		23	10	24	10
20	SMP ISLAM TERPADU (SMPIT) AL-HIKMAH	Jl. Garuda BTN Wesabbe II Maccopa	1			1	1	1
<b>Jumlah Kec. Turikale</b>			<b>21</b>	<b>24</b>	<b>55</b>	<b>41</b>	<b>76</b>	<b>65</b>
21	SMP ISLAM AL-WASI'	KH.ABD.MUIN KURI LOMPO	11	32	32	11	43	43
<b>Jumlah Kec. Marusu</b>			<b>11</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>11</b>	<b>43</b>	<b>43</b>
22	SMP TIGO PUTRA	DUSUN TANGKURU	10	5	8		18	5
23	SMP UNGGULAN DARUSSALAM BARANDASI	JL. MESJID RAYA NO. 05	54	71	60	86	114	157
<b>Jumlah Kec Lau</b>			<b>64</b>	<b>76</b>	<b>68</b>	<b>86</b>	<b>132</b>	<b>162</b>
24	SMP SANUR MONCONGLOE	DUSUN DICCEKANG					-	-
25	SMP NUR RAHMAH	JL. INSPEKSI PAM MANGEMPANG					-	-
<b>Jumlah Kec. Moncongloe</b>			<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
26	SMP PGRI 6 MAROS	JL. POROS MASALE, TALA-TALA TRANMIGRASI	10				10	-
27	SMP PGRI 7 MAROS	DUSUN DAMMA					-	-
28	SMP AL-IHSAN BATULOTONG	DUSUN BATULOTONG DESA PUCAK	17	18	13	10	30	28
<b>Jumlah Kec. Tompobulu</b>			<b>27</b>	<b>18</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>40</b>	<b>28</b>
29	SMP IT AN NAS 2 PATTIRO	DUSUN PATTIRO	17	1		16	17	17
<b>Jumlah Kec. Cenrana</b>			<b>17</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>17</b>
<b>Jumlah Kab. Maros</b>			<b>343</b>	<b>237</b>	<b>289</b>	<b>251</b>	<b>632</b>	<b>548</b>

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kab. Maros



Tabel 6.5  
Bantuan Siswa Miskin (BSM) tingkat MTS di Kabupaten Maros Tahun 2017/2018

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Jumlah Siswa Miskin					
			Memiliki KPS/KIP		Tdk.Memiliki KPS/KIP		Jumlah	
			L	P	L	P	L	P
(1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	MTs NEGERI TURIKALE	KALLI-KALLI					0	0
<b>MTsN Kec. Turikale</b>							<b>0</b>	<b>0</b>
2	MTs N MAROS BARU	PAHLAWAN					0	0
MTsN Kec. Lau							0	0
<b>MTs N Kabupaten Maros</b>							<b>0</b>	<b>0</b>
3	MTs DARUL ISTIQAMAH	POROS MAROS-MAKASSAR KM. 25		2			0	2
4	MTs DDI HASANUDDIN	POROS MAROS-MAKASSAR KM. 23					0	0
5	MTs MAKKARAENG	JL. POROS KARIANGO	9	8			9	8
<b>Jumlah Kec. Mandai</b>			<b>9</b>	<b>10</b>			<b>9</b>	<b>10</b>
6	MTs. AINUS SYAMSI	Jl. MASEMBO NO. 80	57	50	66	54	123	104
7	MTs. MIFTAHUL MUIN	DUSUN TEKOLABBUA					0	0
8	MTs ULUMUL QUR'AN DDI AMBO DALLE	MANRIMISI LOMPO					0	0
<b>Jumlah Kec. Mros Baru</b>			<b>57</b>	<b>50</b>	<b>66</b>	<b>54</b>	<b>123</b>	<b>104</b>
9	MTS DDI CAMBALAGI	CAMBALAGI					0	0
10	MTs AL-WASI	UJUNG BULU	22	20	18	16	40	36
<b>Jumlah Kec. Bontoa</b>			<b>22</b>	<b>20</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>40</b>	<b>36</b>



## Dinas Komunikasi & Informatika Kab. Maros

11	MTs DARUL ULUM AMESSANGENG	JL. AMESSANGENG BARU NO. 10					0	0
12	MTs. HIDAYATUL IHSAN LAMBATORANG	DUSUN BONTOPADALLE					0	0
13	MTs.FIRDAUS TOMPOBALANG	POROS LEANG-LEANG NO. 55					0	0
14	MTs AS-SAKINAH BANTIMURUNG	BARUGA						
15	MTs MDIA SAMARIGA	JL. POROS PT.SEMEN BOSOWA NO. 67 SAMARIGA	3	2	15	6	18	8
<b>Jumlah Kec. Bantimurung</b>			<b>3</b>	<b>2</b>	<b>15</b>	<b>6</b>	<b>18</b>	<b>8</b>
16	MTs. WAHDANIYATILLAH	DULANG					0	0
17	MTs AL IHSAN DDI LEKOPANCING	POROS KARIANGO					0	0
18	MTs AL IRSYAD BIRINGKALORO	JL.POROS MACCOPA AMARANG KM.4	18	27	49	56	67	83
<b>Jumlah Kec. Tanralili</b>			<b>18</b>	<b>27</b>	<b>49</b>	<b>56</b>	<b>67</b>	<b>83</b>
19	MTs. MATAJANG CAMBA	VETERAN NO. 5 DUSUN MATAJANG					0	0
20	MTs. DDI CAMBA	JL. PENDIDIKAN NO. 6	3	2	19	9	22	11
<b>Jumlah Kec. Camba</b>			<b>3</b>	<b>2</b>	<b>19</b>	<b>9</b>	<b>22</b>	<b>11</b>
21	MTs. SEHATI MALLAWA	DUSUN MATAJANG					0	0
<b>Jumlah Kec. Mallawa</b>							<b>0</b>	<b>0</b>
22	MTs. DDI ALLIRITENGAE	JL. TAQWA NO. 2					0	0
23	MTs YADI BONTOCINA	JL. MAKMUR DG. SITAKKA NO. 47					0	0
24	MTs DARUL MUTTAQIN	GARUDA NO. 72 MACCOPA					0	0
25	MTs. PPTQ. ASSA'ADAH	JL.BAMBU RUNCING NO 102					0	0
<b>Jumlah Kec. Turikale</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
26	MTS NURUL IKHWAN MAROS	JI. PENDIDIKAN DUSUN MATANA	15	12	38	20	53	32
27	MTs BABUL JANNAH	JL. DAMAI LR. PESANTREN NO. 1	4	5	9	6	13	11
28	MTs AL WASI' KURI	JL. KH. ABDUL MUIN KURI CADDI	14	9	8	7	22	16
29	MTs ASSMMANIA	JL. PATTENE PRS TAKKALASI					0	0
<b>Jumlah Kec. Marusu</b>			<b>33</b>	<b>26</b>	<b>55</b>	<b>33</b>	<b>88</b>	<b>59</b>
30	MTs DDI SOREANG	JL. SAMUDERA					0	0



31	MTs. NAHDLATUL ULUM	JL. SAMUDERA NO. 37					0	0
32	MTs. DARUSSALAM BARANDASI	JL. MASJID RAYA NO. 5 BARANDASI	30	25	36	29	66	54
33	MTs. DARUS SAADAH WAS SUBUR TANGKURU	TANGKURU					0	0
<b>Jumlah Kec. Lau</b>			<b>30</b>	<b>25</b>	<b>36</b>	<b>29</b>	<b>66</b>	<b>54</b>
34	MTs. FARDILLAH MONCONGLOE	MANJALLING					0	0
35	MTs DDI MANGEMPANG	JL. INSPEKSI PAM POROS GOWA MRS					0	0
<b>Jumlah Kec. Moncongloe</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
36	MTs BUSTANUL ULUM TODDOLIMAE	SALOMATTI	12	19			12	19
37	MTs DDI SAKEANG	TANANG DG. TEPPU		2			0	2
38	MTs LENA ARRA	DUSUN ARRA					0	0
39	MTs DARUL BAROKAH	JL. MASALEH NO. 23					0	0
<b>Jumlah Kec. Tompobulu</b>			<b>12</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>21</b>
40	MTs JII BANTIMURUNG	POROS MAKASSAR - BONE KM. 42					0	0
41	MTs DARUL RASYIDIN	BALANGAJIA	0	5	3	6	3	11
42	MTs HJ. HANIAH	JL. BAMBU RUNCING DUSUN BANYO					0	0
43	MTs DDI AN-NUR	ALORO					0	0
<b>Jumlah Kec. Simbang</b>			<b>0</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>11</b>
44	MTs MUHAMMADIYAH LAIYA	POROS LAIYA					0	0
<b>Jumlah Kec. Cenrana</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>MTs Swasta Kabupaten Maros</b>			<b>187</b>	<b>188</b>	<b>261</b>	<b>209</b>	<b>448</b>	<b>397</b>
<b>Jumlah Kabupaten Maros</b>			<b>187</b>	<b>188</b>	<b>261</b>	<b>209</b>	<b>448</b>	<b>397</b>

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kab. Maros



## 6.2. Kesehatan

Pembangunan Kesehatan diarahkan pada pemenuhan dan pemerataan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang sehat dan berkualitas. Pembangunan kesehatan juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi serta berperan penting terhadap penanggulangan kemiskinan. Tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Masalah kesehatan perlu mendapat perhatian utama khususnya pada pemerataan pelayanan kesehatan agar seluruh masyarakat dapat dengan mudah menjangkau dan memenuhi kebutuhan kesehatan dengan kualitas pelayanan yang sesuai khususnya bagi masyarakat miskin.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Maros dilakukan upaya peningkatan sarana dan prasarana kesehatan serta pemenuhan tenaga kesehatan. Adapun sarana dan prasarana yang ada serta jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten dapat dilihat pada table di bawah ini :



Table 6.6  
Jumlah Fasilitas sarana dan prasarana Kesehatan Kabupaten Maros

No	Kecamatan	SARANA KESEHATAN								
		Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Non Rawat	Puskesmas Keliling	Puskesmas Pembantu	Apotek	Posyandu	Poskesdes	Poskestren
1	Mandai		1		1		11	28	6	
2	Camba		1		1			20	8	
3	Bantimurung		1		1		3	39	5	
4	Maros Baru			1	1		1	29	7	
5	Bontoa			1	1			38	4	
6	Mallawa		1	n	1			32	7	
7	Tanralili		1		1		4	38	7	
8	Marusu			1	1			16	5	
9	timbang			1	1			28	5	
10	Cenrana			1	1			26	6	
11	Tompobulu			1	1			36	7	
12	Lau		1		1		3	25	6	
13	Moncongloe			1	1		3	20	4	
14	Turikale	1			1		31	31	6	
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>14</b>		<b>56</b>	<b>406</b>	<b>83</b>	

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab. Maros



Table 6.7  
Jumlah Dokter dan Tenaga Medis di setiap kecamatan

No.	Kecamatan	Dokter dan Tenaga Medis							Ket
		Dokter Umum	Dokter Gigi	Jumlah dokter Spesialis lainnya	Paramedis	Bidan	Perawat	Dokter Praktek	
1	Mandai	2	2	0	41	24	17	23	
2	Camba	3	1	0	18	11	7	3	
3	Bantimurung	3	2	0	35	17	18	5	
4	Maros Baru	3	3	0	21	11	10	0	
5	Bontoa	1	2	0	25	12	13	1	
6	Mallawa	2	1	0	12	8	4	0	
7	Tanralili	3	1	0	33	19	14	6	
8	Marusu	1	3	0	20	16	4	8	
9	timbang	2	2	0	16	9	7	1	
10	Cenrana	2	1	0	13	10	3	0	
11	Tompobulu	1	2	0	23	11	12	0	
12	Lau	2	1	0	29	14	15	2	
13	Moncongloe	3	1	0	19	13	6	3	
14	Turikale	2	3	0	29	11	18	34	
Jumlah		30	25	0	334	186	148	86	

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kab. Maros





Angka gizi buruk sampai saat ini masih tinggi dan menjadi fokus perhatian dunia. Menurut data dari Food and Agriculture Organization (FAO) sekitar 870 juta orang dari 1,7 miliar penduduk dunia atau satu dari delapan orang penduduk dunia menderita gizi buruk. Sebagian besar (sebanyak 852 juta) diantaranya tinggal di negara berkembang. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan permasalahan gizi buruk dan tingginya yaitu Angka kemiskinan di Indonesia menyebabkan Balita merupakan kelompok umur yang rentan terhadap kelainan gizi karena pada saat ini mereka membutuhkan nutrisi yang optimal untuk pertumbuhan dan perkembangannya.

Tabel 6.8  
Jumlah balita gizi buruk kabupaten Maros tahun 2018

No.	Kecamatan	Balita Gizi Buruk			Ket
		Jumlah Balita	Jumlah Imunisasi Lengkap pada bayi	Jumlah Kematian pada Balita	
1	Mandai	1	791	0	
2	Camba	0	257	0	
3	Bantimurung	0	580	0	
4	Maros Baru	0	508	1	
5	Bontoa	2	390	0	
6	Mallawa	0	301	1	
7	Tanralili	0	565	0	
8	Marusu	0	642	0	
9	simbang	1	522	0	
10	Cenrana	0	213	1	
11	Tompobulu	0	281	0	
12	Lau	1	520	0	
13	Moncongloe	3	442	0	
14	Turikale	3	926	0	
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>6938</b>	<b>3</b>	

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kab. Maros



### 6.3. Rumah Sakit

BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Salewangan Kabupaten Maros merupakan rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Maros berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas serta berorientasi penuh pada kepuasan pelanggan dengan penggunaan biaya yang kompetitif dan terjangkau. Seluruh staf medis dan paramedis bekerja sama sebagaimana satu kelompok kerja yang profesional untuk memberikan pelayanan yang terbaik, karena sebagai rumah sakit yang menekankan pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat Kabupaten Maros dan sekitarnya, BLUD RSUD Kabupaten Maros akan terus berupaya meningkatkan pelayanan dengan komitmen, semangat dan dedikasi yang tinggi serta mengikuti perkembangan teknologi yang tepat guna. Semua peningkatan pelayanan tersebut bertujuan untuk memberikan pelayanan dan perawatan kesehatan yang berkualitas serta kenyamanan masyarakat selama menjalani pengobatan dan perawatan di rumah sakit.

Tabel 6.9  
Distribusi Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Pembayaran RSUD Salewangan Maros

NO	JENIS PASIEN	CARA PEMBAYARAN			
		RAWAT JALAN		RAWAT DARURAT	
		2017	2018	2017	2018
1	BPJS	44.955	56,242	8.816	7.847
2	JAMKESDA	-	-	-	-
3	UMUM	6.390	6,793	1.657	1.860
4	JAMPERSAL	155	194	11	61
5	JASA RAHARJA	-	-	216	346
<b>Jumlah</b>		51.500	63,229	10.700	10.114

Sumber Data : RSUD Salewangan Kab. Maros



Tabel 6.10  
Data Tenaga ASN BLUD RSUD Salewangan Tahun 2017 dan 2018

NO	NAMA JABATAN	PNS		KET
		2017	2018	
<b>A</b>	<b>Struktural</b>			
1	Direksi / Struktural	14	14	
<b>SUB JUMLAH</b>		<b>14</b>	<b>14</b>	
<b>B</b>	<b>Staf</b>			
2	ADMINISTRASI/STAF MANAJEMEN	20	16	
3	TENAGA PENUNJANG PELAYANAN	41	24	
<b>SUB JUMLAH</b>		<b>61</b>	<b>40</b>	
<b>C</b>	<b>Tenaga Medis</b>			
4	Dokter Spesialis	20	28	
5	Dokter Umum	15	12	
6	Dokter Gigi Spesialis	0	3	
7	Dokter Gigi	8	6	
<b>SUB JUMLAH</b>		<b>43</b>	<b>49</b>	
<b>D</b>	<b>Tenaga Para Medis</b>			
8	Perawat	96	115	
9	Perawat Gigi	7	6	
10	Bidan	22	28	
<b>SUB JUMLAH</b>		<b>125</b>	<b>149</b>	



NO	NAMA JABATAN	PNS		KET
		2017	2018	
<b>E</b>	<b>TENAGA PENUNJANG</b>			
11	Pranata Laboratorium Kesehatan	8	9	
12	Apoteker	11	13	
13	Asisten Apoteker	8	9	
14	Fisioterapis	8	9	
15	Radiografi	10	10	
16	Rekam Medis	8	8	
17	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	1	1	
18	Epidemiologi Kesehatan	1	2	
19	Kesehatan Lingkungan	6	7	
20	Elektromedis	3	3	
21	Nutrisionis	11	12	
<b>SUB JUMLAH</b>		<b>75</b>	<b>83</b>	
<b>TOTAL</b>		<b>318</b>	<b>335</b>	

Sumber Data : Rumah Sakit Umum Salewangang Kab. Maros



Tabel 6.11  
Data Tenaga Non ASN BLUD RSUD Salewangan Tahun 2017 Dan 2018

NO	JENIS TENAGA / PROFESI	NON ASN		KET.
		2017	2018	
<b>A</b>	<b>TENAGA MEDIS</b>			
1	DOKTER MUDA	10	10	
SUB JUMLAH		10	10	
<b>B</b>	<b>TENAGA PARA MEDIS PERAWATAN</b>			
2	PERWAT	143	139	
3	PERAWAT GIGI	2	2	
4	BIDAN	21	22	
SUB JUMLAH		166	163	
<b>C</b>	<b>TENAGA PENUNJANG</b>			
5	ANALISIS KESEHATAN	2	2	
6	ASISTEN ANALISIS KESEHATAN	1	0	
7	TEKNISI TRANSFUSI DARAH	6	6	
8	APOTEKER	7	6	
9	ASISTEN APOTEKER	4	4	
10	KESEHATAN LINGKUNGAN	4	4	
11	ELEKTROMEDIS	3	2	
12	K3	2	2	
13	NUTRISIONIS		3	
SUB JUMLAH		29	29	
<b>D</b>	<b>TENAGA UMUM LAINNYA</b>			



NO	JENIS TENAGA / PROFESI	NON ASN		KET.
		2017	2018	
14	TEKNISI DAN PETUGAS AIR	13		
15	KOORDINATOR PRAMU KEBERSIHAN		2	
16	STAF LABORATORIUM		1	
17	STAF IPSRS		13	
18	STAF REKAM MEDIK	19	21	
19	IT	3	4	
20	NUTRISIONIS	4		
21	STAF FARMASI	3	3	
22	STAF GIZI	10	20	
23	STAF LAUNDRY	7	7	
24	PENGEMUDI AMBULANCE	4	4	
25	SECURITY	15	15	
26	EVAKUATOR	6	6	
27	PETUGAS KAMAR MAYAT	3	3	
28	STAF KANTOR	20	28	
29	STAF PPPRS	5	2	
30	STAF RADIOLOGI	1	1	
31	PRAMU KEBERSIHAN	15	45	
<b>SUB JUMLAH</b>		<b>128</b>	<b>175</b>	
<b>TOTAL</b>		<b>333</b>	<b>337</b>	

Sumber Data : Rumah Sakit Umum Salewangang Kab. Maros



Tabel 6.12  
Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Darurat  
Rumah Sakit Umum Daerah Salewangang Maros Tahun 2018

NO	NAMA PENYAKIT	LAKI-KALI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Gastritis	127	377	504
2	Dyspepsia	150	354	504
3	Hipertensi	77	123	200
4	Diare dan Gastroenteritis ( With Infeksi )	57	62	119
5	Luka terbuka bagian lain pada kepala	86	33	119
6	Diare dan Gastroenteritis ( Non Infeksi )	22	53	75
7	TB Paru ( Tanpa Pemeriksaan BTA )	52	16	68
8	Abortus Inkomplit	-	63	63
9	Hemiparase	27	29	56
10	Gastiritis Akut	14	39	53

Sumber Data : RSUD Salewangang Kab. Maros

Table 6.13  
Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Salewangang Maros Tahun 2018

NO	NAMA PENYAKIT	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Pulpitis	506	855	1,361
2	Dyspepsia	218	395	613
3	Hipertensi	153	329	482
4	Serumen Obsturan	243	228	471
5	Otitis Media Supuraktif Akut	180	223	403
6	Neoplasma tidak menentu perangnya di tempat lainnya	149	195	344
7	Nekrose Pulpa	112	219	331
8	Presbyopia	94	184	278
9	Myopia	71	198	269
10	Congestive Heart Failure	148	113	261

Sumber Data : RSUD Salewangang Kab. Maros



Table 6.14  
Sarana Prasarana Rumah Sakit Salewangan Maros Tahun 2018

NO	NAMA	JUMLAH	KET
1	Gedung Administrasi	1	
2	Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan	1	
3	Ruangan Poliklinik		
	Poliklinik Umum	1	
	Poliklinik Spesialis Kandungan	1	
	Poliklinik Spesialis Bedah	1	
	Poliklinik Spesialis Bedah Urologi	1	
	Poliklinik Spesialis Penyakit Dalam	1	
	Poliklinik Spesialis Gigi	1	
	Poliklinik Spesialis Syaraf	1	
	Poliklinik Spesialis THT	1	
	Poliklinik Spesialis Mata	1	
	Poliklinik Spesialis Kesehatan Jiwa	1	
	Poliklinik Spesialis FKR / Rehab Medis	1	
4	IGD	1	
5	Ruang Tunggu dan Informasi	1	
6	Ruang Instalasi Farmasi	1	
7	Ruang Radiologi	1	
8	Ruanga ICU	1	
9	Ruang Perawatan / Kapasitas Tempat Tidur	178	
	VIP	18	
	Kelas I	32	
	Kelas II	31	
	Kelas III	75	
	Non Kelas	22	
	Gedung Farmasi	1	
	Apotik	3	

Sumber Data : RSUD Kab. Maros





#### 6.4. Perpustakaan

Pembangunan Perpustakaan dan kearsipan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan minat baca bagi setiap individu, masyarakat umum, instansi dan sekolah. Agar terwujud derajat pendidikan masyarakat yang setinggi-tingginya secara sistematis dan berkesinambungan sebagai amanat dari pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Walaupun tantangan pembangunan tersebut sangat berat tetapi akan dapat dicapai dengan kebersamaan dan peran aktif seluruh pihak dengan visi dan misi bersama serta rencana strategis yang matang secara proporsional dan implementatif sehingga Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Maros ditunjang koleksi bahan pustaka yang terdiri dari buku, majalah dan surat kabar.

Perpustakaan ditunjang pula dengan layanan internet dan mobil layanan Perpustakaan keliling. Dengan adanya Perpustakaan tersebut maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui bertambahnya wawasan yang dimiliki dari aktivitas membaca, berdasarkan data yang didapat dari Kantor Perpustakaan dan Arsip, koleksi bahan yang dimiliki setiap tahun terus bertambah. Pada tahun 2018, jumlah pengunjung perpustakaan umum Kabupaten Maros adalah 1.624.745 orang, serta Jumlah orang Pustakawan berjumlah 4 orang dapat di lihat pada tabel.

Tabel 6.15  
Jenis Perpustakaan dan Jumlah jenis buku

NO	JENIS PERPUSTAKAAN	JUM LAH	JUMLAH BUKU		JUMLAH PENGUNJUNG	PUSTA KAWAN	ARSIPARIS
			JUDUL	JUMLAH KOLEKSI			
1	Perpustakaan Daerah	1	13,171	31,737	26,335	4	0
	Perpustakaan Keliling	1			1,658		
	Perpustakaan Kantor Bupati	1			4,28		
	Pojok Baca Bandara	1					
2	Perpustakaan Masjid	100	6,200	6,200	31,200	0	0
3	Perpustakaan Sekolah						
	Perpustakaan Sekolah SD	165	100,794	201,588	916,836	0	0
	Perpustakaan Sekolah SMP	26	24,498	48,816	606,504	0	0
4	Perpustakaan Daerah/Kelurahan	79	50,458	100,996	37,932	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>374</b>	<b>195,071</b>	<b>389,337</b>	<b>1.624.745</b>	<b>4</b>	<b>0</b>

Sumber Data : Dinas Perpustakaan &amp; Kearsipan Kab. Maros



## 6.5. Perhubungan

Pembangunan transportasi mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap pembangunan perekonomian nasional, mengingat kegiatan di bidang transportasi berperan penting dalam distribusi barang dan jasa ke seluruh pelosok tanah air. Transportasi merupakan salah satu komponen strategis dalam pemerataan pertumbuhan ekonomi, aliran pergerakan manusia dan barang yang harus dikelola secara cepat dan akurat untuk memenuhi tuntutan ketepatan waktu.

Tabel 6.16  
Sarana Lalu Lintas

NO	KECAMATAN	PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA							
		RAMBU LALU LINTAS	TRAFFIC LIGHT	ZEBRACROS	HALTE BIS	WARNING LIGHT	BARRIER ROAD	CERMIN TIKUNGAN	MARKA JALAN
1	Mandai	23		4				2	192,40 M2
2	Camba								
3	Bantimurung								
4	Maros Baru								
5	Bontoa							1	
6	Mallawa								
7	Tanralili	53		3					192,40 M2
8	Marusu								
9	Simbang								
10	Cenrana								
11	Tompobulu								
12	Lau	1				3			
13	Moncongloe								
14	Turikale	13					19	2	
<b>JUMLAH</b>		<b>90</b>		<b>7</b>		<b>3</b>	<b>19</b>	<b>5</b>	<b>384,80 M2</b>

Sumber data : Dinas Perhubungan Kab. Maros

Tabel 6.17  
Peningkatan Pelayanan Angkutan

NO	KECAMATANJENIS ANGKUTAN	PELAYANAN ANGKUTAN			
		MEMILIKI IZIN	TIDAK MEMILIKI IZIN	MASA BERLAKU	KETERANGAN
1	Bus				
2	Angkot/Angdes	48			
3	Taksi				
4	Taksi on line		1	1	
5	Ojek				
6	Ojek online				
7	Becak				
8	Perahu		175		
9	Truk				
10	Bak terbuka	37			
11	Mobil Box				
<b>JUMLAH</b>		<b>85</b>	<b>176</b>	<b>1</b>	

Sumber data : Dinas Perhubungan Kab. Maros

Tabel 6.18  
Pembangunan Sarana dan Prasarana

NO	KECAMATAN	PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA			
		KESEDIAAN TERMINAL PEMBANTU ( Type )	PELABUHAN /DERMAGA PENYEBERANGAN	JUMLAH PERAHU PENYEBERANGAN	TERMINAL DARAT DAN UDARA
1	Mandai				
2	Camba				
3	Bantimurung				
4	Maros Baru		1	1	
5	Bontoa				
6	Mallawa				
7	Tanralili				
8	Marusu				
9	Simbang				
10	Cenrana				
11	Tompobulu				
12	Lau				
13	Moncongloe				
14	Turikale	1			
<b>JUMLAH</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	

Sumber data : Dinas Perhubungan Kab. Maros



## 6.6. Sarana dan Prasarana

### 1. Jalan

Tabel 6.19  
Sarana Prasarana berdasarkan Kondisi Jalan & Jenis Permukaan

NO	WILAYAH	KONDISI JALAN				PANJANG ( KM )	LEBAR ( M )	JENIS PERMUKAAN			
	KEC. /KEL.	BAIK	SEDANG	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT			ASPAL/ PENETRASI MACADAM	BETON/ PAVING BLOK	TELFORD/ SIRTU	TANAH/ BELUM TEMBUS
1	Bantimurung	51,98	4,94	4,51	2,22	63,64		2,29	55,96	3,36	1,03
2	Bontoa	4,57	24,46	11,43	2,90	43,36		3,30	36,76	2,40	0,90
3	Camba	17,35	29,16	6,43	23,41	76,35		0,70	30,61	32,58	10,76
4	Cenrana	14,85	104,42	4,70	18,61	69,32		1,95	34,05	13,52	19,80
5	Mallawa	29,04	32,82	19,18	62,15	143,17		7,21	55,97	45,71	34,31
6	Moncongloe	18,32	6,31	4,70	7,25	39,38		4,6	25,44	8,54	0,80
7	Lau										
8	Mandai	3,57	26,02	7,89	1,08	38,55		7,29	27,55	1,87	1,87
9	Marusu	25,74	5,01	1,48	0,73	36,85	60,00	7,40	26,56	3,00	0,00
10	Maros Baru	3,50	13,65	13,92	0,12	31,18		3,67	24,90	2,61	0,00
11	Simbang	22,49	6,84	6,55	13,01	48,87		7,57	29,44	11,87	0,00
12	Tanralili	29,63	12,92	3,47	15,00	61,57		9,44	20,93	16,55	4,35
13	Tompobulu	19,87	11,52	7,83	56,16	95,37		10,66	17,66	54,41	12,60
14	Turikale	14,46	16,50	4,92	2,44	38,52		14,3	21,20	0,56	1,90
	<b>T O T A L</b>	<b>251,87</b>	<b>278,07</b>	<b>92,31</b>	<b>170,62</b>	<b>642,96</b>	<b>60,00</b>	<b>72,28</b>	<b>330,32</b>	<b>193,42</b>	<b>72,12</b>

Sumber Data : Dinas PU & PR Kab. Maros



Tabel 6.20  
Sarana Prasarana Berdasarkan Jenis Jembatan dan Kondisi Jalan

NO	Wilayah (Kec. / Kel. )	Jenis Jembatan		Kondisi				Panjang jembatan dan lebar jembatan		jenis permukaan jembatan
		Jembatan Kab/kota	Jembatan Desa	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	P ( m )	L ( m )	
1	Mandai	jembatan batangase I		baik				3	4	plat beton
		jembatan bandara		baik				3	4	plat beton
		jembatan panasakang I		baik				3	4	aspal
		jembatan panasakang II		baik				3	4	aspal
		Jembatan barambang I		baik				3	4	plat beton
		Jembatan Barambang II		baik				3	4	plat beton
		Jembatan Sambotara I		baik				5	3	plat beton
		Jembatan Sambotara II		baik				5	3	plat beton
		Jembatan Patontongan I		baik				4	3	plat beton
		Jembatan Patontongan II		baik				4	3	plat beton
		Jembatan Patontongan III		baik				4	5	plat beton
		Jembatan Patontongan IV		baik				10	4	plat beton
		Jembatan Poros mangai I		baik				6	5	plat beton
		Jembatan Poros Mangai II		baik				6	5	plat beton



NO	Wilayah (Kec. / Kel.)	Jenis Jembatan		Kondisi				Panjang jembatan dan lebar jembatan		jenis permukaan jembatan
		Jembatan Kab/kota	Jembatan Desa	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	P ( m )	L ( m )	
2	Camba	jembatan hulo kere		baik				5	4	plat beton
		jembatan sale hulo		baik				5	4	plat beton
		jembatan lempong			rusak ringan			12	5	kayu
		jembatan cenrana			rusak ringan			80	6	plat beton
		jembatan kalampang		baik				20	5	plat beton
		jembatan campulili		baik				6	5	plat beton
		jembatan hampangnge		baik				6	5	plat beton
		jembatan salo minraleng		baik				6	5	plat beton
		jembatan sumpatu		baik				20	5	plat beton
		jembatan lampissu		baik				5	5	plat beton
			jembatan gantung mario pulana	baik				70	1,5	kayu
			jembatan gattareng cemaniga	baik				4	3	plat beton
		jembatan kajuara		baik				12	4	plat beton
		jembatan timpuseng		baik				40	4	plat beton





NO	Wilayah (Kec. / Kel.)	Jenis Jembatan		Kondisi				Panjang jembatan dan lebar jembatan		jenis permukaan jembatan
		Jembatan Kab/kota	Jembatan Desa	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	P ( m )	L ( m )	
3	Bantimurung	jembatan pakalu I		baik				10	5,5	plat beton
		jembatan pakalu II			rusak ringan			3	4	kayu
		jembatan tompo balang		baik				6	4	plat beton
		jembatan leang-leang		baik				10	4	plat beton
		jembatan lambatorang I		baik				3	4	plat beton
		jembatan lambatorang II		baik				4	4	plat beton
		jembatan pajjaiang I			rusak ringan			4	4	kayu
		jembatan pajjaiang II		baik				8	4	plat beton
		jembatan keru		baik				20	5,5	plat beton
		jembatan pakalli		baik				7	4	plat beton
		jembatan cabbella		baik				4	4	plat beton
		jembatan katubung		baik				4	4	plat beton
		jembatan pakkasalo		baik				4	6	plat beton
		jembatan parangki		baik				4	6	plat beton
		jembatan bontosunggu		baik				10	6	plat beton
		jembatan soddange		baik				8	5,5	plat beton
		jembatan bulotara		baik				10	5,5	plat beton
		jembatan kassi		baik				15	4	plat beton



NO	Wilayah (Kec. / Kel.)	Jenis Jembatan		Kondisi				Panjang jembatan dan lebar jembatan		jenis permukaan jembatan
		Jembatan Kab/kota	Jembatan Desa	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	P ( m )	L ( m )	
		jembatan camba jawa		baik				10	4	plat beton
		jembatan bontosunggu		baik				4	5,5	plat beton
		jembatab leang panning			rusak ringan			15	4	kayu
			jembatan lopi-lopi		rusak ringan			25	3	kayu
		jembatan saja			rusak ringan			18	4	kayu
			jembatan mangngai		rusak ringan			23	2	kayu
		jembatan ale inru		baik				4	4	plat beton
		jembatan borong jatia		baik				3	4	plat beton
		jembatan bungaeja			rusak ringan			25	4	kayu
			jembatan gantung allu		rusak ringan			40	2	kayu
			jembatan bontolabbu		rusak ringan			40	2	kayu
		jembatan sege-segeri I		baik				28	5	plat beton
			jembatan sege-segeri II		rusak ringan			25	2	kayu
			jembatan sege-segeri III		rusak ringan			25	2	kayu
			jembatan gantung tanah tekko		rusak ringan			40	2	kayu



NO	Wilayah (Kec. / Kel.)	Jenis Jembatan		Kondisi				Panjang jembatan dan lebar jembatan		jenis permukaan jembatan
		Jembatan Kab/kota	Jembatan Desa	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	P ( m )	L ( m )	
		jembatan batu bassi			rusak ringan			40	5,5	plat beton
		jembatan tanah didi I		baik				4	5,5	plat beton
		jembatan leang-leang		baik				20	5,5	plat beton
		jembatan garantiga I		baik				2	4	plat beton
		jembatan garantiga II		baik				4	5,5	plat beton
		jembatan leang-leang		baik				24	4	plat beton
		jembatan segeri-segeri		baik				24	4	plat beton
		jembatan bontopadalle		baik				9	4	plat beton
		jembatan manarang		baik				5	6	plat beton
4	Maros Baru	jembatan betang		baik				5	4	plat beton
		jembatan veteran		baik				6	4	plat beton
		jembatan tebbang orai		baik				7,5	6	plat beton
			jembatan gantung data	baik				110	2	plat besi
		jembatan kanjitongang		baik				6	4	plat beton
		jembatan kassi I		baik				4	6	plat beton
		jembatan kassi II		baik				4	6	plat beton



NO	Wilayah (Kec. / Kel.)	Jenis Jembatan		Kondisi				Panjang jembatan dan lebar jembatan		jenis permukaan jembatan
		Jembatan Kab/kota	Jembatan Desa	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	P ( m )	L ( m )	
			jembatan jawi-jawi	baik				12	4	plat beton
		jembatan bawalangiri		baik				4	3,5	plat beton
5	<b>Bontoa</b>	jembatan lempangan		baik				20	4	plat beton
			jembatan ujung bulu I		rusak ringan			10	2	kayu
			jembatan ujung bulu II		rusak ringan			10	2	kayu
		jembatan bakunge I		baik				14	3	plat beton
		jembatan bakunge II			rusak ringan			6	3	kayu
		jembatan pappaka I	jembatan buah mata		rusak ringan			12	3	kayu
						rusak ringan			5	2
		jembatan patalassang I			rusak ringan			4	5	plat beton
		jembatan patalassang II		baik				6	5	plat beton
		jembatan patalassang III		baik				14	5	plat beton
		jembatan pappaka II			rusak ringan			13	4	kayu
		jembatan salenrang				rusak sedang		18	3	kayu
			jembatan sampero I					5	2	kayu



NO	Wilayah (Kec. / Kel.)	Jenis Jembatan		Kondisi				Panjang jembatan dan lebar jembatan		jenis permukaan jembatan
		Jembatan Kab/kota	Jembatan Desa	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	P ( m )	L ( m )	
			jembatan sampero II					5	2	kayu
		jembatan panjalingan I						6	5	plat beton
			jembatan pajjalangan II					7	1,5	kayu
		jembatan pajjaiang III		baik				6	5	plat beton
		jembatan pajjaiang IV		baik				5	4	plat beton
		jembatan pajjaiang V		baik				4	4	plat beton
		jembatan pajjaiang VI		baik				5	4	plat beton
		jembatan kassi jala I		baik				5	4	plat beton
		jembatan kassi jala II		baik				7	2	plat beton
		jembatan bonto-bonto I			rusak ringan			7	2	kayu
		jembatan bonto-bonto II			rusak ringan				2	kayu
		jembatan bonto-bonto III			rusak ringan			5	4	kayu
		jembatan balosi I		baik				5	4	plat beton
		jembatan panaikang I			rusak ringan			25	1,5	kayu
		jembatan panaikang II			rusak ringan			20	1,5	kayu
		jembatan panaikang III			rusak ringan			12	3	kayu
		jembatan parasangang baru		baik				6	2	plat beton



NO	Wilayah (Kec. / Kel.)	Jenis Jembatan		Kondisi				Panjang jembatan dan lebar jembatan		jenis permukaan jembatan
		Jembatan Kab/kota	Jembatan Desa	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	P ( m )	L ( m )	
		jembatan cambalagi			rusak ringan			20	1,5	kayu
		jembatan balosi I			rusak ringan			15	1,5	kayu
		jembatan balosi II			rusak ringan			15	1,5	kayu
		jembatan ulu sapia			rusak ringan			7	1,5	kayu
		jembatan pandanga			rusak ringan			7	5	kayu
		jembatan kassiareng I		baik				5	5	plat beton
		jembatan kassiareng II		baik				5	5	plat beton
		jembatan pajjukukang I		baik				3	5	plat beton
		jembatan Pajjukukang II		baik				3	5	plat beton
		jembatan cambayya I			rusak ringan			7	1,5	kayu
		jembatan cambayya II			rusak ringan			8	1,5	kayu
		jembatan rammang-rammang		baik				30	6	plat beton
		jembatan kassiareng			rusak ringan			8	1,5	kayu
6	<b>Mallawa</b>	jembatan tellumpanuae		baik				6	4	plat beton
		jembatan mallawa		baik				30	4	plat beton
		jembatan takkehatu		baik				12	5	plat beton



NO	Wilayah (Kec. / Kel.)	Jenis Jembatan		Kondisi				Panjang jembatan dan lebar jembatan		jenis permukaan jembatan
		Jembatan Kab/kota	Jembatan Desa	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	P ( m )	L ( m )	
		jembatan takkehatsu II		baik				12	5	plat beton
		jembatan salometti		baik				24	5	plat beton
		jembatan maccungnge		baik				23	4	plat beton
		jembatan tattumpung		baik				6	4	plat beton
		jembatan songie			rusak ringan			6	4	kayu
		jembatan pangisoreng		baik				7	4	plat beton
		jembatan manampang		baik				5	4	plat beton
		jembatan wanuwaru		baik				12	4	plat beton
		jembatan taruttu		baik				12	5	plat beton
7	<b>Tanralili</b>	jembatan ammarang I		baik				3	4	plat beton
		jembatan ammarang II		baik				3	4	plat beton
		jembatan ammarang III		baik				3	4	plat beton
		jembatan ammarang IV		baik				20	3	plat beton
		jembatan ammarang		baik				140	5	plat beton
		jembatan toddopuli I		baik				3	4	plat beton
		jembatan carangki I		baik				12	6	plat beton
		jembatan carangki II		baik				6	4	plat beton
		jembatan carangki III		baik				18	4	plat beton



NO	Wilayah (Kec. / Kel.)	Jenis Jembatan		Kondisi				Panjang jembatan dan lebar jembatan		jenis permukaan jembatan
		Jembatan Kab/kota	Jembatan Desa	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	P ( m )	L ( m )	
		jembatan carangki IV		baik				6	6	plat beton
		jembatan carangki		baik				12	5	plat beton
		jembatan maccopa		baik				5	7	plat beton
8	<b>Marusu</b>	jembatan pattene I		baik				3	4	plat beton
		jembatan pattene II		baik				5	4	plat beton
		jembatan pattene III		baik				5	4	plat beton
		Jembatan mambue		baik				5	4	plat beton
		jembatan takkalasi		baik				4	3	plat beton
		jembatan karaso I		baik				12	4	plat beton
		jembatan karaso II		baik				5	4	plat beton
		jembatan karaso III		baik				5	4	plat beton
9	<b>Simbang</b>		jembatan gantung tanete			sedang		40	2	kayu
		jembatan sambueja I		baik				6	4	plat beton
		jembatan sambueja II		baik				6	4	plat beton
		jembatan sambueja III		baik				3	4	plat beton
		jembatan rumbia I		baik				6	4	plat beton





NO	Wilayah (Kec. / Kel.)	Jenis Jembatan		Kondisi				Panjang jembatan dan lebar jembatan		jenis permukaan jembatan
		Jembatan Kab/kota	Jembatan Desa	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	P ( m )	L ( m )	
		jembatan rumbia II		baik				2	4	plat beton
		jembatan Allu		baik				4	5,5	plat beton
		jembatan sambueja IV				baik		6	5	plat beton
		jembatan sambueja V				rusak sedang		4	4	kayu
		jembatan sambueja ( depan kostrat )		baik				12	6	plat beton
		jembatan alloro		baik				6	5	plat beton
		jembatan pangia				rusak sedang		6	4	plat beton
		jembatan gancia				rusak sedang		15	4	kayu
		jembatan simbang			rusak ringan			6	4	kayu
		jembatan simbang			rusak ringan			80	2,2	kayu
		jembatan bonto tallasa			rusak ringan			2	3	kayu
		jembatan rumbia		baik				2	3	plat beton
		jembatan rumbia		baik				16	6	plat beton
			jembatan gantung bukkang mata		rusak ringan			40	2	kayu
			jembatan gantung batubassi		rusak ringan			35	4	kayu



NO	Wilayah (Kec. / Kel.)	Jenis Jembatan		Kondisi				Panjang jembatan dan lebar jembatan		jenis permukaan jembatan
		Jembatan Kab/kota	Jembatan Desa	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	P ( m )	L ( m )	
		jembatan rumbia-nipah		baik				12	5	plat beton
		jembatan tanah didi II		baik				4	5,5	plat beton
			jembatan camba-camba	baik				12	4	plat beton
		jembatan pakere bonto		baik				6	5	plat beton
					rusak ringan			67	3	plat beton
10	<b>Cenrana</b>	jembatan salassa I		baik				3,5	4	plat beton
		jembatan salassa II		baik				4	4	plat beton
		jembatan palbung		baik				4	4	plat beton
		jembatan manora		baik				3,5	4	plat beton
		jembatan kacimpodo		baik				3	4	plat beton
		jembatan lembang		baik				7	4	plat beton
		jembatan kampala		baik				5	4	plat beton
		jembatan samata		baik				40	3	baja
		jembatan kaluku I		baik				32	5	plat beton
		jembatan kaluku II		baik				4	5	plat beton
		jembatan kaluku III		baik				4	5	plat beton
		jembatan lanniti		baik				15	5	plat beton



NO	Wilayah (Kec. / Kel.)	Jenis Jembatan		Kondisi				Panjang jembatan dan lebar jembatan		jenis permukaan jembatan
		Jembatan Kab/kota	Jembatan Desa	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	P ( m )	L ( m )	
			jembatan gantung laiya	baik				42	1,5	kayu
		jembatan dusun kampala		baik				10	4	plat beton
11	<b>Tompobulu</b>	Jembatan pucak		baik				14	6	plat beton
			jembatan dusun masale	baik				5	3	plat beton
		jembatan allu'na		baik				5	5	plat beton
		jembatan pucak masale		baik				72	4	plat beton
		jembatan benteng gajah I		baik				3	4	plat beton
		jembatan benteng gajah II		baik				3	4	plat beton
		jembatan masale I		baik				25	4	plat beton
		jembatan masale II		baik				10	4	plat beton
		jembatan sabantang		baik				5	4	plat beton
		jembatan lokayya I		baik				8	4	plat beton
		jembatan lokayya II				rusak sedang		8	4	kayu
		jembatan toddolimae		baik				5	4	plat beton



NO	Wilayah (Kec. / Kel.)	Jenis Jembatan		Kondisi				Panjang jembatan dan lebar jembatan		jenis permukaan jembatan
		Jembatan Kab/kota	Jembatan Desa	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	P ( m )	L ( m )	
12	Lau	jembatan cabella		baik				12	4	plat beton
		jembatan barandasi I		baik				4	5	plat beton
		jembatan barandasi II		baik				4,5	5	plat beton
		jembatan soreang I		baik				20	4,5	plat beton
		jembatan soreang II			rusak ringan			5	2	kayu
		jembatan soreang III			rusak ringan			5	2	kayu
			jembatan pamelakang jene I		rusak ringan			12	2	kayu
			jembatan pamelakang jene II		rusak ringan			12	2	kayu
		jembatan pamelakang jene III			rusak ringan			12	2	plat beton
			jembatan bontomaero I		rusak ringan			6	3	plat beton
			jembatan bontomaero II		rusak ringan			6	3	plat beton
		jembatan bulu-bulu		baik				5	5	plat beton
		jembatan bulu-bulu I		baik				7	4	plat beton
		jembatan bulu-bulu II				rusak sedang		10	2	kayu



NO	Wilayah (Kec. / Kel.)	Jenis Jembatan		Kondisi				Panjang jembatan dan lebar jembatan		jenis permukaan jembatan
		Jembatan Kab/kota	Jembatan Desa	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	P ( m )	L ( m )	
		jembatan bulu-bulu III				rusak sedang		10	2	kayu
		jembatan galaggara		baik				18	5	plat beton
		jembatan balombong		baik				14	5	plat beton
			jembatan bara'e	baik				18	2,5	kayu
			jembatan langkeang		rusak ringan			10	1,5	kayu
			jembatan tanrimata I		rusak ringan			7	1	kayu
			jembatab tanrimata II		rusak ringan			7	1	kayu
			jembatan marana I		rusak ringan			7	1	kayu
			jembatab marana II		rusak ringan			7	1	kayu
			jembatan marana I		rusak ringan			7	1	kayu
			jembatab marana II		rusak ringan			7	1	kayu
			jembatan link. Bontokapetta	baik				4	3,4	plat beton
13	Moncongloe	jembatan pamanjengan I		baik				3	4	plat beton
		jembatan pamanjengan II		baik				3	4	plat beton



NO	Wilayah (Kec. / Kel.)	Jenis Jembatan		Kondisi				Panjang jembatan dan lebar jembatan		jenis permukaan jembatan
		Jembatan Kab/kota	Jembatan Desa	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	P ( m )	L ( m )	
		jembatan pamanjengan III		baik				3	4	plat beton
		jembatan pamanjengan IV		baik				6	5	plat beton
		jembatan bontobunga		baik				5	4	plat beton
		jembatan tammu-tammu		baik				3	4	plat beton
		jembatan pamenjengan		baik				10	4	plat beton
		jembatan moncongloe		baik				10	4	plat beton
14	<b>Turikale</b>	Jembatan buttatoa								
		jembatan cabella								
		jembatan perumnas		baik				12	4	plat beton
			jembatan kuburan bt. kapetta	baik				5	4	plat beton
			jembatan kacampureng	baik				6	4	plat beton
		jembatan labuang I		baik				6	4	plat beton
		jembatan labuang II		baik				6	4	plat beton

Sumber Data : Dinas PU & PR Kab. Maros



## 6.7. Teknologi Komunikasi & Informatika

Tabel 6.21  
Daftar Opd Yang Terpasang Finger Print, Printer Thermal  
Dan Cctv Indoor

No	SKPD	Finger Print	CCTV	Printer Thermal
1	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1	1	1
2	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	1	1	1
3	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	1	1
4	Dinas Kesehatan	1	1	1
5	Dinas Komunikasi dan Informatika	1	1	1
6	Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan	1	1	1
7	Dinas Lingkungan Hidup	1	1	1
8	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	1	1
9	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1	1	1
10	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1	1	1
11	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1	1	1
12	Dinas Pendidikan	1	1	1
13	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	1	1	1
14	Dinas Perhubungan	1	1	1
15	Dinas Perikanan	1	1	1
16	Dinas Perpustakaan dan Arsip	1	1	1
17	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	1	1	1
18	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	1	1	1
19	Dinas Sosial	1	1	1



20	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1	1	1
21	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	1	1	1
22	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1	1	1
23	Badan Keuangan Daerah	1	1	1
24	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	1	1
25	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	1	1	1
26	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1	1	1
27	Sekretariat Daerah	5	1	1
28	Sekretariat DPRD	1	1	1
29	Inspektorat Daerah	1	1	1
30	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	1	1	1
31	RSUD Salewangang	1	1	0
32	Kecamatan Bantimurung	1	1	1
33	Kecamatan Bontoa	1	1	1
34	Kecamatan Lau	1	1	1
35	Kecamatan Mandai	1	1	1
36	Kecamatan Maros Baru	1	1	0
37	Kecamatan Marusu	1	1	0
38	Kecamatan Moncongloe	1	1	1
39	Kecamatan Simbang	1	1	0
40	Kecamatan Tanralili	1	1	1
41	Kecamatan Turikale	1	1	1
42	ULP	1	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>42</b>	<b>38</b>

Sumber Data : Diskominfo Kab. Maros





## BAB VII

### KONDISI EKONOMI

#### 7.1. Keuangan Daerah

##### 1. APBD

Tabel 7.1  
Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2018

NO	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI 2018	%
I	<b>PENDAPATAN - LRA</b>	<b>1.490.956.817.605</b>	<b>1.420.698.891.624,41</b>	95,29
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH ( PAD)- LRA	273.006.174.554	219.813.979.862,41	80,52
	Pendapatan pajak Daerah _ LRA	134.073.149.058	117.382.100.076,00	87,55
	Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	21.795.000.000	21.050.163.668,09	96,58
	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan - LRA	11.522.540.366	11.522.540.365,00	100,00
	Lain - lain PAD yang sah - LRA	105.615.485.130	69.859.175.753,32	66,14
2	<b>PENDAPATAN TRANSFER – LRA</b>	<b>1.170.991.243.051</b>	<b>1.157.582.635.004,00</b>	98,85
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan - LRA	997.416.798.000	988.704.968.934,00	99,13
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya- LRA	109.487.621.000	109.833.395.000,00	100,32



NO	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI 2018	%
	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah - lainnya - Lainnya - LRA	64.086.824.051	59.044.271.070,00	92,13
3	<b>LAIN- LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LRA</b>	46.959.400.000	43.302.276.758,00	92,21
	Pendapatan Hibah - LRA	46.959.400.000	43.302.276.758,00	92,21
<b>II</b>	<b>BELANJA</b>	<b>1.355.667.934.038</b>	<b>1.253.548.312.560,33</b>	<b>92,47</b>
1	<b>BELANJA OPERASIONAL</b>	<b>891.335.065.322</b>	<b>841.027.968.105,33</b>	<b>94,36</b>
	Belanja Pegawai	536.748.742.300	527.059.728.865,00	98,19
	Belanja Barang dan Jasa	307.347.736.022	276.138.910.275,33	89,85
	Belanja Hibah	40.368.587.000	35.789.328.965,00	88,66
	Belanja Batuan Sosial	6.870.000.000	2.040.000.000,00	29,69
2	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>462.332.868.716</b>	<b>411.812.694.455,00</b>	<b>89,07</b>
	Belanja Modal Tanah	9.302.109.587	2.108.080.000,00	22,66
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	63.014.416.453	59.199.494.159,00	93,95
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	164.237.918.926	150.499.433.810,00	91,64
	Belanja Modal Jalan,Irigasi dan Jaringan	223.368.927.750	197.703.776.550,00	88,51
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2.409.500.000	2.301.909.936,00	95,53
3	<b>BELANJA TAK TERDUGA</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>707.650.000,00</b>	<b>35,38</b>
	Belanja Tak Terduga	2.000.000.000	707.650.000,00	35,38
4	<b>TRANSFER</b>	<b>160.019.921.200</b>	<b>126.688.622.971,00</b>	<b>79,17</b>
	TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN	84.948.368.900	51.760.940.444,00	60,93
	Transfer Bagi hasil Pendapatan Lainnya	84.948.368.900	51.760.940.444,00	60,93
	TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	75.071.552.300	74.927.682.527,00	99,81
	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	74.083.395.000	74.083.395.000,00	100,00
	Transfer Bantuan Keuangan lainnya	988.157.300	844.287.527,00	85,44



NO	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI 2018	%
	SURPLUS/( DEFISIT)	24.731.037.633	40.461.956.093,08	163,61
5	<b>PEMBIAYAAN</b>	<b>36.855.587.699</b>	<b>32.443.312.667,53</b>	<b>88,03</b>
	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	30.793.312.666	30.793.312.667,53	100,00
	Penggunaan SILPA	30.793.312.666	30.793.312.667,53	100,00
	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	6.062.275.033	1.650.000.000,00	27,22
	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	2.000.000.000	1.650.000.000,00	82,50
	Pembayaran Utang Jangka Panjang Lainnya	4.062.275.033	--	--
	PEMBIAYAAN NETTO	24.731.037.633	29.143.312.667,53	117,84
	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAN ANGGARAN ( SILPA)</b>	--	<b>69.605.268.761</b>	--

Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan Daerah



## 7.2. Produk Domestik Regional Bruto

Tabel 7.2  
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto  
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2014-2018

No	Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017	2018
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	15,72	15,87	15,16	15,72	15,22
2	Pertambangan dan Penggalian	6,73	6,33	6,06	6,22	6,34
3	Industri Pengolahan	20,52	19,73	18,17	18,37	17,09
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	0,05	0,05	0,05	0,05
5	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,09	0,09	0,08	0,09	0,09
6	Konstruksi	6	6,21	6,33	6,77	7,27
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,87	2,79	2,53	2,59	2,69
8	Transportasi dan Pergudangan	37,62	38,86	41,86	40,47	41,50
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,34	0,32	0,30	0,32	0,33
10	Informasi dan Komunikasi	1,10	1,05	1,04	1,09	1,08
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,44	1,34	1,30	1,26	1,25
12	Real Estate	1,32	1,23	1,19	1,20	1,21
13	Jasa Perusahaan	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,58	3,64	3,56	3,51	3,54
15	Jasa Pendidikan	1,55	1,47	1,37	1,35	1,35
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,66	0,65	0,62	0,61	0,61
17	Jasa Lainnya	0,36	0,36	0,35	0,35	0,38
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber Data : BPS Kab. Maros



Tabel 7.3  
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto  
Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2014-2018

No	Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017	2018
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	9,28	7,93	8,63	7,39	4,95
2	Pertambangan dan Penggalian	17,89	12,57	15,32	19,48	9,76
3	Industri Pengolahan	18,82	10,05	3,16	3,03	0,48
4	Pengadaan Listrik dan Gas	21,79	-7,18	11,99	6,05	5,46
5	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,00	0,61	0,98	10,86	7,45
6	Konstruksi	6,95	9,50	7,95	8,89	9,48
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,55	4,94	6,3	5,07	8,58
8	Transportasi dan Pergudangan	-8,15	7,79	14,98	6,59	8,75
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,59	6,89	6,70	4,88	12
10	Informasi dan Komunikasi	2,11	6,66	4,53	5,30	6,60
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,40	4,51	10,02	0,28	4,22
12	Real Estate	3,96	5,50	5,65	6,55	6,72
13	Jasa Perusahaan	3,15	3,20	3,45	9,34	10,00
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,18	6,95	8,47	4,65	5,66
15	Jasa Pendidikan	1,94	3,00	4,00	3,50	6,76
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,49	9,00	5,91	4,10	5,18
17	Jasa Lainnya	2,42	4,00	4,50	8,82	11,96
	<b>Jumlah</b>	<b>4,73</b>	<b>8,44</b>	<b>9,50</b>	<b>6,81</b>	<b>6,19</b>

Sumber Data : BPS Kab. Maros



### 7.3. Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi

#### 1. Koperasi UKM dan Perdagangan

Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan merupakan Perencanaan Pembangunan Bidang Koperasi, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, baik di tingkat Kabupaten maupun di tingkat Nasional melalui penyelarasan kebijakan dan program/kegiatan. Usaha koperasi di Kabupaten Maros juga beragam selain usaha simpan pinjam juga sudah memiliki usaha perindustrian, perdagangan dan jasa.

Tabel 7.4  
Banyaknya Koperasi Kabupaten Maros Tahun 2017 – 2018

NO	KECAMATAN	KOPERASI 2018		JUMLAH UNIT	KOPERASI 2019		JUMLAH UNIT
		AKTIF	T.AKTIF		AKTIF	T.AKTIF	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TURIKALE	77	37	114	68	40	108
2	MAROS BARU	15	6	21	13	6	19
3	L A U	19	12	31	16	7	23
4	B O N T O A	11	4	15	9	4	13
5	BANTIMURUNG	16	7	23	18	5	23
6	SIMBANG	8	0	8	5	1	6
7	CENRANA	4	4	8	4	4	8
8	CAMBA	9	3	12	7	3	18
9	MALLAWA	4	1	5	2	2	4
10	MONCONG LOE	6	0	6	1	--	1
11	M A N D A I	37	13	50	39	13	52
12	M A R U S U	11	7	18	19	7	26
13	TANRALILI	15	2	17	15	2	17
14	TOMPOBULU	10	8	18	4	4	8
<b>JUMLAH</b>		<b>242</b>	<b>104</b>	<b>346</b>	<b>220</b>	<b>98</b>	<b>318</b>

Sumber Data : Dinas Koperasi, UKM & Perdagangan Kab. Maros



Data KSP/USP Koperasi Kabupaten Maros sebanyak 318 unit, dengan anggota KSP/USP Koperasi sebanyak 33.322 Orang dengan modal sendiri sebesar 1.017.396.966 dan modal luar sebesar 608.734.031. Data KSP/USP Koperasi Kabupaten Maros dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 7.5  
Data Ksp, Anggota, Pengurus, Bp Dan Permodalan  
Se Kabupaten Maros

NO	KECAMATAN	KETERANGAN					
		JUMLAH		JUMLAH		MODAL ( Rp.000 )	
		KOPERASI	ANGGOTA	PENGURUS	BADAN PENGURUS	SENDIRI	LUAR
1	Bantimurung	23	2.268	78	122	6.480.777	18.447.764
2	Bontoa	14	614	42	78	1.794.162	865559
3	Camba	12	1.649	37	48	4.673.512	410.940
4	Cenrana	8	58	3	5	3.190	---
5	Lau	31	2.991	97	152	912.526.116	511.442.257
6	Mallawa	5	1.975	17	28	2.676.393	115.360
7	Mandai	53	1.848	46	99	3.803.188	25.606.168
8	Maros Baru	21	2.779	58	81	1.734.491	1.687.990
9	Marusu	18	2.366	58	95	4.633.256	12.252.702
10	Moncongloe	1	30	3	5	33.427	1.356
11	Simbang	8	1.078	23	27	3.124.514	846.762
12	Tanralili	18	3.937	56	100	21.416.588	1.719.778
13	Tompobulu	8	447	23	36	136.590	6.062.155
14	Turikale	106	1.1282	333	551	54.360.763	29.272.240
JUMLAH		318	33.322	874	1.427	1.017.396.966	608.734.031

Sumber Data : Dinas Koperasi, UKM & Perdagangan Kab. Maros



Tabel 7.6  
Jumlah Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah di Kabupaten Maros  
Berdasarkan Tahun 2018

NO	KECAMATAN	SEKTOR				JUMLAH	TENAGA KERJA		JUMLAH
		INDUSTRI	PERDAGANGAN	ANEKA JASA	PERTANIAN		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Turikale	640	1.842	2.130	608	5.220	11.083	6.420	17.503
2	Maros Baru	199	296	553	199	1.570	4.921	1.965	6.886
3	Lau	320	423	824	320	2.368	3.934	2.046	5.980
4	Bontoa	247	328	825	247	2.160	4.590	1.930	6.520
5	Mandai	565	788	1.065	565	2.929	4.610	2.773	7.383
6	Marusu	889	423	620	889	2.644	4.071	2.719	6.790
7	Tanralili	290	338	963	290	2.485	4.842	1.422	6.264
8	Tompobulu	197	245	670	197	1.647	3.607	924	4.531
9	Moncongloe	227	204	540	227	1.252	3.538	825	4.363
10	Simbang	579	522	664	579	2.906	6.243	3.378	9.621
11	Simbang	234	247	414	234	1.561	3.762	1.274	5.036
12	Camba	205	285	694	205	1.733	3.090	1.298	4.388
13	Cenrana	196	254	510	196	1.469	4.035	1.322	5.357
14	Mallawa	162	189	312	162	1.019	2.367	898	3.265

Sumber Data : Dinas Koperasi, UKM & Perdagangan Kab. Maros





Pasar merupakan wadah kegiatan masyarakat dalam melakukan perdagangan. Hingga saat ini pasar tradisional dianggap sebagai pondasi dasar perekonomian di setiap wilayah. Sesuai dengan misi nawacita, pasar tersebut merupakan cerminan dari ekonomi kerakyatan. Namun, adanya pertumbuhan pasar modern dan pusat perbelanjaan yang dikelola oleh sektor privat lambat laun menggerus eksistensi pasar tradisional. Pasar tradisional, yang saat ini disebut sebagai pasar rakyat merupakan wadah yang secara langsung dapat dimanfaatkan para petani/nelayan untuk menjual hasil bumi.

Pasar jenis ini memiliki nilai sosial budaya yang tidak dimiliki oleh pasar modern/pusat perbelanjaan. Selain itu, pasar rakyat juga membuka lapangan kerja yang lebih luas. Pemerintah berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan di pasar tradisional. Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan transaksi jual beli sehingga dapat mendorong perekonomian di setiap wilayah. Untuk peninjauan keadaan fisik maupun sumber daya lain yang menggambarkan kelayakan dari setiap aspek. Aspek yang menyangkut kegiatan perdagangan secara langsung, seperti manajemen suplai barang. Selain itu, juga aspek yang menunjang keamanan, kenyamanan dan kesehatan para pelaku perdagangan di pasar.



Tabel 7.7  
Data Pasar Rakyat/Tradisional Kabupaten Maros Tahun 2019

NO	KECAMATAN DESA KELURAHAN	LUAS WILAYAH (km2)	POPULASI WILAYAH (Orang)	JUMLAH PEDAGANG (orang)	ALAMAT PASAR
1	2	3	4	5	6
1	Kec. Turikale Kel. Alliritengae	21.525		847	Pasar Sentral Kec. Turikale Kel. Alliritengae
2	Kec. Bantimurung Kel. Kalabbirang	9.980		609	Pasar Pakalu Kec. Bantimurung Kel. Kalabbirang
3	Kec. Marusu Desa Ma'rumpa	7.000		255	Pasar Bulu-Bulu Kec. Marusu Desa Ma'rumpa
4	Kec. Mandai Kel. Bontoa	10.875		284	Pasar Batangase Jl. Poros Mks-Maros
5	Kec. Lau Kel. Soreang	9.078		197	Pasar Barandasi Kec. Lau Kel. Soreang
6	Kec. Tanralili Desa Lekopancing	9.928		212	Pasar Carangki Kec. Tanralili Desa Lekopancing
7	Kec. Camba Kel. Cempaniga	7.980		355	Pasar Camba Kec. Camba Kel. Cempaniga
8	Kec. Cenrana Desa Limampoccoe	9.840		470	Pasar Bengo Kec. Cenrana Desa Limampoccoe
9	Kec. Mallawa Desa Tellumpanuae	18.823		113	Pasar Tellumpanuae Desa Tellumpanuae Kec. Mallawa
10	Kec. Tanralili Kel. Borong	4.000		160	Pasar Amma'rangKec. Tanralili Kel. Borong



NO	KECAMATAN DESA KELURAHAN	LUAS WILAYAH (km2)	POPULASI WILAYAH (Orang)	JUMLAH PEDAGANG (orang)	ALAMAT PASAR
11	Kec. Bontoa Kel. Bontoa	1.925		98	Pasar Panjjalingang Kec. Bontoa Kel. Bontoa
12	Kec. Bontoa Desa Pa'jukukang	4.798		128	Pasar Panaikang Kec. Bontoa Desa Pa'jukukang
13	Kec. Bantimurung Desa Tukamasea	3.570		142	Pasar Bonto Kappong Kec. Bantimurung Desa Tukamasea
14	Kec. Bantimurung Desa Baruga	1.716		142	Pasar Batu Napara Kec. Bantimurung Desa Baruga
15	Kec. Bantimurung Desa Mattoanging	1.500		47	Pasar Jembatan Keru Kec. Bantimurung Desa Mattoanging
16	Kec. Tompobulu Desa Tompobulu	4.000		62	Pasar Masale Kec. Tompobulu Desa Tompobulu
17	Kec. Maros Baru Desa Salenrang	7.000		106	Pasar Pute Kec. Maros Baru Desa Salenrang
18	Kec. Turikale Kel. Pettuadae	35.000		1.305	Pasar Rakyat Butta Salewangang Maros Jl. Nasrun Amrullah Kec. Turikale Kel. Pettuadae
19	Desa Moncongloe Kec. Moncongloe	4.000		270	Pasar Diccekang Desa Moncongloe Kec. Moncongloe
20	Kel. Sabila Kec. Mallawa	1.408			Pasar Sabila Kel. Sabila Kec. Mallawa
21	Kel. Pallantikang Kec. Maros Baru	8.517		198	Pasar Rakyat Maros Baru Kel. Pallantikang Kec. Maros Baru



NO	KECAMATAN DESA KELURAHAN	LUAS WILAYAH (km2)	POPULASI WILAYAH (Orang)	JUMLAH PEDAGANG (orang)	ALAMAT PASAR
22	Desa Pa'bentengang Kec. Marusu	7.400			Pasar Rakyat Marusu Desa Pa'bentengang Kec. Marusu
23	Desa Sakeang Kec. Tompobulu	3.486			Pasar Rakyat Sakeang Benteng Gajah Desa Sakeang Kec. Tompobulu
24	Desa Bonto Matinggi Kec. Tompobulu	8.000			Pasar Rakyat Bonto Matinggi Desa Bonto Matinggi Kec. Tompobulu
25	Dusun Rumbia Kec. Simbang	6.945		124	Pasar Rakyat Simbang Dusun Rumbia Kec. Simbang

Sumber Data : Dinas Koperasi, UKM & Perdagangan Kab. Maros